

**PENGARUH PENGETAHUAN, BUDAYA DAN LINGKUNGAN SOSIAL MAHASISWA
FEBI UIN WALISONGO SEMARANG ANGKATAN 2019 TERHADAP MINAT
MENABUNG DI BANK SYARIAH**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Memenuhi Syarat

Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata I

Dalam Ilmu Perbankan Syariah



Disusun Oleh:

Ammar Alkhudhry Nuur

NIM. 1905036115

PROGRAM STUDI S1 PERBANKAN SYARIAH

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG

2023

NOTA PEMBIMBING



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

*Jl. Prof. DR. Hamka Kampus III Ngaliyan, Telp/Fax (024) 7608454 Semarang 50185
Website : febi.walisongo.ac.id - Email : febi@walisongo.ac.id*

Nomor : 3801/Un.10.5/D.1/TA.00.01/11/2022 23 November 2022
Lampiran : -
Hal : Penunjukan menjadi Dosen Pembimbing Skripsi

Kepada Yth.
Dr. Wahab, MM
Dosen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam
UIN Walisongo
Di Semarang

Assalamualaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan pengajuan proposal tugas akhir mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : Ammar Alkudhry Nuur
NIM : 1905036115
Program Studi : S1 Perbankan Syariah
Judul Skripsi : HUBUNGAN LINGKUNGAN SOSIAL MAHASISWA UIN
WALISONGO DENGAN MINAT MENABUNG DI PERBANKAN
SYARIAH

Maka, kami mengharap kesediaan Saudara untuk menjadi Pembimbing I penulisan skripsi mahasiswa tersebut, dengan harapan :

1. Topik yang kami setuju masih perlu mendapat pengarahan Saudara terhadap judul, kerangka pembahasan dan penulisan.
2. Pembimbingan dilakukan secara menyeluruh sampai selesainya penulisan tugas akhir.

Untuk membantu tugas saudara, maka bersama ini kami tunjuk sebagai Pembimbing II saudara Riska Wijayanti, SH., MH.

Demikian, atas kesediaan Saudara diucapkan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.



Tembusan :

1. Pembimbing II
2. Mahasiswa yang bersangkutan

PERSETUJUAN PEMBIMBING



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Prof. Dr. Hamka (kampus III) Ngaliyan Telp/Fax (024) 7601291, 7624691, Semarang, Kode Pos 50185

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Lamp : 4 (empat) eks
Hal : Naskah Skripsi
An. Sdr. Ammar Alkhudhry Nuur

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
UIN Walisongo
Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah saya meneliti dan mengadakan perbaikan seperlunya, bersama ini saya kirim naskah skripsi saudara :

Nama : Ammar Alkhudhry Nuur
NIM : 1905036115
Jurusan : S1 Perbankan Syariah
Judul : **PENGARUH PENGETAHUAN, BUDAYA DAN LINGKUNGAN SOSIAL MAHASISWA FEBI UIN WALISONGO SEMARANG ANGKATAN 2019 TERHADAP MINAT MENABUNG DI BANK SYARIAH**

Dengan ini saya mohon kiranya skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqosahkan.
Atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih.
Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Semarang, 11 September 2023

Pembimbing I

Dr. H. Wahab, MM

NIP. 196909082000031001

Pembimbing II

Riska Wijavanti, S.H., M.H

NIP. 199304082019031012

LEMBAR PENGESAHAN



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Prof. Dr. Hamka (kampus III) Ngaliyan Telp/Fax (024) 7601291, 7624691, Semarang, Kode Pos 50185

PENGESAHAN

Skripsi Saudara : Ammar Alkhudhry Nuur
NIM : 1905036115
Judul : "Pengaruh Pengetahuan Budaya dan Lingkungan Sosial Mahasiswa
FEBI UIN Walisongo Semarang Angkatan 2019 Terhadap Minat
Menabung di Bank Syariah"

Telah dimunaqasahkan oleh Dewan Penguji Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang dan dinyatakan LULUS dengan predikat Cumlaude, pada tanggal: 21 September 2023

Dan dapat diterima sebagai syarat guna memperoleh gelar Sarjana Strata 1 tahun akademik 2023/2024.

Semarang, 21 September 2023

Ketua Sidang

Sekretaris Sidang


Dr. Ratto Agrivanto, M.Si., Akt

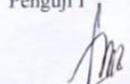

Dr. H. Wahab, MM.

NIP. 198001282008011010

NIP. 196909082000031001

Penguji I

Penguji II


Fajar Adhitva, S. Pd., MM


Henv Yuningrum, SE., M.Si.

NIP. 198910092015031003

NIP. 198106092007102005

Pembimbing I

Pembimbing II


Dr. H. Wahab, MM.


Riska Wijavanti, S.H., M.H

NIP. 196909082000031001

NIP. 199304082019031012



MOTTO

إِنَّ الْمُبَدِّرِينَ كَانُوا إِخْوَانَ الشَّيْطَانِ طَغَىٰ وَكَانَ الشَّيْطَانُ لِرَبِّهِ كَفُورًا

“Sesungguhnya orang-orang yang pemboros itu adalah saudara setan dan setan itu sangat ingkar kepada Tuhannya.”

(Q.S AL-ISRA AYAT 27).

PERSEMBAHAN

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT. atas rahmat dan hidayah-Nya. memberikan nikmat, rahmat, hidayah serta inayah-Nya kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Shalawat serta salam penulis haturkan kepada junjungan kita Nabi Agung Nabi Muhammad SAW yang semoga nantinya memberikan syafa'at kepada seluruh umat-Nya di yaumul akhir.

Penulis mempersembahkan skripsi ini untuk keluarga tercinta, Bapak Muhdlor Khodlori, S.Ag, Ibu Nurhidayati, S.Pd.I., Muadz Alkhudhry Nuur dan Salsabilla Alkhudhry Nuur yang tidak kenal lelah selalu memberikan dukungan materil maupun imateril kepada penulis untuk terus belajar dan menyelesaikan pendidikan sarjana.

Para guru dan dosen yang telah memberikan berbagai ilmu pengetahuan sehingga penulis dapat berdiri di titik sekarang dan menjalani hari hari dengan berusaha mengamalkan ilmu ilmu yang telah diberikan.

Saya ucapkan terima kasih untuk PBAS C angkatan 2019 dan teman-teman Random Para Autisticc khususnya: Alung, Akbar, Danang, Asmuni dan Rizal yang telah memberikan motivasi dan dukungannya sehingga saya mampu menyelesaikan skripsi ini serta menemani saya dalam menuntut ilmu

Penulis mempersembahkan skripsi ini untuk seluruh keluarga, saudara, sahabat dan teman-teman. Semoga senantiasa diberikan kemudahan untuk sukses kedepannya dan berharap masing-masing dari kita dapat menggapai apa yang dicita-citakan.

DEKLARASI

Dengan penuh kejujuran dan tanggung-jawab, penulis menyatakan bahwa skripsi ini tidak berisi materi yang pernah ditulis oleh orang lain atau diterbitkan. Skripsi ini tidak berisi satupun pikiran-pikiran orang lain, kecuali informasi pemikiran itu sudah saya kutip sebagai aturam yang terdapat dalam referensi sebagai rujukan.

Semarang, 11 September 2023

Deklarator



Ammar Alkhudhry Nuur

NIM: 1905036115

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah rabbil'alamin, segala puji syukur kita panjatkan ke hadirat Allah SWT yang telah memberikan limpahan rahmat dan karunia-Nya kepada penulis dan juga atas kehendak serta izin-Nya sehingga penulis dapat merampungkan serangkaian penelitian dan juga penulisan terhadap skripsi penulis dengan judul **“Pengaruh Pengetahuan, Budaya Dan Lingkungan Sosial Mahasiswa FEBI UIN Walisongo Semarang Angkatan 2019 Terhadap Minat Menabung Di Bank Syariah”**

Selama pelaksanaan serta penyusunan skripsi ini, penulis tak luput dari bermacam kesulitan, kesalahan, serta hambatan. Akan tetapi berkat kesehatan, kebahagiaan, kesabaran dan juga rasa syukur serta do'a yang selalu mengiringi dan menghampiri penulis kemudian juga atas bantuan, dorongan, semangat, kritik dan saran, serta do'a yang selalu penulis dapatkan dari berbagai pihak merupakan aspek penting atas selesainya skripsi tersebut. Maka dengan segenap kerendahan hati, penulis ingin banyak-banyak memberikan ucapan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Imam Taufiq M.Ag., selaku Rektor UIN Walisongo Semarang.
2. Bapak Dr. H. Muhammad Saifullah, M.Ag selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, UIN Walisongo Semarang.
3. Ibu Heny Yuningrum, SE., M.Si selaku Ketua Jurusan S1 Perbankan Syariah UIN Walisongo Semarang.
4. Bapak Dr. H. Ade Yusuf Mujaddid, M.Ag selaku wali dosen penulis yang telah memberikan arahan.
5. Bapak Dr. H. Wahab, MM selaku Dosen Pembimbing I yang telah memberikan kesedian waktunya, tenaganya, serta pikirannya sebagai pembimbing dan mengarahkan dalam serangkaian penyelesaian skripsi ini.
6. Ibu Riska Wijayanti, S.H., M.H selaku Dosen Pembimbing II yang telah memberikan kesedian waktunya, tenaganya, serta pikirannya sebagai pembimbing dan mengarahkan dalam serangkaian penyelesaian skripsi ini.
7. Seluruh dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Walisongo Semarang yang telah membekali ilmu pengetahuan kepada penulis selama perkuliahan
8. Kedua orang tua, saudara, dan keluarga besar yang telah memberikan doa, semangat, dorongan, dan motivasi sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini.

9. Sahabat-sahabat yang senantiasa membantu, menyemangati, dan mendoakan kepada penulis maka dari itu penulis mampu menyelesaikan skripsi sampai selesai.
10. Teman-teman Fakultas Ekonomi Bisnis Islam UIN Walisongo Semarang angkatan 2019, khususnya PBAS-C terima kasih telah berjuang bersama dan menciptakan kenangan selama penulis menuntut pendidikan.

Penulis memiliki harapan skripsi ini semoga mempunyai manfaat untuk semua pihak. Penulis paham skripsi ini masih belum sempurna. Ikhlas dan tawaduk penulis memiliki harapan dengan seluruh kekurangan yang ada diskripsi ini berupaya menjadikan bahan pengkajian angkatan berikutnya supaya kedepannya mampu membuat skripsi lebih baik dan benar.

TRANSLITERASI ARAB LATIN

Penulisan transliterasi huruf-huruf Arab Latin dalam skripsi ini berpedoman pada SKB Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan R.I Nomor: 158/1987 dan Nomor: 0543b/Untuk1987. Penyimpangan penulisan kata sandang (al-) disengaja secara konsisten agar sesuai teks Arabnya.

ا	A	ط	ṭ
ب	B	ظ	ẓ
ت	T	ع	'
ث	ṡ	غ	G
ج	J	ف	F
ح	ḥ	ق	Q
خ	Kh	ك	K
د	D	ل	L
ذ	Ẓ	م	M
ر	R	ن	N
ز	Z	و	W
س	S	ه	H
ش	Sy	ء	'
ص	ṡ	ي	Y
ض	ḍ		

Bacaan Madd:

ā = a Panjang

ī = I Panjang

ū = u Panjang

Bacaan Diftong:

a = ا و

ai = ا ي

iy = ا

ABSTRAK

Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui pengaruh pengetahuan, budaya dan lingkungan sosial mahasiswa terhadap minat menabung di bank syariah. Populasi yang dipakai pada penelitian kali ini yaitu mahasiswa FEBI (Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam) UIN Walisongo Semarang angkatan 2019. Metode penelitian ini memakai metode kuantitatif dengan pengambilan sampel penelitian menggunakan *field research* dengan menggunakan kuesioner serta sampel penelitian yang diambil berjumlah 85 responden. Analisis data pada penelitian ini memakai uji instrumen (uji validitas dan uji reliabilitas), analisis statistik deskriptif, uji asumsi klasik (uji normalitas, uji multikolinearitas dan uji heterokedastisitas), analisis regresi linear berganda, dan uji hipotesis: uji t (parsial), uji F (simultan), dan uji koefisien determinasi (R^2) dengan bantuan SPSS 25.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwasannya pengetahuan dan lingkungan sosial berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menabung karena diketahui t_{hitung} sebesar $3,830 > 1,989$ dan nilai sig. sebesar $0,000 < 0,05$, serta diketahui t_{hitung} sebesar $5,291 > 1,989$ dan nilai sig. sebesar $0,000 < 0,05$. Sedangkan budaya tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap minat menabung pada bank syariah karena diketahui t_{hitung} sebesar $1,237 < 1,989$ dan nilai sig. sebesar $0,220 > 0,05$. Secara simultan dalam penelitian ini berpengaruh signifikan terhadap minat menabung di bank syariah.

Kata Kunci: Pengetahuan, Budaya, Lingkungan Sosial, Minat Menabung, Bank Syariah.

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of knowledge, culture and social environment on students' interest in saving at Islamic banks. The population used in this research is FEBI (Faculty of Economics and Islamic Business) UIN Walisongo Semarang class of 2019. This research method uses quantitative methods with research sampling using field research using a questionnaire and the research sample taken amounted to 85 respondents. Data analysis in this study used instrument test (validity test and reliability test), descriptive statistical analysis, classical assumption test (normality test, multicollinearity test and heteroscedasticity test), multiple linear regression analysis, and hypothesis testing: t test (partial), F test (simultaneous), and determination coefficient test (R^2) with the help of SPSS 25.

The results of this research show that knowledge and the social environment have a positive and significant effect on interest in saving because it is known that tcount is $3.830 > 1.989$ and the sig. of $0.000 < 0.05$, and it is known that tcount is $5.291 > 1.989$ and the sig. equal to $0.000 < 0.05$. Meanwhile, culture has no effect and is not significant on interest in saving at Islamic banks because it is known that tcount is $1.237 < 1.989$ and the value is sig. equal to $0.220 > 0.05$. Simultaneously, this research has a significant effect on interest in saving at Islamic banks.

Keywords: Knowledge, Culture, Social Environment, Interest in Saving, Islamic Banks.

DAFTAR ISI

NOTA PEMBIMBING	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN	v
DEKLARASI	vi
KATA PENGANTAR	vii
TRANSLITERASI ARAB LATIN	ix
ABSTRAK	x
ABSTRACT	xi
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR GAMBAR	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	11
1.3 Tujuan Dan Manfaat Penelitian	11
1.4 Sistematika Penulisan	12
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	13
2.1 Kajian Teori	13
2.1.1 Teori Perilaku Terencana (Theory Of Planned Behavior).....	13
2.1.2 Bank Syariah.....	16
2.1.2.1 Pengertian Bank Syariah	16
2.1.2.2 Tujuan Bank Syariah.....	21
2.1.2.3 Fungsi Bank Syariah	21
2.1.3 Pengetahuan	29
2.1.3.1 Pengertian Pengetahuan.....	29
2.1.3.2 Jenis-Jenis Pengetahuan	31
2.1.3.3 Faktor Yang Mempengaruhi Pengetahuan	32

2.1.3.4 Hubungan Pengetahuan Produk Dengan Minat Menabung.....	33
2.1.4 Budaya.....	34
2.1.4.1 Pengertian Budaya	34
2.1.4.2 Hubungan Budaya Dengan Minat Menabung.....	35
2.1.5 Lingkungan Sosial	35
2.1.5.1 Pengertian Lingkungan Sosial	35
2.1.5.2 Aspek-Aspek Dalam Lingkungan Sosial	36
2.1.5.3 Hubungan Lingkungan Sosial Dengan Minat Menabung	38
2.1.6 Minat.....	38
2.1.6.1 Pengertian Minat	38
2.1.6.2 Faktor-Faktor Yang Membentuk Timbulnya Minat	39
2.1.6.3 Unsur-Unsur Minat	39
2.1.6.4 Karakteristik Minat.....	41
2.1.7 Menabung.....	41
2.1.7.1 Pengertian Menabung	41
2.1.7.2 Faktor Yang Dapat Mempengaruhi Minat Menabung.....	42
2.2 Penelitian Terdahulu.....	43
2.3 Kerangka Berpikir.....	49
2.4 Hipotesis.....	50
BAB III METODE PENELITIAN	51
3.1 Jenis, Tempat Penelitian Dan Sumber Data.....	51
3.1.1 Jenis Penelitian.....	51
3.1.2 Tempat Penelitian	51
3.1.3 Sumber Data	51
3.2 Populasi, Sampel Dan Teknik Pengembalian Sampel	52
3.2.1 Populasi.....	52
3.2.2 Sampel.....	52
3.2.3 Teknik Pengambilan Sampel	53
3.3 Metode Pengumpulan Data.....	54
3.4 Variabel Penelitian	55
3.5 Definisi Operasional	55
3.6 Teknik Analisis Data	57
3.6.1 Uji Instrumen	58

3.6.1.1 Uji Validitas	58
3.6.1.2 Uji Reliabilitas.....	58
3.6.2 Uji Asumsi Klasik	59
3.6.2.1 Uji Multikolinearitas.....	59
3.6.2.2 Uji Heteroskedastisitas	59
3.6.2.3 Uji Normalitas	60
3.6.3 Uji Analisis Regresi Linier Berganda	60
3.6.4 Uji Hipotesis	61
3.6.4.1 Koefisien Determinasi R^2	61
3.6.4.2 Uji Secara Parsial (Uji t).....	62
3.6.4.3 Uji Secara Simultan (Uji F).....	62
BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN.....	63
4.1 Gambaran Umum Objek Penelitian	63
4.1.1 Sejarah Singkat FEBI UIN Walisongo Semarang.....	63
4.1.2 Visi Misi FEBI UIN Walisongo	64
4.1.3 Karakteristik Responden	65
4.1.3.1 Jenis Kelamin.....	65
4.1.3.2 Jurusan	66
4.2 Hasil Uji Statistik Deskriptif	67
4.3 Hasil Uji Analisis Data.....	68
4.3.1 Hasil Uji Instrumen.....	68
4.3.1.1 Hasil Uji Validitas.....	68
4.3.1.2 Hasil Uji Reliabilitas.....	70
4.3.2 Hasil Uji Asumsi Klasik.....	72
4.3.2.1 Hasil Uji Multikolinearitas	72
4.3.2.2 Hasil Uji Heterokedastisitas	73
4.3.2.3 Hasil Uji Normalitas.....	74
4.3.3 Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda	76
4.3.4 Hasil Uji Hipotesis.....	78
4.3.4.1 Hasil Uji Koefisien Determinasi R^2	78
4.3.4.2 Hasil Uji t	78
4.3.4.3 Hasil Uji F.....	79
4.4 Pembahasan.....	81

BAB V PENUTUP.....	86
5.1 Kesimpulan.....	86
5.2 Saran	87
DAFTAR PUSTAKA.....	88
LAMPIRAN.....	96
Lampiran I: Kuesioner Penelitian	96
Lampiran II: Jawaban Kuesioner Responden	99
Lampiran III: Hasil Output Pengujian SPSS 25	109
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	116

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Indikator Utama Perbankan Syariah OJK 2021	8
Tabel 1.2 Hasil Pra-Survey Mengenai Minat Menabung Mahasiswa FEBI Angkatan 2019	9
Tabel 2.1 Peneliti Terdahulu	43
Tabel 3.1 Skala Pengukuran Indikator Variabel	54
Tabel 3.2 Definisi Operasional	56
Tabel 3.3 Skala Ukuran Alpha Cronbach's	59
Tabel 4.1 Statistik Deskriptif Penelitian	67
Tabel 4.2 Hasil Uji Validitas Pengetahuan	68
Tabel 4.3 Hasil Uji Validitas Budaya	69
Tabel 4.4 Hasil Uji Validitas Lingkungan Sosial	69
Tabel 4.5 Hasil Uji Validitas Minat Menabung	70
Tabel 4.6 Hasil Uji Reliabilitas Pengetahuan	70
Tabel 4.7 Hasil Uji Reliabilitas Budaya	71
Tabel 4.8 Hasil Uji Reliabilitas Lingkungan Sosial	71
Tabel 4.9 Hasil Uji Reliabilitas Minat Menabung	72
Tabel 4.10 Hasil Uji Multikolinearitas	72
Tabel 4.11 Hasil Uji Glejser	74
Tabel 4.12 Hasil Uji Normalitas Teknik Sampel Monte Carlo	76
Tabel 4.13 Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda	76
Tabel 4.14 Hasil Uji Koefisien Determinasi R^2	78
Tabel 4.15 Hasil Uji t	79
Tabel 4.16 Hasil Uji F	80

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Skema Penghimpunan Dana	23
Gambar 2.2 Skema Penyaluran Dana	26
Gambar 2.3 Skema Pelayanan Jasa.....	29
Gambar 4.1 Jenis Kelamin.....	65
Gambar 4.2 Jurusan	66
Gambar 4.3 Hasil Uji Heterokedastisitas.....	73
Gambar 4.4 Hasil Uji Normalitas Grafik P-Plot.....	74
Gambar 4.5 Hasil Uji Normalitas Grafik Histogram	75

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Minat menabung ialah perilaku timbul akibat respons ingin mendapatkan materi yang menunjukkan hasrat nasabah untuk melaksanakan pencarian informasi.¹ Minat menabung adalah upaya dimana seseorang untuk menyisihkan uang dan digunakan pada masa yang akan datang.² Minat menabung dapat dianggap menjadi minat beli, yang mana sebuah perilaku yang timbul akibat respon kepada objek yang menunjukkan hasrat seorang konsumen untuk membeli suatu barang yang diminati.

Munculnya minat dalam diri seorang individu tidak semata-mata dipengaruhi oleh kemauan pribadinya sendiri, akan tetapi terdapat pula peran kelompok acuan yang bisa mengubah minat seorang individu. Pengaruh kelompok acuan ada dua, pertama peran serta pengetahuan, dan juga gaya hidup. Pengetahuan yang dimiliki oleh individu dapat mempengaruhi minat individu tersebut. Tahapan-tahapan yang dilalui oleh seorang konsumen sampai pada sikap ketertarikan atau minat.³ Pertama adalah konsumen memberikan perhatian kepada produk atau jasa yang diminatinya. Konsumen mencari keistimewaan dari produk atau jasa dengan menggali sebanyak-banyaknya informasi tentang produk atau jasa tersebut. Hasil dari temuan konsumen akan mengantarkan konsumen pada tahap berminat disebabkan produk atau jasa tersebut sesuai dengan kebutuhannya konsumen.

Tingkat pemahaman masyarakat mengenai bank syariah dapat diukur dengan menggunakan tiga indikator, yaitu yang pertama ialah pengetahuan mengenai dasar-dasar yang dilaksanakan untuk mengoperasionalkan bank syariah, yaitu dasar keadilan, dasar

¹ Yulia Putri dkk, “Strategi Meningkatkan Minat Menabung di Bank Syariah Melalui Penerapan Religiusitas”. Jurnal Manajemen dan Bisnis: Performa, vol.16, no. 1 (2019) (Hal: 77-88)

² Mega Krisdayanti, “Pengaruh Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan, Uang Saku, Teman Sebaya, Gaya Hidup, Dan Kontrol Diri Terhadap Minat Menabung Mahasiswa (Studi Kasus Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Sutaatmadja Subang)”. Platform Riset Mahasiswa Akuntansi (Prisma) Artikel, vol. 1, no. 2 (2020) (Hal: 79-91)

³ Indah Fajarwati Mulyaningtyas dkk, “Pengaruh Pengetahuan Tentang Bank Syariah Dan Literasi Keuangan Terhadap Minat Menabung Siswa Pada Bank Syariah Di Kelas XI IPS MAN 2 Kota Malang”. Jurnal Ekonomi Pendidikan dan Kewirausahaan, vol. 8, no. 1 (2020) (Hal: 53-66)

kesederajatan dan dasar ketenteraman.⁴ Kedua pengetahuan mengenai konsep pada manajemen bank syariah, dan yang ketiga pengetahuan mengenai berbagai produk pada bank syariah. Masyarakat pada umumnya sudah memahami tentang bank syariah. Apabila mereka tidak mempunyai pengetahuan secara utuh mengenai bank syariah apalagi terkait produk yang ditawarkan bank syariah, menjadikan mereka tidak berkenan untuk memiliki tabungan pada bank syariah, karena mereka memiliki anggapan bahwasannya baik fasilitasnya maupun keuntungannya masih belum bisa mengalahkan apa yang ditawarkan oleh bank konvensional, kecuali bagi mereka yang sadar akan unsur riba akan membuat tabungan pada bank syariah.

Pengetahuan keuangan syariah ialah sebuah pandangan atau pengetahuan tentang keuangan syariah, dalam latar belakang perbankan syariah. Pengetahuan mengenai perbankan syariah yang terbilang rendah, salah satu penyebabnya ialah diseminisasi yang diberikan bank syariah mengenai dasar serta prosedur ekonomi Islam yang masih kurang. Konsumen mempunyai pengetahuan yang memadai, maka dalam pengambilan keputusannya akan menjadi lebih baik dalam hal menyisihkan uang yang dimilikinya. Makin tinggi pemahamannya terhadap bank syariah, maka makin tinggi juga kemungkinannya untuk membuat tabungan pada bank syariah.

Konsep perilaku dan psikolog konsumen ada aspek yang memengaruhi minat menabung masyarakat. Akan tetapi ada dua aspek yang cukup berpengaruh dalam mempengaruhi minat menabung seorang nasabah pada bank syariah. Dua aspek tersebut adalah budaya dan keluarga. Aspek-aspek itu cukup berpengaruh untuk mendesak nasabah untuk mengambil keputusan terhadap pemilihan bank yang akan dipilih untuk menabung.

Sesuatu yang tidak bisa dipungkiri bahwa seorang nasabah merupakan makhluk sosial, yaitu makhluk yang hidup bersama dengan individu atau kelompok lain, dan berinteraksi dengan sesamanya. Individu-individu di sekelilingnya itulah yang disebut dengan lingkungan sosial nasabah. Nasabah saling berinteraksi satu dengan yang lainnya, saling mempengaruhi dalam membentuk tingkah laku, kebiasaan, perbuatan, keyakinan

⁴ Indah Fajarwati Mulyaningtyas dkk, “Pengaruh Pengetahuan Tentang Bank Syariah Dan Literasi Keuangan Terhadap Minat Menabung Siswa Pada Bank Syariah Di Kelas XI IPS MAN 2 Kota Malang”. Jurnal Ekonomi Pendidikan dan Kewirausahaan, vol. 8, no. 1 (2020) (Hal: 53-66)

serta nilai-nilai pokok yang berguna. Satu diantara bagian lingkungan sosial terdapat dalam seseorang konsumen ialah lingkungan budaya. Budaya merujuk kepada nilai-nilai, gagasan, artefak dan simbol-simbol lain yang mempunyai makna untuk menolong sesama nasabah untuk komunikasi, menafsirkan dan mengevaluasi sebagai anggota masyarakat. Selain itu budaya tidak hanya sesuatu yang bersifat tak tentu seperti nilai-nilai, pemikiran dan keyakinan, budaya bisa saja berbentuk obyek materil dan jasa yang digunakan oleh beberapa masyarakat. Budaya adalah aspek yang menentukan kemauan serta tingkah laku yang mendasar.⁵ Budaya adalah karakter yang terpenting dalam hal kesosialan yang membedakannya dari kelompok kultural lainnya.⁶

Masyarakat dalam mengambil keputusan sangat dipengaruhi oleh lingkungan sosial. Pengambilan keputusan pengaruh dari lingkungan sosial untuk menabung pada bank syariah dapat berpengaruh kepada minat seseorang. Lingkungan sosial mulai dari masyarakatnya, keluarganya serta lingkungan kerjanya akan berpengaruh terhadap seorang individu dalam pengambilan keputusan.

Pengaruh lingkungan sosial bisa dimaknai menjadi kualitas dimana seorang beranggapan bahwa warga disekitarnya menjadi teman atau keluarga yang memengaruhi orang tersebut untuk berusaha melakukan hal baru. Lingkungan sosial adalah setiap manusia yang berpengaruh terhadap kita, dampak lingkungan sosial dapat kita peroleh secara tetap dan tidak tetap. Lingkungan sosial mempunyai dampak besar kepada perkembangan mental dan kepribadian individu. Lingkungan sosial adalah individu yang menurut kemasyarakatan berhubungan kepada dua orang atau lebih melalui pertemuan dan sama-sama memberikan informasi.⁷ Lingkungan sosial yaitu area dimana hubungan manusia bisa terjadi.⁸ Lingkungan sosial merupakan segala interaksi sosial yang

⁵ Roni Andespa, “*Pengaruh Budaya Dan Keluarga Terhadap Minat Menabung Nasabah Di Bank Syariah*”. Maqdis: Jurnal Kajian Ekonomi Islam. vol. 2, no. 1 (2017) (Hal:35-49)

⁶ Roni Andespa, “*Pengaruh Budaya Dan Keluarga Terhadap Minat Menabung Nasabah Di Bank Syariah*”. Maqdis: Jurnal Kajian Ekonomi Islam, vol. 2, no. 1 (2017) (Hal:35-49)

⁷ Riza Mega Iryani dan Rudi Suryo Kristanto, “*Pengaruh Pengetahuan Tentang Bank Syariah, Religiulitas, Lingkungan Sosial, Dan Uang Saku Terhadap Minat Menabung Mahasiswa Di Bank Syariah (Studi Kasus Pada Mahasiswa STIE Bank BPD Jateng)*”. Magisma: Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis, vol. 10, no. 2 (2022) (Hal: 191-202)

⁸ Riza Mega Iryani dan Rudi Suryo Kristanto, “*Pengaruh Pengetahuan Tentang Bank Syariah, Religiulitas, Lingkungan Sosial, Dan Uang Saku Terhadap Minat Menabung Mahasiswa Di Bank Syariah (Studi Kasus Pada Mahasiswa STIE Bank BPD Jateng)*”. Magisma: Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis, vol. 10, no. 2 (2022) (Hal: 191-202)

berlangsung diantara konsumen terhadap orang sekitarnya ataupun diantara banyak orang.⁹

UU nomor 21 Tahun 2008, pasal 1 angka 23 disebutkan simpanan ialah dana yang dipercayakan nasabah pada bank syariah dan/atau Unit Usaha Syariah (UUS) sesuai dengan akad wadiah atau akad lain yang tidak berseberangan terhadap prinsip syariah dalam bentuk Giro, Tabungan, serta bentuk yang lain. Menurut fatwa DSN-MUI Tahun 2000 tentang Tabungan Wadiah harus bersifat simpanan, simpanan dapat ditarik kapanpun (*on call*) atau sesuai dengan kesepakatan dan tidak terdapat syarat imbalan, terkecuali pihak bank memberikannya dengan sukarela yang berbentuk hadiah (*athaya/gift*). Fatwa juga berperan sebagai penguat pada produk yang telah ada sebelumnya, hal ini terlihat pada perbedaan tahun terbit antara Undang-Undang dengan fatwa yaitu 1998, 2000 dan 2008. Walaupun kemudian definisi tentang tabungan wadiah kembali pada UU tahun 2008 tentang perbankan.

Menabung merupakan salah satu cara untuk mengelola uang. Menabung yang paling mudah adalah di rumah karena dapat dilakukan setiap waktu, akan tetapi menabung di rumah tidak ada jaminan keamanan. Kadang kita mudah tergoda untuk mengambil uang dalam tabungan sedikit demi sedikit untuk kebutuhan sesaat. Akhirnya uang yang kita tabung habis. Salah satu cara yang bisa ditempuh untuk menghindari hal tersebut adalah dengan menabung di bank yang menerapkan konsep syariah yang baik dan benar, karena dapat menjadi pilihan yang tepat untuk generasi muslim yang ingin menabung dan terhindar dari unsur riba.¹⁰ Menabung dapat membentuk kepribadian yang bisa berhemat serta bisa mempelajari manajemen keuangan.¹¹ Al-Qur'an menjelaskan sikap boros terkadang diungkapkan dengan istilah *israf* dan terkadang dengan istilah *tabdzir*. *Israf* bermula dari bahasa Arab "*Asrafa-YusrifuIsrafan*" yang memiliki arti

⁹ Raihana Siti, Aulia Azhari Riza, "*Pengaruh Pengetahuan, Religiulitas, Lokasi, Dan Lingkungan Sosial Terhadap Minat Menabung Di Bank Aceh Syariah Cabang Jeuram (Studi Pada Masyarakat Kecamatan Seunagan Kabupaten Nagan Raya)*". *Jihbiz: Global Journal of Islamic Banking And Finance*, vol. 2, no. 2 (2020)

¹⁰ Fahita Faradila dan Mahfudz Reza Fahlevi, "*Penanaman Nilai-Nilai Islam Dalam Perkuliahan Matematika Bisnis Pada Prodi Akuntansi Syariah IAIN Syaikh Abdurrahman Siddik Bangka Belitung*". *Budgeting: Jurnal Akuntansi Syariah*, vol. 3, no.1 (2022) (Hal: 26-47)

¹¹ Henny Zurika Lubis dkk, "*Tingkatkan Kesadaran Siswa Melalui Budaya Menabung Sejak Dini Di Desa Sidourip Kecamatan Beringin Kabupaten Deli Serdang*". *Jurnal Umsu*, vol. 1, no. 1 (2019) (Hal: 194-199)

memboroskan atau melampaui batas. *Tabdzir* bermula dari bahasa Arab “*BadzdzaraYubadzdziru-Tabdziran*” yang memiliki arti memboroskan atau menghambur-hamburkan.¹² Kalam Allah SWT yang ada di Al-Qur’an mengenai sifat boros, yaitu Q.S Al-Isra ayat 26-27.

تَبْذِيرًا تَبْدِيرًا وَلَا السَّبِيلِ وَأَبْنِ وَالْمَسْكِينِ حَقَّهُ الْقُرْبَىٰ ذَا وَعَاتِ

Artinya: “Dan berikanlah kepada keluarga keluarga yang dekat akan haknya, kepada orang miskin dan orang yang dalam perjalanan dan janganlah kamu menghambur-hamburkan (hartamu) secara boros” (Q.S Al-Isra:26)

Ayat tersebut dijelaskan bahwa mubadzir merupakan suatu sikap dan perilaku berlebihan dan pemborosan dalam menggunakan harta yang pada akhirnya akan menjadikan sesuatu sia-sia atau tidak berguna. Perilaku mubadzir ini tentunya sangat dilarang oleh islam dengan pandangan islam dalam Al-Qur’an, disebutkan bahwa untuk pemenuhan kebutuhan harus dilakukan dengan baik dan adil yakni jangan pula kelebihan ataupun kekurangan. Perilaku mubadzir merupakan suatu sikap yang tidak baik dan tidak adil, sehingga perilaku mubadzir ini adalah perilaku yang buruk dan dilarang oleh agama islam dan merupakan temannya setan/saudara setan.¹³ Hadis yang berkaitan dengan menabung:

إِلَىٰ صَدَقَةً مَالِي مِنْ أَنْخَلَعَ أَنْ تَوْبَتِي مِنْ إِنْ اللَّهُ رَسُولَ يَا قَلْتُ قَالَ عَنْهُ اللَّهُ رَضِي مَالِكِ بْنِ كَعْبٍ عَنْ لَكَ خَيْرٌ فَهُوَ مَالِكٌ؛ بَعْضَ عَلَيْكَ أَمْسِكُ وَسَلَّمَ عَلَيْهِ اللَّهُ صَلَّى اللَّهُ رَسُولٌ فَقَالَ رَسُولِهِ وَإِلَى اللَّهِ

Artinya: “Dari Ka’ab bin Malik r.a, ia berkata, Aku berkata,”Wahai Rasulullah, sesungguhnya sebagai bentuk taubatku, aku akan mengeluarkan seluruh hartaku sebagai sedekah kepada Allah dan Rasul-nya.” Rasulullah SAW. Bersabda, “Simpanlah sebagian hartamu karena itu lebih baik bagimu”.

¹² Murtadho Ridwan dan Irsad Andriyanto, “*Sikap Boros: Dari Normatif Teks Ke Praktik Keluarga Muslim*”. Al-Amwal: Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah, vol. 11, no. 2 (2019) (Hal: 273-284)

¹³ Muhammad Hasan Ali dan Dadan Rusmana, “*Konsep Mubadzir Dalam Al-Qur’an: Studi Tafsir Maudhu’i*”. Jurnal Riset Agama, vol. 1, no.3 (2021) (Hal: 11-29)

Bank syariah di Indonesia terus menerus berkembang serta bisa membuat aset yang cukup besar.¹⁴ Bank syariah dalam beberapa tahun ke belakang mempunyai performa yang terus membaik dan juga berupaya meningkatkan laba yang didapat. Sudah banyak bank syariah yang timbul, baik BUMN maupun milik swasta. Awal 1990-an dengan berdirinya Bank Indonesia Muamalat dan era reformasi dipenghujung 1990-an, perkembangan pesat perbankan syariah sudah terasa. Pasalnya, sistem perbankan syariah telah terbukti menjadi sistem yang ampuh untuk merespon krisis ekonomi Indonesia.¹⁵ Istilah lainnya untuk menyebut bentuk bank syariah, yakni bank tidak menggunakan bunga (*Interest Free Bank*), bank tidak memilik riba (*Lariba Bank*).¹⁶ Menurut UU No.10 tahun 1998 yang diperbaharui menjadi UU No. 21 tahun 2008 mengenai pemaknaan bank syariah sebagai bank yang beroperasi sesuai prinsip syariah dan berdasarkan jenisnya terbagi atas Bank Umum Syariah (BUS) dan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS).

Perkembangan sektor lembaga keuangan syariah setiap tahunnya mengalami peningkatan. Berdasarkan hasil pemeringkatan yang dilalukan oleh *Global Islamic Economy Indikator Score (GIEI)* pada tahun 2019/2020, Indonesia di posisi ke 5 dunia. OJK membagi sektor keuangan syariah dalam 3 sub-sektor, yaitu perbankan syariah, Industri Keuangan Non-Bank (IKNB) syari'ah dan pasar modal syariah. Perbankan syari'ah yang ada di Indonesia sendiri terbagi menjadi tiga tipe, diantaranya yakni BUS, UUS, dan BPRS.¹⁷

Aset keuangan syariah global sudah menyentuh 3,37 triliun USD di tahun 2020. Jumlah tersebut telah mengalami peningkatan sebesar 13,8% dari tahun sebelumnya yakni 2,96 triliun USD, mengindikasikan bahwa pertumbuhan industri keuangan syariah global tetap bertumbuh meski dihantam oleh pelambatan ekonomi yang diakibatkan

¹⁴ Resti Fadhliah Nurrohmah, Radia Purbayati, "Pengaruh Tingkat Literasi Keuangan Syariah Dan Kepercayaan Masyarakat Terhadap Minat Menabung Di Bank Syariah". *MAPS: Jurnal Manajemen Perbankan Syariah*, vol. 3 no.2 (2020)

¹⁵ Melia Agustina Nurbaiti dan Muhammad Iqbal Fasa, "Peran Perbankan Syariah Dalam Membantu Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Menerapkan Konsistensi Pencatatan Keuangan". *Jurnal Ekonomi Pembangunan dan Ekonomi Islam*, vol. 4, no.1 (2021) (Hal: 1-13)

¹⁶ Melia Agustina Nurbaiti dan Muhammad Iqbal Fasa, "Peran Perbankan Syariah Dalam Membantu Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Menerapkan Konsistensi Pencatatan Keuangan". *Jurnal Ekonomi Pembangunan dan Ekonomi Islam*, vol. 4, no.1 (2021) (Hal: 1-13)

¹⁷ Purnamawati Setyo Puji dan Luqman Hakim, "Peran Gender sebagai Variabel Moderating Pembelajaran Perbankan Syariah, Literasi Keuangan Syariah, Religiusitas, Inklusi Keuangan Syariah Terhadap Minat Menabung Bank Syariah". *Jurnal Pendidikan Akuntansi*, vol. 9, no. 1 (2021) (Hal: 1-12)

pandemi Covid 19. Industri keuangan syariah global diprediksi akan meningkat mencapai 4,94 trilyun USD di tahun 2025, dengan rerata pertumbuhan 8% dalam 5 tahun ke depannya. Tahun 2020, keuangan syariah Indonesia mempunyai total aset yang sudah menyentuh 119 milyar USD, mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya yakni 99 milyar USD. Meningkatnya aset total tersebut menjadikan Indonesia berada di posisi ke-7 dengan aset total keuangan syariah terbesar di dunia. Peningkatan terbesar terjadi pada suku yakni dari 57 miliar USD menjadi 73 miliar USD. Penyebab dari naiknya nilai tersebut dikarenakan oleh suku produk keuangan syariah yang digunakan untuk meminimalisir dampak yang diakibatkan pandemi Covid 19.¹⁸

Perbankan syariah Indonesia yang terbagi atas BUS, UUS, dan BPRS terus menampilkan kepositifan pertumbuhannya. Tahun 2021, keadaan ketahanan perbankan syariah yang makin solid. Berdasarkan rasio pada CAR BUS (Bank Umum Syariah) sebesar 25,71%. Fungsi dari intermediasi perbankan syariah bergerak dengan semestinya. Pembiayaan Yang Disalurkan (PYD) dan Dana Pihak Ketiga (DPK), keduanya bertumbuh positif senilai 6,90% (yoy) dan 15,30% (yoy), akibatnya perkembangan modal bank syariah dalam kurun waktu tersebut senilai 13,94% (yoy). Total modal, PYD, dan DPK bank syariah keduanya menyentuh senilai Rp693,80 triliun, Rp421,86 triliun, dan Rp548,58 triliun pada akhir tahun 2021. Likuiditas perbankan syariah juga memadai, yang diperlihatkan pada rasio FDR yang terjaga di sekitaran 80-90%. Rerata harian rasio AL/NCD selalu berada diatas *threshold* 50%, yaitu sebesar 149,28%. Rerata harian rasio AL/DPK juga berada diatas *threshold* 10%, yaitu sebesar 30,57%. Resiko kredit perbankan syariah menampilkan penurunan NPF *gross* senilai 51 bps (yoy) menjadi 2,57%.¹⁹

¹⁸ Otoritas Jasa Keuangan, “Laporan Perkembangan Keuangan Syariah Indonesia (LPKSI) 2021”, www.ojk.go.id Diakses Pada Bulan Maret 2023

¹⁹ Otoritas Jasa Keuangan, “Laporan Perkembangan Keuangan Syariah Indonesia (LPKSI) 2021”, www.ojk.go.id. Diakses Pada Bulan Maret 2023

Tabel 1.1 Indikator Utama Perbankan Syariah OJK 2021

Industri Perbankan	Jumlah Institusi	Jumlah Kantor	Aset (Triliun Rp)	PYD (Triliun Rp)	DPK (Triliun Rp)
BUS	12	2.035	441,79	256,22	365,42
UUS	21	444	234,95	153,66	171,57
BPRS	164	649	17,06	11,98	11,59
Total	197	3.128	693,80	421,86	548,58

Sumber: Otoritas Jasa Keuangan, www.ojk.go.id diakses pada bulan Maret 2023

Peneliti menggunakan variabel-variabel pada penelitiannya masih ada *research gap* diantara variabel bebas dan variabel terikat. Pertama, variabel pengetahuan pada penelitian Indah Fajarwati Mulyaningtyas, Yoyok Soesatyo, dan Norida Candra Sakti memiliki hasil berpengaruh terhadap variabel minat menabung di bank syariah.²⁰ Penelitian yang dilakukan oleh Eki Dwi Prasetyo dan Menik Kurnia Siwi menunjukkan hasil yang berbeda bahwa variabel pengetahuan tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel minat menabung di bank syariah.²¹ Kedua, variabel budaya pada penelitian Roni Andespa memiliki hasil terdapat pengaruh yang signifikan terhadap variabel minat menabung pada bank syariah.²² Penelitian yang Saiful lakukan menunjukan hasil yang berbeda bahwasannya variabel budaya tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel minat menabung di bank syariah.²³ Ketiga, variabel lingkungan sosial pada penelitian Sayyidatul Maghfiroh memiliki hasil adanya pengaruh positif dan signifikan terhadap minat menabung pada bank syariah.²⁴ Penelitian yang dikerjakan oleh Hilal Shodiq Amrulloh menunjukkan hasil yang berbeda bahwa variabel lingkungan sosial tidak

²⁰ Indah Fajarwati Mulyaningtyas, dkk, "Pengaruh Pengetahuan Tentang Bank Syariah Dan Literasi Keuangan Terhadap Minat Menabung Siswa Pada Bank Syariah Di Kelas XI IPS MAN 2 Kota Malang". Jurnal Ekonomi Pendidikan Dan Kewirausahaan, vol. 8, no. 1 (2020) (Hal: 53-66)

²¹ Prasetyo, Eko Dwi, Menik Kurnia Siwi, "Pengaruh Pengetahuan Perbankan Syariah dan Lingkungan Keluarga terhadap Minat Menabung Mahasiswa di Bank Syariah". Jurnal Ecogen Universitas Negeri Padang, vol. 5, no. 1 (2022) (Hal: 91-101)

²² Roni Andespa, "Pengaruh Budaya Dan Keluarga Terhadap Minat Menabung Di Bank Syariah". Maqdis: Jurnal Kajian Ekonomi Islam, vol. 2, no. 1 (2017) (Hal: 35-49)

²³ Saiful S, "Pengaruh Budaya Dan Literasi Halal Terhadap Minat Menabung Masyarakat Kota Tobelo Di Bank Syariah". Jurnal Ekonomika, vol. 6, no. 2 (2022) (Hal: 329-333)

²⁴ Maghfiroh Sayyidatul, "Pengaruh Religiusitas, Pendapatan, Dan Lingkungan Sosial Terhadap Minat Menabung Di Bank Syariah Pada Santri Pesantren Mahasiswa Darush Shalihah". Jurnal Pendidikan Dan Ekonomi, vol. 7, no. 3 (2018) (Hal: 213-222)

mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap variabel minat menabung pada bank syariah.²⁵

Berdasarkan penelitian di atas masih ada *research gap*, maka peneliti bermaksud meneliti untuk melaksanakan pengujian terhadap seberapa berpengaruhnya pengetahuan, budaya dan lingkungan sosial mahasiswa FEBI UIN Walisongo Semarang angkatan 2019 terhadap minat menabung di bank syariah. Pemilihan mahasiswa FEBI UIN Walisongo Semarang angkatan 2019 didasarkan pada alasan karena mahasiswa lebih tertarik menabung di bank konvensional dibandingkan di bank syariah padahal mereka merupakan mahasiswa dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang mempelajari ekonomi memakai prinsip syariah. UIN Walisongo Semarang angkatan 2019 memiliki banyak mahasiswa dari berbagai daerah khususnya di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI), peneliti tertarik ingin melakukan penelitian seberapa besar pengaruh pengetahuan, budaya, dan lingkungan sosial mahasiswa dari berbagai daerah yang tentunya berbeda-beda terhadap minat menabung pada perbankan syariah.

Tabel 1.2 Hasil *Pra-Survey* Mengenai Minat Menabung Mahasiswa FEBI Angkatan 2019

No	Pertanyaan	Ya	Tidak
1.	Apakah anda menabung di bank syariah?	3 mahasiswa	27 mahasiswa
2.	Apakah anda lebih memprioritaskan menabung di bank konvensional dibandingkan di bank syariah?	24 mahasiswa	6 mahasiswa

Sumber: *Pra-survey* Maret 2023

Berdasarkan data di atas, dua puluh tujuh mahasiswa dari tiga puluh mahasiswa tidak menabung di bank syariah kemudian dua puluh empat mahasiswa dari tiga puluh mahasiswa lebih memprioritaskan menyimpan uang di bank konvensional dibandingkan menyimpan uang di bank syariah. Kita pahami bahwasannya kebanyakan dari mahasiswa

²⁵ Amrulloh Hilal Shodiq, “Pengaruh Pengetahuan, Lingkungan Sosial, Dan Promosi Terhadap Minat Menabung Generasi Milenial Pada Bank Syariah (Studi Kasus Generasi Milenial Kota Yogyakarta)”. Skripsi Thesis Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta (2021) (Hal: xix)

FEBI UIN Walisongo angkatan 2019 mempergunakan bank syariah hanya sekedar sebagai media untuk membayar UKT serta berbagai biaya perkuliahan lainnya.

Peneliti dapat mengetahui apa yang menjadi alasan mengapa kebanyakan mahasiswa lebih tertarik untuk membuka tabungan pada bank konvensional dibandingkan pada bank bank syariah padahal mereka mahasiswa dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang mempelajari ekonomi menggunakan prinsip syariah. Seharusnya mahasiswa FEBI memilih perbankan syariah karena sesuai dengan latar belakang mereka yang berpendidikan di universitas islam. UIN Walisongo Semarang adalah lembaga kependidikan yang berlandaskan pada nilai-nilai islam, sehingga kegiatan belajarnya banyak menampilkan kependidikan islam, yakni Al-Qur'an, hadis, menyantumkan berbagai nilai keislaman kepada materi pembelajarannya, selain materi berbasis syariah, mahasiswa yang berasal dari FEBI kebanyakan memiliki pemahaman ilmu mengenai perbankan syariah, sehingga mahasiswa FEBI UIN Walisongo Semarang angkatan 2019 terkhusus pada jurusan perbankan syariah telah memiliki banyak pemahaman terkait perbankan syariah. Melihat pada aspek lingkungan sosial, mahasiswa FEBI UIN Walisongo Semarang angkatan 2019 ialah mahasiswa memiliki ketaatan pada ibadahnya serta rajin dalam menjalankan semua kewajibannya sebagai muslimin.

Berdasarkan latar belakang tersebut, dalam meningkatkan minat menabung di bank syariah serta apa yang menjadi pengaruh terhadap minat menabung di bank syariah, maka peneliti berupaya menganalisis faktor pengetahuan, budaya dan lingkungan sosial yang disangka bisa mempengaruhi minat menabung mahasiswa FEBI UIN Walisongo angkatan 2019 di bank syariah.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka masalah yang dapat dirumuskan yaitu:

1. Bagaimana pengaruh pengetahuan terhadap minat menabung di bank syariah pada mahasiswa FEBI UIN Walisongo Semarang angkatan 2019?
2. Bagaimana pengaruh budaya terhadap minat menabung di bank syariah pada mahasiswa FEBI UIN Walisongo Semarang angkatan 2019?
3. Bagaimana pengaruh lingkungan sosial terhadap minat menabung di bank syariah pada mahasiswa FEBI UIN Walisongo Semarang angkatan 2019?
4. Bagaimana pengaruh pengetahuan, budaya, dan lingkungan sosial secara simultan terhadap minat menabung di bank syariah pada mahasiswa FEBI UIN Walisongo Semarang angkatan 2019?

1.3 Tujuan Dan Manfaat Penelitian

Tujuan penelitian:

1. Untuk mengetahui pengaruh pengetahuan terhadap minat menabung di bank syariah pada mahasiswa FEBI UIN Walisongo Semarang angkatan 2019
2. Untuk mengetahui pengaruh budaya terhadap minat menabung di bank syariah pada mahasiswa FEBI UIN Walisongo Semarang angkatan 2019
3. Untuk mengetahui pengaruh lingkungan sosial terhadap minat menabung di bank syariah pada mahasiswa FEBI UIN Walisongo Semarang angkatan 2019
4. Untuk mengetahui pengaruh pengetahuan, budaya, dan lingkungan sosial secara simultan terhadap minat menabung di bank syariah pada mahasiswa FEBI UIN Walisongo Semarang angkatan 2019

Manfaat penelitian:

1. Secara Teoritis

Peneliti berharap hasil dari penelitian tersebut bisa dijadikan sebagai referensi terhadap pengembangan keilmuan lainnya, terkhusus terkait pengaruh pengetahuan, budaya, dan lingkungan sosial mahasiswa terhadap minat menabung di bank syariah.

2. Secara Praktis

Menambah pemahaman bagi pembaca terkait faktor minat menabung mahasiswa yang berasal dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Walisongo Semarang angkatan 2019 di bank syariah. Memberikan pandangan untuk membuat susunan strategi dengan keefektifan yang baik serta cara berpikir yang penuh manfaat bagi perusahaan dalam evaluasi atau perbaikan kinerja agar masyarakat memiliki pemahaman yang luas supaya bisa dijadikan sebagai masukan untuk pemahaman dan pemenuhan apa yang dibutuhkan masyarakat.

1.4 Sistematika Penulisan

Penulisan skripsi ini disusun dalam lima bab sebagai berikut:

1. Bab I Pendahuluan yang menjelaskan, perumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, dan sistematika penelitian.
2. Bab II Tinjauan Pustaka menjelaskan deskripsi teori tentang pengetahuan, budaya dan lingkungan sosial. penelitian terdahulu, kerangka berpikir, dan hipotesis penelitian.
3. Bab III Metode Penelitian, berisi jenis dan sumber data, populasi dan sampel, metode pengumpulan data, dan metode analisis data.
4. Bab IV Analisis Data dan Pembahasan, akan mengemukakan tentang minat menabung, deskripsi data penelitian responden, uji validitas, uji reliabilitas, deskripsi variabel penelitian, hasil analisis data dan pembahasan
5. Bab V Penutup, berisi kesimpulan, saran-saran, dan kata penutup.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Kajian Teori

2.1.1 Teori Perilaku Terencana (Theory Of Planned Behavior)

Theory of Planned Behavior (TPB) ialah penjelasan lanjutan dari *Theory Reasoned Action* (TRA). Tahun 1967, Icek Ajzen dan Martin Fishbein menambahkan aspek lainnya pada model *reasoned action*. TRA menjabarkan bahwasannya niat seseorang terkait tindakan dibuat oleh dua aspek pokok yaitu *attitude toward the behavior* dan *subjective norms*, sementara itu TPB ditambahkan satu aspek yakni *perceived behavioral control*.²⁶

Teori ini memberikan penekanan pada aspek terkendali pada cara individu dalam memproses informasi serta dalam mengambil keputusannya.²⁷ Perhatian utama dalam teori ini ialah perilaku diarahkan pada tujuan dimana melalui proses pengaturannya sendiri, individu tersebut dapat mengendalikan perilakunya sendiri secara sadar. Teori tersebut ialah sebuah teori yang menjabarkan keminatan perilaku individu. Penyusunan teori tersebut memakai asumsi dasar bahwasannya individu berperilaku secara sadar serta memiliki pertimbangan terhadap semua informasi yang ada. Menabung merupakan perilaku yang sudah direncanakan sesuai dengan keminatan individunya. Perilaku seorang individu bergantung pada keminatan berperilaku (*behavioral intention*) yang terdiri atas beberapa aspek, yakni sikap (*attitude*), norma subjektif (*subjective norm*), serta pengontrolan tindakan yang di rasakan (*perceived behavioral control*).²⁸

Kepercayaan berperilaku (*behavior belief*) menyebabkan perilaku positif (*favorable*) atau negatif (*unfavorable*), terhadap perilaku tertentu, kepercayaan normatif (*normative belief*) menyebabkan terciptanya tekanan (*pressure*) sosial untuk bertindak

²⁶ Wulan Nelafana, "Pengaruh Penghargaan Finansial, Nilai-Nilai Sosial, Pertimbangan Pasar Kerja Dan Persepsi Mahasiswa Akuntansi Terhadap Pilihan Berkarir Di Bidang Perpajakan (Studi Empiris Mahasiswa Akuntansi Universitas Islam Indonesia)". Skripsi Universitas Islam Indonesia (2021) (Hal: 9-10)

²⁷ Mirandhawati, "Pengaruh Pengetahuan Inklusi Keuangan, Motif Menabung Dan Lingkungan Sosial Terhadap Minat Menabung Di Bank Syariah Dengan Religiulitas Sebagai Variabel Moderasi (Studi Kasus Pada Mahasiswa Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang)". Skripsi UNNES (2020) (Hal: 20)

²⁸ Mirandhawati, "Pengaruh Pengetahuan Inklusi Keuangan, Motif Menabung Dan Lingkungan Sosial Terhadap Minat Menabung Di Bank Syariah Dengan Religiulitas Sebagai Variabel Moderasi (Studi Kasus Pada Mahasiswa Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang)". Skripsi UNNES (2020) (Hal: 20)

atau norma subyektif (*subjective norm*), dan *control belief* menyebabkan kesan perihal pengontrolan berperilaku (*perceived behavior control*). Gabungan dari sikap kepada perilaku, norma subyektif, dan persepsi atas pengontrolan berperilaku (*perceived behavior control*), menyebabkan terciptanya intensi berperilaku (*behavioral intention*). Teori ini memiliki beberapa tujuan serta manfaat yaitu untuk mengamati dan mengetahui berbagai akibat motivasional kepada perilaku yang tidak dalam kontrol atau kemauannya sendiri, menentukan bagaimana dan ke arah mana semua strategi tersebut dalam tindakan merubah perilaku, menjabarkan di setiap aspek utama pada perilaku manusia.²⁹ *Theory of planned behavior*, “Teori Perilaku Rencana” menampilkan jika perbuatan manusia dapat ditentukan arahnya oleh tiga jenis kepercayaan yakni:

1. Kepercayaan-Kepercayaan Kontrol (*Control Belief*)

Pengontrolan langsung terhadap perilaku memberikan pengaruh terhadap niat untuk melakukan sebuah perilakunya dan juga mempengaruhi perilakunya. Asumsi dari teori tersebut ialah kontrol persepsi perilaku (*perceived behavioral control*) memiliki keterlibatan motivasi terhadap minat. Kontrol perilaku persepsi tersebut memiliki fungsi untuk mencerminkan pengalaman dimasa lampau serta dimasa mendatang. Berdasarkan teori perilaku terencana, keyakinan dapat menentukan tujuan dari perilaku manusia. Keyakinan itu bisa bersumber dari pengalaman dimasa lampau ataupun pengalaman yang dimiliki individu lainnya. Pengetahuan bisa disebut pengalaman masa lampau yang bersumber dari individu lainnya ataupun individu itu sendiri yang akan dijadikan manusia sebagai kepercayaan. Kontrol perilaku persepsi dalam penelitian ini adalah pengetahuan mengenai bank syariah.

2. Kepercayaan-Kepercayaan Perilaku (*Behavioral Beliefs*)

Kepercayaan-kepercayaan perilaku ialah keyakinan mengenai sebuah nampak terjadinya perilaku serta merupakan kepercayaan dapat mendorong pembentukan sikap. Sikap kepada perilaku tersebut ditentukan oleh kepercayaan yang didapat terkait akibat dari sebuah perilaku, atau *behavioral belief*, *behavioral belief* bisa diungkapkan dengan

²⁹ Purnama Putra, “Menilik Niat Masyarakat Berpartisipasi Dalam Crowdfunding Pada Masa Pandemi Covid 19: (Studi Implementasi Konsep Planned Behaviour Theory)”. *Jurnal Paradigma*, vol. 18, no. 2 (2021) (Hal: 73-83)

cara mengkaitkan sebuah perilaku yang akan diprediksi kepada bermacam manfaat atau kerugiannya yang memungkinkannya untuk memperolehnya jika kita melakukannya ataupun tidak melakukannya. Seorang individu akan mempunyai keminatan terhadap menabung jika mempunyai budaya menabung. Budaya yaitu asal mulanya berbasis dari tekad serta perilaku seorang pelanggan. Perilaku individu benar-benar dipastikan oleh budaya lingkungannya, serta pengaruhnya senantiasa berganti selaras bersama waktu dan kemajuan serta perkembangan periode mengenai masyarakatnya.

3. Kepercayaan-Kepercayaan Normatif (*Normative Belief*)

Norma Subjektif (*subjective norm*) merupakan perspektif individu atas kepercayaan kepercayaan individu lainnya dimana hal tersebut memberikan pengaruh terhadap minat untuk melaksanakannya atau tidak melalui pertimbangan.³⁰ Norma Subjektif (*subjective norm*) ialah kepercayaan-kepercayaan mengenai ekspektatif normatif dari individu lainnya serta keinginan untuk setuju terhadap ekspektatif itu. *Normative Belief* pada TRA disebut juga norma-norma subjektif sikap (*subjective norms*) terhadap perilaku. Norma subyektif ialah berbagai perasaan atau dugaan individu terhadap keinginan daripada individu yang berada didalam kehidupannya mengenai dijalankan atau tidaknya perilaku tertentu.³¹ *Normative belief* dapat dimaknai sebagai faktor eksternal yang dapat mempengaruhi tingkah laku individu. Norma subyektif penelitian ini adalah lingkungan sosial, dimana lingkungan sosial tersebut meliputi lingkup keluarganya dan teman sebayanya. Lingkungan sosial individu dapat mendorong perilakunya guna menabung pada bank syariah, kemudian minat menabung pada bank tentu akan banyak. Sedangkan, jika lingkungan sosialnya tidak mendorongnya untuk berperilaku menabung menggunakan bank syariah, kemudian minat menabung menggunakan bank syariah tentu kurang.

³⁰ Mirandhawati, "Pengaruh Pengetahuan Inklusi Keuangan, Motif Menabung Dan Lingkungan Sosial Terhadap Minat Menabung Di Bank Syariah Dengan Religiulitas Sebagai Variabel Moderasi (Studi Kasus Pada Mahasiswa Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang)". Thesis UNNES Repository (2020) (Hal: 22)

³¹ Mirandhawati, "Pengaruh Pengetahuan Inklusi Keuangan, Motif Menabung Dan Lingkungan Sosial Terhadap Minat Menabung Di Bank Syariah Dengan Religiulitas Sebagai Variabel Moderasi (Studi Kasus Pada Mahasiswa Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang)". Thesis UNNES Repository (2020) (Hal: 22)

Faktor-faktor yang melatar belakangi *behavioral beliefs*, *normative beliefs*, dan *control beliefs* menjadi tiga kategori:

1. Faktor Personal

Faktor personal merupakan faktor yang berasal dari diri individu. Faktor personal meliputi sikap umum seseorang terhadap sesuatu, sifat kepribadian, nilai hidup (*value*), emosi, dan kecerdasan yang dimilikinya.

2. Faktor Sosial

Faktor sosial adalah faktor yang berasal dari individu maupun kelompok dengan lingkungan sekitar. Faktor sosial ini meliputi usia, jenis kelamin, ras, etnis, pendidikan, penghasilan, dan kepercayaan (religiusitas).

3. Faktor Informasi

Faktor informasi adalah faktor yang berupa hasil dari pengolahan data yang menggambarkan suatu kejadian nyata yang digunakan untuk mengambil keputusan. Faktor informasi meliputi pengalaman, pengetahuan, dan pemberitaan media masa.

2.1.2 Bank Syariah

2.1.2.1 Pengertian Bank Syariah

Bank syariah terbentuk dari dua kata, yakni bank serta syariah. Bank memiliki makna sebuah badan keuangan yang berlaku menjadi penghubung keuangan dari dua pihak, yakni pihak yang berkelebihan biaya serta pihak yang berkekurangan biaya. Kata syariah pada corak bank syariah di Indonesia ialah ketentuan kesepakatan bersumber pada prinsip islam dipihak bank lakukan serta pihak lainnya perlu menyimpan dananya atau pembiayaan aktivitas usaha serta aktivitas lainnya berdasarkan syariat islam.³²

Berdasarkan UU No. 21 tahun 2008, bank syariah merupakan sebuah badan usaha yang bertindak sebagai penghimpun dana masyarakat yang berbentuk tabungan dan menyalurkan kepada masyarakat berbentuk kredit dan/atau bentuk lainnya dengan

³² Ardiansyah dkk, “Permintaan Pembiayaan Murabahah Berdasarkan Tingkat Inflasi Dan Suku Bunga BI Rate Pada Bank Syariah Di Indonesia”. *BISMA: Jurnal Bisnis dan Manajemen*, vol. 13, no. 3 (2019) (Hal: 172-180)

maksud peningkatan taraf hidup masyarakat. Bank syariah ialah badan keuangan operasionalnya berdasarkan pokok-pokok syariat islam. Bank syariah memiliki kaidah operasinya merujuk akan semua ketetapan Al-Quran dan hadis. Berdasarkan jenisnya bank syariah terbentuk atas bank umum syariah dan bank pembiayaan rakyat syariah. Bank Umum Syari'ah (BUS) merupakan bank syariah beroperasi untuk menawarkan bantuan pada kegiatan pelunasan. Sedangkan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) yaitu bank syariah beroperasi bukan untuk menawarkan jasa pada kegiatan pembayaran.³³ Prinsip-prinsip syariah yang dilarang dalam operasionalitas perbankan syariah ialah aktivitas yang terdapat unsur-unsur berikut ini:

a. Maisir

Secara harfiah, Kata maisir berasal dari “*yasara*”, artinya menjadi lembut, menggambar dengan banyak panah atau “*yasaar*”, dapat diartikan sebagai kemakmuran karena maisir mendatangkan untung atau yusr, yaitu kenyamanan, kemudahan karena mendapatkan penghasilan tanpa kerja keras dan tenaga atau *yasr*. Menurut Muhammad Ayub, kata yang identik dengan maisir adalah qimar, yaitu permainan untung-untungan (*game of chance*) atau dapat dikatakan maisir adalah perjudian.³⁴ Judi tidak boleh berada dipraktik keuangan islam, begitu juga yang disampaikan dalam kalam Allah berikut:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِنَّمَا الْخَمْرُ وَالْمَيْسِرُ وَالْأَنْصَابُ وَالْأَزْلَامُ رِجْسٌ مِّنْ عَمَلِ الشَّيْطَانِ
فَاجْتَنِبُوهُ لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ

Artinya: “*Wahai orang-orang yang beriman! Sesungguhnya minuman keras, berjudi, (berkorban untuk) berhala, dan mengundi nasib dengan anak panah, adalah perbuatan keji dan termasuk perbuatan setan. Maka jauhilah (perbuatan-perbuatan) itu agar kamu beruntung*” (Q.S Al-Ma'idah:90)

³³ Temmy Wijaya, “Urgensi Pemerintah Kabupaten/Kota Mendirikan BPR Syariah”. PROFIT: Jurnal Kajian Ekonomi Dan Perbankan, vol. 3, no. 2 (2019) (Hal: 80-90)

³⁴ Nabila Zulfaa, “Bentuk Maisir Dalam Transaksi Keuangan”. Jurnal Hukum Ekonomi Islam (JHEI), vol. 2, no. 1 (2018) (Hal: 1-14)

b. Gharar

Gharar secara etimologi berarti resiko atau bahaya. Asal kata Gharar dari bahasa Arab yaitu “*Gharar, taghrir* atau *yaghara*” yang berarti menipu orang dan membuat orang tertarik untuk berbuat kebatilan. Gharar yaitu ketidakpastian dalam transaksi yang diakibatkan dari tidak terpenuhinya ketentuan syariah dalam transaksi tersebut. Dampak dari transaksi yang mengandung gharar adalah adanya pendzaliman atas salah satu pihak yang bertransaksi sehingga hal ini dilarang dalam islam, sebagaimana yang disebutkan dalam firman Allah sebagai berikut:³⁵

النَّاسِ أَمْوَالٍ مِّنْ قَرِيبًا لِّتَأْكُلُوا أَمْوَالَهُمْ بَيْنَكُمْ وَأَمْوَالَهُمْ تَأْكُلُوهَا وَلَا تَعْلَمُونَ وَأَنْتُمْ بِالْإِثْمِ

Artinya: “*Dan janganlah kamu makan harta di antara kamu dengan jalan yang batil, dan (janganlah) kamu menyuap dengan harta itu kepada para hakim, dengan maksud agar kamu dapat memakan sebagian harta orang lain itu dengan jalan dosa, padahal kamu mengetahui*” (Q.S Al-Baqarah:188)

c. Riba

Pengertian riba menurut istilah *syara* ‘ (agama) adalah tambahan yang disyaratkan kepada seseorang dalam suatu transaksi jual beli, utang piutang dari semua jenis barang, baik berupa perhiasan, makanan, tumbuh-tumbuhan dan buah-buahan, maupun benda-benda tertentu yang bisa dipertukarkan dengan cara tertentu, riba dalam islam sangat dilarang, sebagaimana yang disebutkan dalam firman Allah sebagai berikut:³⁶

وَأَخَذِهِمُ الرِّبَا وَقَدْ نُهُوا عَنْهُ وَأَكْلِهِمْ أَمْوَالَ النَّاسِ بِالْبَاطِلِ وَأَعْتَدْنَا لِلْكَافِرِينَ مِنْهُمْ عَذَابًا أَلِيمًا

Artinya: “*Dan karena mereka menjalankan riba, padahal sungguh mereka telah dilarang darinya, dan karena mereka memakan harta orang dengan cara tidak sah (batil). Dan kami sediakan untuk orang-orang kafir di antara mereka azab yang pedih*” (Q.S An-Nisa’:161)

³⁵ Hadist Shohih dan Ro’fah Setyowati, “*Perspektif Hukum Islam Mengenai Praktik Gharar Dalam Transaksi Perbankan Syariah*”. Dialogia Iuridica: Jurnal Hukum Bisnis dan Investasi, vol. 12, no. 2 (2021) (Hal: 69-82)

³⁶ Rukman Abdul Rahman Said, “*Konsep Al-Quran Tentang Riba*”. Al-Asas: Jurnal Ilmiah Ilmu Dasar Keislaman, vol. 5, no. 2 (2020) (Hal: 1-15)

Dasar syariah berdasarkan UU No. 21 Tahun 2008, ialah prinsip syariat islam pada aktivitas perbankan sesuai dengan fatwa yang diterbitkan oleh lembaga yang berwenang dalam menetapkan fatwa dibidang syariah. Dengan demikian, suatu bank yang kegiatan operasionalnya mengacu kepada ketentuan-ketentuan Al-Quran dan Hadis. Ketentuan tersebut terlihat berdasarkan UU No. 21 Tahun 2008, prinsip hukum islam yang akan dipergunakan pada aktivitas yang dilakukan oleh lembaga keuangan syariah haruslah melewati penetapan yang berasal dari fatwa, yaitu fatwa yang diterbitkan oleh Dewan Syariah Nasional (DSN) Majelis Ulama Indonesia.³⁷ Ketentuan dasar ekonomi islam diantaranya adalah larangan riba. Penerapan dalam transaksi khususnya perbankan agar terhindar dari riba. Pengertian riba sendiri yaitu aktivitas perdagangan dilakukan tidak sesuai kaidah seperti pinjam-meminjam serta berbagai macam kesepakatan jual beli.³⁸

Bank syariah merupakan bank yang dijalankan mengacu dengan kaidah-kaidah syariah islam. Bank yang aturan operasionalnya mengacu pada ketentuan Al-Quran dan Al-Hadis.³⁹ Berdasarkan ensiklopedia islam, bank islam atau bank syariah merupakan badan keuangan yang bisnisnya menawarkan cicilan dan pelayanan pada keluar masuknya pelunasan dan juga perputaran uang dengan operasionalnya sesuai pada kaidah-kaidah islam. Pengertian bank syariah bagi para ahli:⁴⁰

a. Schaik

Bank syariah ialah sebuah wujud dari perusahaan bank modern berlandaskan hukum islam, berkembang di abad pertamanya islam, memakai konsep berbagi resiko sebagai metode utama, serta mentiadakan keuangan sesuai dengan kepastian serta keuntungan yang ditetapkan sebelumnya.

³⁷ Maman Surahman dan Panji Adam, “Penerapan Prinsip Syariah Pada Akad Rahn Di Lembaga Pegadaian Syariah”. *Jurnal Law and Justice Universitas Muhammadiyah Surakarta*, vol. 2, no. 2 (2018) (Hal: 135-146)

³⁸ Caroline Chiko Meyrisma Yanti dan Muhammad Yazid, “Pengaruh Problematika Riba Terhadap Kehidupan Sosial Dan Perekonomian Masyarakat”. *Ar-Rihlah: Jurnal Keuangan Dan Perbankan Syariah*, vol. 2, no. 1 (2022) (Hal: 76-85)

³⁹ Mitra Adi Prayoga, “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Menjadi Nasabah Bank Syariah (Studi Kasus Mahasiswa Hukum SI Perbankan Syariah Angkatan 2014/2015 IAIN Metro)”. *Skripsi IAIN Metro* (2019) (Hal: 16)

⁴⁰ Khusna Febriana, “Analisis Penggunaan Dan Tingkat Akurasi Model Altmant Z-Score, Zmiwjewski (X-Score), Dan Springate Dalam Memprediksi Financial Distress Pada Bank Syariah Devisa Dan Non Devisa Di Indonesia Periode 2015-2018”. *Skripsi UIN Walisongo Semarang* (2021) (Hal: 21-22)

b. Sudarsono

Bank syariah merupakan badan keuangan memiliki bisnis untuk menawarkan cicilan serta berbagai pelayanan lainnya pada kegiatan pembayaran dan juga perputaran uang operasional sesuai prinsip-prinsip syariah.

c. Perwataatmadja

Bank syariah merupakan lembaga keuangan menggunakan sistem operasionalnya selaras dengan kaidah islam dan aktivitasnya berasas pada ketetapan Al-Quran serta Hadis.

Bank menjalankan kewajiban meningkatkan seluruh perniagaan negara. Salah satu peran dengan adanya bank adalah kemajuan yang ekonomis. Selain itu untuk mencegah kesulitan-kesulitan yang mungkin terjadi dalam masa depan, reformasi bank syariah adalah cara untuk meningkatkan perekonomian supaya mampu bersaing secara nasional dan secara global. *Merger* dapat dikatakan sebagai upaya untuk membuat kombinasi dari dua atau lebih perusahaan, dalam hal ini dapat berupa bisnis entitas atau bank islam bergabung dengan perusahaan dimana satu perusahaan tetap akan digabung ke suatu perusahaan maka akan menjadi satu kesatuan sehingga perusahaan mereka yang sebelumnya akan hilang.

Tahun 2021 Menteri Erick Thohir akan melebur bank syariah milik negara di Indonesia. Tiga bank syariah milik negara yang menjadi *merger*, termasuk BRI Syariah, BNI Syariah serta Bank Syariah Mandiri. Menurut Floyd A. Beams, John A. Brozovsky, dan Craig D. Shoulders *merger* adalah kesatuan badan usaha yang sebelumnya mandiri atau terpisah. Pemerintah memiliki tujuan besar untuk perkembangan dunia perbankan syariah di Indonesia, salah satunya melalui *merger*. Menggabungkan Bank BNI syariah, BRI syariah dan Mandiri syariah adalah cara untuk memperkuat posisi Bank Syariah Indonesia. Mereka membuka peluang tersebut untuk dapat kompeten dan memiliki daya saing yang tinggi di dunia. Tidak hanya mengait investor lokal, tetapi juga luar negeri.

Merger tersebut merupakan bagian dari langkah yang diambil untuk membuat jangkauan yang lebih luas untuk mengembangkan bisnis, memperkuat dan juga menambah modal dan melakukan pengembangan usaha strategi melalui sinergi antar bank, jika berhasil Bank Syariah Indonesia akan berhasil dan mendapat keuntungan

dengan menarik investor. Pemerintah telah mengaturnya dalam UU No. 40 Tahun 2007 tentang PT dan UU No.21 Tahun 2008 tentang Perbankan Syariah dan isinya peraturan pelaksana. Menurut Kyriazopoulos & Petropoulos (2010), ada keuntungan dari mekanisme *merger* yaitu:⁴¹

1. Meningkatnya ukuran perusahaan dan sinergi perusahaan melakukan *merger* dan akuisisi dapat berdampak pada efisiensi manajemen bisnis perusahaan
2. Dampak merger dan akuisisi dapat meningkatkan diferensiasi produk dan portofolio yang dimiliki oleh perusahaan yang dihasilkan dari merger dan akuisisi
3. Meningkatkan daya saing dan reputasi perusahaan yang dihasilkan dari merger dan akuisisi.

2.1.2.2 Tujuan Bank Syariah

bank syariah melakukan aktivitas usaha bersumber pada pokok islam, demokrasi pemangku kepentingan, dan dasar kehati-hatian. Tujuan perbankan syari'ah menjadi penunjang dalam melaksanakan pembangunan nasional untuk meningkatkan aspek rakyat sejahtera secara merata, kebersamaan, serta keseimbangan.⁴² Pasal 3 UU No. 21 Tahun 2008 mengenai perbankan syari'ah yaitu perbankan syariah memiliki tujuan untuk menjadi penunjang terhadap pelaksanaan pembangunan nasional untuk meningkatkan dalam aspek keadilan, kebersamaan serta pemerataan kesejahteraan masyarakat.⁴³

2.1.2.3 Fungsi Bank Syariah

2.1.2.3.1 Bank Syariah Untuk Menghimpun Dana Masyarakat

Dana ialah uang kontan serta kekayaan yang lainnya untuk cepat dapat diubah menjadi uang yang memiliki kesediaan atau disimpan untuk maksud tertentu. Bertambah besar dapat menampung modal-modal dari masyarakat, akan bertambah besar peluang memberi cicilan dan artinya bertambah besar perusahaan mendapat penghasilan, sebaliknya bertambah kecil modal yang ditampung bertambah kecil juga cicilan yang

⁴¹ Riska Wijayanti dan Septiana Na'afi, "*Impact And Effort Of Legal Protection For Stakeholders Due To Merger Activities Islamic Banks In Indonesia*". *Ekonomika Syariah: Journal Of Economic Studies*, vol. 6, no. 2 (2022) (Hal: 121-135)

⁴² H. Bachtiar Simatupang, "*Peranan Perbankan Dalam Meningkatkan Perekonomian Indonesia*". *Jurnal Riset Akuntansi Multiparadigma*, vol. 6, no. 2 (2019) (Hal: 141-142)

⁴³ H. Bachtiar Simatupang, "*Peranan Perbankan Dalam Meningkatkan Perekonomian Indonesia*". *Jurnal Riset Akuntansi Multiparadigma*, vol. 6, no. 2 (2019) (Hal: 141-142)

dikasihkan, lalu bertambah kecil juga penghasilan. Penghimpunan atau pengumpulan modal ialah aktivitas badan keuangan dengan meraih dan menampung modal dari orang-orang serta menyimpannya kebentuk giro, deposito/surat berharga, tabungan serta simpanan lainnya. Penghimpunan modal (*funding*) diupayakan untuk direncanakan dengan matang, supaya menarik minat masyarakat untuk bergabung. Prinsip utama dari penghimpunan dana adalah kepercayaan, yang artinya bila masyarakat banyak yang percaya dengan lembaga penghimpunan dana tersebut, maka akan banyak masyarakat yang menyalurkan dananya melalui lembaga tersebut, karena pada prinsipnya adalah amanah, maka diharapkan para pegawai atau pengurusnya dari lembaga tersebut benar-benar amanah dalam perannya sebagai penyalur dari dana masyarakat yang telah dipercayakan kepada lembaga yang terkait.⁴⁴

a. Produk Bank Syariah Untuk Menghimpun Dana Masyarakat

Bentuk-bentuk produk penghimpunan dana berada pada bank konvensional maupun bank syari'ah yakni sama. Bank konvensional maupun bank syari'ah menjadi penghimpun dana nasabah kedalam simpanan seperti tabungan, deposito, dan giro.

- Giro ialah simpanan yang dapat diambil dilakukan setiap saat menggunakan bilyet, giro, cek, bentuk pelunasan lain, seperti pemindah bukuan. Produk giro bank syari'ah ditetapkan kedalam Fatwa Dewan Syari'ah Nasional MUI No.01/DSN-MUI/IV/2000 mengenai giro.
- Tabungan ialah pengambilan untuk simpanan cuma dilaksanakan sesuai syarat khusus yang telah ditentukan bersama, hanya saja tidak diperoleh menggunakan bilyet, giro, cek dan / atau metode lainnya yang sebanding. Produk tabungan bank syari'ah ditetapkan kedalam Fatwa Dewan Syari'ah Nasional MUI No.02/DSN-MUI/IV/2000 mengenai tabungan.
- Deposito adalah simpanan yang dapat diambil cuma dilaksanakan diwaktu khusus sesuai yang dijanjikan nasabah dan bank. Produk deposito bank syari'ah

⁴⁴ Muhammad Abdul Aziz dkk, "Efektivitas Penerapan Strategi Penghimpunan Dana Zakat Dan Wakaf". Musyarakah: Journal Of Sharia Economic, vol. 1, no. 2 (2021) (Hal:155-163)

ditetapkan kedalam Fatwa Dewan Syari'ah Nasional MUI No.03/DSNMUI/IV/2000 mengenai deposito.⁴⁵

b. Skema Penghimpunan Dana Bank Syariah

Gambar 2.1 Skema Penghimpunan Dana



Sumber: www.keuangansyariah.mysharing.com di akses bulan Agustus 2023

2.1.2.3.2 Bank Syariah Sebagai Penyalur Dana Kepada Masyarakat

Penyaluran dana merupakan kegiatan utama perbankan dan Lembaga keuangan lainnya. Penyaluran dana pada bank syari'ah dinamai pembiayaan sementara di bank konvensional dinamai kredit. Pembiayaan ialah satu diantara kewajiban bank yakni membantu menyediakan sarana penyiapan dana agar mencukupi keperluan pihak yang memiliki kekurangan bagian. Bank konvensional dalam mengeluarkan dana secara garis besar terdiri dari kredit eksploitasi, kredit investasi dan kredit konsumsi semuanya dengan sistem bunga, sedangkan bank syariah dalam menyalurkan dana menggunakan akad murabahah, ijarah, mudharabah, musyarakah dan jasa-jasa perbankan bebas bunga, tetapi mengenakan margin keuntungan, hasil sewa, bagi hasil, dan *fee base income* atau *fee*.⁴⁶

⁴⁵ Rini Fatriani, "Bentuk-Bentuk Produk Bank Konvensional Dan Bank Syariah Di Indonesia". *Ensiklopedia Of Journal*, vol. 1, no. 1 (2018) (Hal: 218-224)

⁴⁶ Tadjuddin Malik, "Penghimpunan Dan Penyaluran Dana PT. Bank Syariah Indonesia". *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Keuangan*, vol. 4, no. 7 (2022) (Hal: 871-877)

a. Produk Bank Syariah Sebagai Penyalur Dana Kepada Masyarakat

Produk pendanaan di bank syari'ah yakni pendanaan menurut perjanjian jual beli, pendanaan menurut perjanjian sewa-menyewa, pendanaan menurut perjanjian bagi hasil, dan pendanaan menurut perjanjian pinjam-meminjam yang berperilaku kemasyarakatan.

1) Pembiayaan Berdasarkan Akad Jual Beli

- **Murabahah**

Perjanjian jual beli barang antara para pihak dalam Islam termasuk dalam kategori akad yang disebut akad murabahah. Perlu ada penawaran dan penerimaan untuk dibawa transaksi jual beli jika ingin melakukan kontrak. Penjual harus menyatakan dengan jelas penawaran barang yang diperjual belikan, termasuk harga beli dan keuntungan yang akan diambil sementara pembeli jelas menerimanya dengan membayar harga dan keuntungan. Pengadaan barang dan harga jual objek murabahah pada pembiayaan murabahah wajib diketahui oleh lembaga keuangan syariah dan pembeli. Lembaga keuangan syariah dalam hal ini harus mendapatkan keuntungan dari penjualan benda murabahah sehingga bisnis dapat terus berlari. Sistem pembayaran murabahah dapat dilakukan ditunai atau cicilan. Jenis murabahah yang paling banyak digunakan oleh lembaga keuangan Islam adalah murabahah berdasarkan pesanan dimana cara pembayaran bisa cash atau beberapa kali cicilan.⁴⁷

- **Salam**

Akad salam ialah akad pengelolaan barang menggunakan cara kiriman serta pelunasan harga dilaksanakan dulu menggunakan ketentuan khusus telah disetujui.

⁴⁷ Riska Wijayanti dan Kartika Marella Vanni, "Fiduciary Dispute Settlement Of Murabaha Contract In PT.Al-Ijarah Indonesia Finance". Journal Of Islamic Economic Laws, vol. 2, no. 2 (2019) (Hal: 178-192)

- **Istishna**

Akad istishna ialah akad pengelolaan barang kedalam rencana membuat barang khusus demi kapasitas serta ketentuan yang disetujui oleh pembeli (mustashni) dan penjual (shani).

2) **Pembiayaan Berdasarkan Akad Sewa-menyewa**

- **Ijarah**

Akad ijarah ialah akad penyiapan dana kedalam kerangka membawa fungsi barang atau jasa bersumber dari kesepakatan sewa, tidak menggunakan penggantian kepemilikan barang.

- **Ijarah Muntahiya Bittamlik**

Akad ijarah muntahiya bittamlik ialah akad penyiapan dana kedalam kerangka membawa manfaat barang serta jasa bersumber dari kesepakatan sewa menggunakan alternatif memindahkan kepemilikan barang. Pihak berkeinginan menggunakan al-ijarah al-muntahiah bi al-tamlik harus melaksanakan perjanjian ijarah. Perjanjian berpindah kepemilikan jual beli serta bantuan dilaksanakan sesudah ijarah habis.

3) **Pembiayaan Berdasarkan Akad Bagi Hasil**

- **Mudharabah**

Akad mudharabah dalam pembiayaan ialah akad kolaborasi diantara kelompok pertama (bank syariah, malik, serta shahibul mal) menyediakan semua dana serta kelompok kedua (nasabah, amil serta mudharib) berperan sebagai pengawas dana untuk membagi keuntungan usaha sebanding atas persetujuan diwujudkan kedalam akad, sementara itu defisit diterima keseluruhan sama bank syari'ah, pengecualian bila kelompok kedua melaksanakan kesalahan dengan sengaja, lengah, serta mengingkari kesepakatan.

- **Musarakah**

Akad musarakah ialah akad kolaborasi diantara dua kelompok atau lebih untuk upaya khusus tiap-tiap kelompok membagi bagian pendanaan menggunakan syarat maka profit diberikan atas dasar persetujuan, sementara kompensasi diterima atas dasar bagian modal masing-masing.

4) Pembiayaan Berdasarkan Akad Pinjam-meminjam Yang Bersifat Sosial

- **Qardh**

Al-Qardh ialah pinjaman dibagikan pada nasabah (muqtaridh) membutuhkan. Dana al-Qardh berasal atas potongan dana bank syariah, profit bank syari'ah yang dipisahkan, serta perusahaan lainnya atau seseorang yang menyerahkan pembagian sumbangan pada bank syari'ah.⁴⁸

b. Skema Penyaluran Dana Bank Syariah

Gambar 2.2 Skema Penyaluran Dana



Sumber: www.bankmuamalat.co.id di akses pada bulan Agustus 2023

2.1.2.3.3 Bank Syariah Memberikan Pelayanan Jasa Bank

Pengetahuan pelayanan merupakan wawasan terkait kinerja atau aktivitas yang diberikan satu kelompok ke kelompok yang lain, wawasan tersebut pada dasarnya tidak berbentuk dan tidak menimbulkan kepunyaan. Pelayanan dilakukan secara langsung melalui seseorang untuk memenuhi kebutuhan konsumen. Tingkat pelayanan ialah suatu pengukuran tentang keunggulan diharapkan konsumen. Pengetahuan pelayanan merupakan pengetahuan yang terbentuk berasal dari perbuatan penjual demi melengkapi

⁴⁸ Rini Fatriani, "Bentuk-Bentuk Produk Bank Konvensional Dan Bank Syariah Di Indonesia". *Ensiklopedia Of Journal*, vol. 1, no. 1 (2018) (Hal: 218-224)

keperluan serta ambisi penjual untuk mendapatkan kesenangan pembeli.⁴⁹ Pelayanan ialah daya tarik yang sangat besar bagi pelanggan, maka dari itu pelaku bisnis menggunakannya sebagai cara untuk menarik minat nasabah serta kemampuan perusahaan dalam memberikan pelayanan secara baik, jujur, amanah dan bertanggung jawab. Pelayanan bisa diartikan menjadi bantuan diusulkan pada perseroan untuk masyarakat yang berbentuk kemahiran berisikan memberi sopan santun, kemudahan dan kecepatan untuk memberikan penyajian terhdap konsumennya. Pelaku usaha mempromosikan produk nya secara keseluruhan demi menarik minat nasabah, selain itu pelaku usaha juga menawarkan jasa-jasa dalam sistem oprasionalnya. Pelayanan ini meliputi profesionalisme pegawai, keramahan, dan kecakapan pegawai, karena semakin baik kualitas pelayanan maka semakin banyak pula nasabah yang dapat di dapatkan. Kualitas memiliki standar khusus, standar khusus kualita meliptui kemampuan, kinerja, keandalan, keandalan dalam memelihara dan karakteristiknya bisa diukur.⁵⁰

a. Produk Bank Syariah Memberikan Pelayanan Jasa

- **Transfer Pengiriman Uang (transfer)**

Pengiriman uang adalah salah satu pelayanan bank kepada masyarakat dengan bersedia melaksanakan amanat nasabah untuk mengirimkan sejumlah uang, baik dalam rupiah maupun dalam valuta asing yang ditujukan kepada pihak lain (perusahaan, lembaga atau perorangan), di tempat lain (dalam negeri maupun luar negeri)

- **Kliring (*clearing*)**

Kliring ialah bantuan untuk menyelesaikan utang antar bank menggunakan cara sama-sama memberikan berkas-berkas yang akan dikliringkan di perusahaan kliring (Penarikan berkas seperti cek atau BG yang berawal dari dalam kota).

⁴⁹ Niken Nastiti, Arif Hartono, dan Ika Farida Ulfah, “*Pengaruh Religiulitas, Pengetahuan Perbankan, Pengetahuan Produk Perbankan, Pengetahuan Pelayanan Perbankan, Dan Pengetahuan Bagi Hasil Terhadap Prefensi Menggunakan Jasa Perbankan Syariah*”. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, vol. 1, no. 1 (2018) (Hal:15-25)

⁵⁰ Sri Zalelawati, Tiara Marlita, Dan Syaifudin, “*Pengaruh Kualitas Pelayanan Terhadap Kepuasan Nasabah Pada Bank Syariah*”. *Jurnal Multidisiplin Indonesia (JMI)*, vol. 2, no. 6 (2023) (Hal:1020-1026)

- **Inkaso (*collection*)**

Inkaso (*collection*) adalah pemberi kuasa pada bank oleh perusahaan atau perorangan untuk menagihkannya atau menyerahkan begitu saja kepada pihak yang bersangkutan (tertarik) di tempat lain (dalam/luar negeri) atas surat-surat berharga, dalam rupiah atau valuta asing seperti wesel (*draft*).

- ***Safe Deposit Box* (Kotak Penyimpanan)**

Layanan *Safe Deposit Box* adalah jasa penyewaan kotak penyimpanan harta atau surat-surat berharga yang dirancang secara khusus dari bahan baja dan ditempatkan dalam ruang khasanah yang kokoh, tahan bongkar dan tahan api untuk memberikan rasa aman bagi penggunaannya. Kegunaan dari *safe deposit box* untuk menyimpan surat-surat berharga dan surat-surat penting seperti sertifikat deposito, sertifikat tanah, saham, obligasi, surat perjanjian, akta kelahiran, surat nikah, ijazah, paspor, dan surat/dokumen lainnya

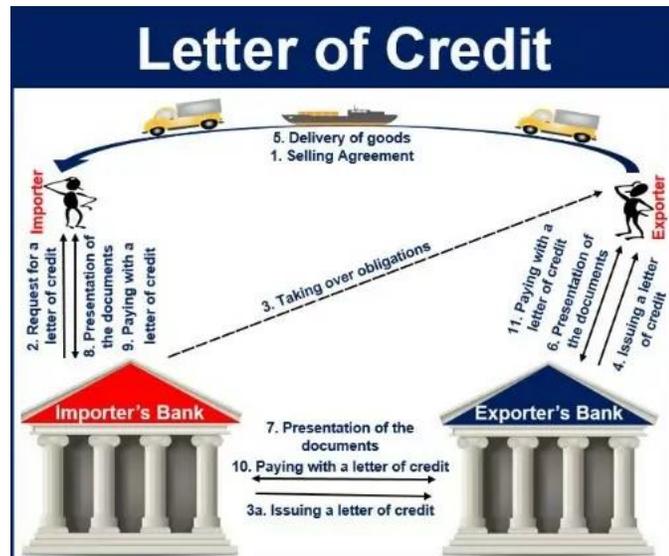
- ***Letter Of Credit (L/ C) / Ekspor Impor***

Pembukaan *Letter of Credit, L/C* dalam negeri merupakan satu diantara bentuk bantuan bank yang diserahkan kepada nasabah demi mempercepat aliran pengadaaan (ekspor – impor) dari suatu tempat ke tempat lainnya terutama yang bersifat antar pulau di dalam negeri.⁵¹

⁵¹ Sabri Dan Okfi Resti, “*Produk Dan Jasa Bank Syariah Dalam Kajian Literatur*”. Jurnal Manageable (JM), vol. 1, no. 2 (2022) (Hal: 1-7)

b. Skema Pelayanan Jasa Bank Syariah

Gambar 2.3 Skema Pelayanan Jasa



Sumber: www.accounting.binus.ac.id di akses pada bulan Agustus 2023

2.1.3 Pengetahuan

2.1.3.1 Pengertian Pengetahuan

Ilmu merupakan sekumpulan dari pengetahuan yang berguna bagi kita dalam proses dalam menjelaskan mengontrol gejala-gejala alam. Kata Ilmu yaitu serapan bahasa Arab “*alima, ya’lamu, ilman*” dan juga dari bahasa inggris yaitu *science* yang memiliki arti pengetahuan. Kata *science* berasal dari bahasa Yunani yang terbentuk dua kata yakni *scio* serta *scire* memiliki arti pengetahuan dengan bahasa latinnya *scientia*.⁵²

Al-Qur’an memang bukanlah ensiklopedia ilmu pengetahuan dengan hasil penelitian dan hasil renungan para ilmuwan, tapi Al-Qur’an mendorong terhadap pengembangan ilmu pengetahuan, Allah memerintahkan manusia untuk mengkaji tanda-tanda yang ada di sekitar mereka dan banyaknya ayat Al-Qur’an yang mendorong manusia untuk menyelidiki segala sesuatu yang ada di alam semesta. Ilmu diibaratkan jembatan penghubung menuju keimanan, layaknya air mengalir tanpa jeda, dan iman

⁵² Rifaldi Muhamad, “Tema-Tema Ayat Ilmu Pengetahuan: Sains Dalam Al-Quran Dengan Pendekatan Tafsir Ilmi”. Skripsi UIN Sunan Gunung Djati Bandung (2021) (Hal: 12-14)

diikuti oleh gerakan hati yang tunduk khusus ke pada Allah SWT. Begitulah ilmu membuahakan keimanan. Seperti yang tertuang dalam firman Allah SWT berikut ini.⁵³

وَلِيَعْلَمَ الَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ أَنَّهُ الْحَقُّ مِنْ رَبِّكَ فَيُؤْمِنُوا بِهِ فَتُخْبِتَ لَهُ قُلُوبُهُمْ وَإِنَّ اللَّهَ لَهَادِ
الَّذِينَ ءَامَنُوا إِلَىٰ صِرَاطٍ مُسْتَقِيمٍ

Artinya: “Dan agar orang-orang yang telah diberi ilmu, meyakini bahwasanya Al-Quran itulah yang hak dari Tuhan-mu lalu mereka beriman dan tunduk hati mereka kepadanya dan sesungguhnya Allah adalah Pemberi Petunjuk bagi orang-orang yang beriman kepada jalan yang lurus.” (Q.S Al-Hajj:54)

Pengetahuan adalah segala sesuatu yang diketahui berdasarkan pengalaman manusia itu sendiri dan pengetahuan akan bertambah sesuai dengan proses pengalaman yang dialaminya.⁵⁴ Pengetahuan ialah penjelasan yang sudah ditafsirkan oleh seorang yang memakai riwayat, pengetahuan, serta kerangka tafsir beliau miliki.⁵⁵ Pengetahuan yang dalam kaitannya dengan preferensi nasabah adalah berkaitan erat dengan pengetahuan pelanggan. Pengetahuan pelanggan ialah semua wawasan yang pelanggan miliki terkait bermacam produk serta jasa.⁵⁶

Definisi di atas dapat diringkas bahwa seorang individu akan mencari informasi mengenai sesuatu yang membuatnya memiliki ketertarikan, sekumpulan informasi yang mereka dapatkan akan dijadikan pengetahuan baru yang akan dimilikinya. Tentunya tidak juga menutup kemungkinan pengetahuan yang dimilikinya akan memunculkan preferensi pada hal itu. Contohnya seorang calon nasabah yang ingin menabung di bank, pasti ingin mencari tahu tentang informasi mengenai bank tersebut dahulu, seperti informasi mengenai produk dan bagaimana caranya agar bisa mendapatkannya atau menggunakannya.

⁵³ Rifaldi Muhamad, “Tema-Tema Ayat Ilmu Pengetahuan: Sains Dalam Al-Quran Dengan Pendekatan Tafsir Ilmi”. Skripsi UIN Sunan Gunung Djati Bandung (2021) (Hal: 12-14)

⁵⁴ Darsini dkk, “Pengetahuan; Artikel Review”. Jurnal Keperawatan, vol. 12, no. 1 (2019) (Hal: 97)

⁵⁵ Johannes Koa, Karmila Mutia, “Pengaruh Persepsi, Motivasi, Minat, Dan Pengetahuan Tentang Pajak Mahasiswa Program Studi Akuntansi Universitas Nusa Cendana Terhadap Pilihan Berkarir Di Bidang Perpajakan”. Jurnal Akuntansi Transparansi Dan Akuntabilitas, vol. 9, no. 2 (2021) (Hal: 131-143)

⁵⁶ Arif Jalaludin, “Pengaruh Pengetahuan Konsumen Mengenai Perbankan Syariah Terhadap Keputusan Menjadi Nasabah Tabungan Wadiah”. Ekonologi Jurnal Ilmu Manajemen Universitas Galuh Ciamis, vol. 2, no. 1 (2018) (Hal: 95-100)

2.1.3.2 Jenis-Jenis Pengetahuan

Terdapat beberapa metode yang bisa digunakan untuk mengukur serta memantau pengetahuan konsumen. Pengetahuan konsumen dibagi menjadi tiga jenis; pengetahuan produk, pengetahuan pembelian dan pengetahuan pemakaian.⁵⁷ Adapun penjelasan lebih lanjut yaitu:⁵⁸

a. Pengetahuan Produk

Pengetahuan produk ialah sekumpulan bermacam wawasan mengenai produk. Pengetahuan tersebut mencakup barangnya, mereknya, penjelasannya, kelengkapannya, harganya, serta kepercayaannya terhadap barang tersebut. Konsumen harus paham mengenai karakter produknya, jika konsumen kurang memahami informasi tersebut maka dapat terjadi kesalahan dalam mengambil keputusan untuk membeli. Pengalaman sebagai pelaku usaha dapat memberikan informasi, pendidikan dan pemahaman terhadap masyarakat khususnya calon pembeli.

b. Pengetahuan Pembelian

Pengetahuan pembelian mencakup beragam wawasan yang pelanggan miliki berkaitan dengan pendapatan produk. Legitimasi atas dasar pengetahuan pembelian mencakup wawasan berkaitan dalam ketentuan seperti di mana produk perlu dibeli serta kapan pembelian perlu terealisasikan. Pengetahuan pembelian mencakup semua info yang melewati proses oleh konsumen untuk mendapatkan sebuah produk.

c. Pengetahuan Pemakaian

Pengetahuan pemakaian mencakup wawasan yang terdapat dalam memori terkait produk tersebut. Konsumen akan mendapatkan kebermanfaatan dari sebuah produk jika produk tersebut sudah dipergunakan atau dikonsumsi. Konsumen harus memakai produk tersebut sesuai dengan kegunaannya agar dapat menikmati manfaat secara maksimal dengan rasa puas yang tinggi.

⁵⁷ Saiful Haidar Arya, “Analisis Pengaruh Pengetahuan Konsumen Dan Persepsi Konsumen Terhadap Keputusan Pembelian Produk Herbalife Di Kota Malang”. Skripsi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang (2019) (Hal: 29-32)

⁵⁸ Saiful Haidar Arya, “Analisis Pengaruh Pengetahuan Konsumen Dan Persepsi Konsumen Terhadap Keputusan Pembelian Produk Herbalife Di Kota Malang”. Skripsi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang (2019) (Hal: 29-32)

2.1.3.3 Faktor Yang Mempengaruhi Pengetahuan

a. Pendidikan

Pendidikan ialah metode mengoptimalkan segala kemahiran serta tingkah laku seorang dengan pengetahuan. Pendidikan ialah sebuah hal yang telah disiapkan oleh negara untuk generasi muda nya untuk menjalankan kehidupannya dengan mempunyai keefektivan dan keefisienan dalam tujuan hidupnya. Pendidikan bertujuan untuk mengasah siswa agar mempunyai kualitas kepribadian yang memiliki kejujuran, akhlak yang mulia, serta beradab baik, dengan mengembangkan kapasitas yang dimiliki anak didik.⁵⁹

b. Media Massa

Media merupakan sarana melakukan komunikasi, hingga komunikasi massa tidak terlepas dari media massa. Media massa digunakan untuk menunjukkan penerapan suatu alat teknis (media) yang menyalurkan atau merupakan wadah komunikasi massa.⁶⁰ Melalui bermacam media massa baik berupa media cetak ataupun media elektronik maka masyarakat dapat menerima segala bentuk informasi, sehingga seorang individu yang lebih sering terkena media massa akan mendapatkan lebih banyak informasi dan bisa mempengaruhi tingkatan pengetahuan yang mereka miliki.

c. Pendapatan

Pendapatan adalah suatu penerimaan bagi seseorang atau beberapa orang dari hasil sumbangsih, berupa tenaga serta pikiran yang dituangkan akibatnya akan mendapat balas jasa. Pendapatan menunjukkan semua hasil material telah dicapai sejak pemakaian kekayaan atau bantuan yang diterima oleh seorang atau rumah tangga selama jangka waktu tertentu pada suatu kegiatan ekonomi.⁶¹ Kapasitas ekonomi yang benar lebih layak daripada seorang berkapasitas ekonomi kurang dalam melengkapi kebutuhan primer atau sekunder, seorang apabila memiliki kapasitas sosial ekonomi yang tinggi, maka semakin

⁵⁹ Nurudin dkk, "Pengaruh Tingkat Pendidikan, Literasi Keuangan Syariah, Dan Kebudayaan Terhadap Minat Menabung Santri Kota Semarang Dengan Religiusitas Sebagai Variabel Moderasi". El-Mudhorib: Jurnal Kajian Ekonomi Dan Perbankan Syariah, vol. 2, no. 1 (2021) (Hal: 1-19)

⁶⁰ M. Yoserizal Saragih, "Kajian Pemaknaan Antara Media Massa Cetak Dan Jurnalistik". Jurnal Pemberdayaan Masyarakat, vol. 5, no. 5 (2019) (Hal: 81-92)

⁶¹ Nurlaila Hanum, "Analisis Pengaruh Terhadap Perilaku Konsumsi Mahasiswa Universitas Samudra Di Kota Langs". Jurnal Samudra Ekonomika, vol. 1, no. 2 (2017) (Hal: 107-116)

mampu dalam memperoleh pengetahuan, sehingga memiliki kualitas yang baik pada kehidupannya.

d. Hubungan Sosial

Hubungan sosial merupakan suatu bentuk perangkat pola hubungan yang terjalin antara individu atau kelompok dan hubungan sosial ini dilalui dengan proses dengan proses interaksi sosial adalah kunci dari semua kehidupan sosial, oleh karena itu tanpa interaksi sosial, tidak mungkin ada kehidupan bersama. Interaksi merupakan salah satu wujud sifat manusia yang hidup bermasyarakat karena itu interaksi sosial timbul atas nilai-nilai yang berkembang dalam suatu golongan atau masyarakat.⁶² Hubungan sosial seorang individu dengan individu lain baik-baik saja, maka pengetahuan yang dimilikinya semakin bertambah.

e. Pengalaman

Pengalaman ialah pemahaman terhadap sesuatu yang dihayati dan dengan penghayatan serta mengalami sesuatu tersebut diperoleh pengalaman, ketrampilan ataupun nilai yang menyatu pada potensi diri.⁶³ Pengalaman merupakan aktivitas yang dijalankan secara berulang untuk mendapatkan pemecahan masalah yang dialami maka membuat sumber pengetahuan demi mendapatkan kebenaran akan pengetahuan tersebut.⁶⁴ Hal tersebut dilaksanakan menggunakan cara terus mengulangi pengalaman yang didapat dalam pemecahan masalah yang dihadapinya di waktu lampau.

2.1.3.4 Hubungan Pengetahuan Produk Dengan Minat Menabung

Pengetahuan ialah aspek yang tidak kalah penting dalam mengambil keputusannya sebelum membeli suatu barang. Pengetahuan mengenai perbankan syari'ah yang mereka miliki tentu dapat mempengaruhi ketertarikan nasabah. Pengetahuan serta minat menjadi sebuah aspek yang mengikat satu dengan lainnya. Hadirnya pengetahuan

⁶² Salwa Salsabila dkk, "Analisis Dampak Perkuliahan Daring (Online) Pada Saat Pandemi Terhadap Hubungan Sosial Mahasiswa Universitas Negeri Padang". Enggang: Jurnal Pendidikan, Bahasa, Sastra, Seni, Dan Budaya, vol. 2, no. 2 (2022) (Hal: 204-216)

⁶³ Muhammad Isa Indrawan, "Pengaruh Etika Kerja, Pengalaman Kerja Dan Budaya Kerja Terhadap Prestasi Kerja Pegawai Kecamatan Binjai Selatan". Jurnal Ilmiah Abdi Ilmu, vol. 10, no. 2 (2019) (Hal: 1851-1857)

⁶⁴ Diena Fadhilah dkk, "Pengaruh Pengetahuan Terhadap Minat Menabung Masyarakat Pesantren Di Bank Syariah". Jurnal Bilal (Bisnis Ekonomi Halal), vol. 1, no. 2 (2020) (Hal: 31-37)

yang nasabah miliki mengenai produk bank syariah memperoleh daya tarik minat nasabah dalam melakukan pembelian dan jika seorang nasabah tidak mempunyai pengetahuan mengenai bank syariah maka prospek yang akan berlangsung ialah kurangnya kemauan dalam memakai bank syariah tersebut.

2.1.4 Budaya

2.1.4.1 Pengertian Budaya

Budaya adalah suatu istilah yang mengandung arti segala daya, cipta, rasa dan karsa yang dihasilkan oleh manusia. Bentuk budaya tersebut dapat berupa bangunan lengkap dengan arsitekturnya yang indah, ilmu pengetahuan dan teknologi, kesenian, sastra, dan lain sebagainya. Secara harfiah, istilah budaya berasal dari bahasa latin yaitu *Colere* yang berarti mengelola tanah, yaitu segala sesuatu yang dihasilkan oleh akal budi (pikiran) manusia dengan tujuan untuk mengelola tanah atau tempat tinggalnya. Budaya atau kebudayaan berasal dari bahasa sanskerta yaitu *buddhayah*, yang merupakan bentuk jamak dari *buddhi* (budi atau akal) diartikan sebagai hal-hal yang berkaitan dengan akal dan budi manusia.⁶⁵ Fungsi budaya dalam bermasyarakat yaitu:

- a. Sebagai instrument penentu batas berperilaku. (Kebenaran, kepantasan, kewajaran, dll)
- b. Sebagai instrumen untuk mempertahankan jati diri.
- c. Sebagai instrumen untuk menumbuhkan komitmen sosial dalam berbagai bidang kehidupan seperti bidang ekonomi, politik, pendidikan, dan berbagai bidang lainnya.
- d. Sebagai instrumen untuk merekat kebersamaan. Seperti, bersedia untuk menyuburkan rasa kebersamaan, kekeluargaan, solidaritas sosial, serta tidak egois dan individualis.

Kajian dalam agama islam begitu luasnya. Kita bisa mendapatkan kajian mulai dari yang sifatnya umum hingga yang sifatnya khusus. Bahasannya sangat mendetil, walau saja kebanyakan dari kita yang masih belum paham mengenai bidang kajian tersebut. Tidak terkecuali kajian mengenai kebudayaan berorganisasi, islam sebagai sumber tata nilai memiliki nilai-nilai yang dapat dipakai sebagai dibentuknya kebudayaan berorganisasi yang mendasar. Contoh sejumlah nilai-nilai yang dipandang sesuai dalam pembentukan kebudayaan berorganisasi ialah nilai ikhlas, amanah dan jamaah. Islam juga

⁶⁵ Daryanto Setiawan, "Dampak Perkembangan Teknologi Informasi Dan Komunikasi Terhadap Budaya". Jurnal Simbolika, vol. 4, no. 1 (2018) (Hal: 67-72)

memberi penjelasan mengenai kebudayaan berorganisasi dalam sumber utama (Al Qur'an dan Hadis). Kajian mengenai kebudayaan berorganisasi ini dimulai dengan mengambil penjelasan dari ayat Al-Qur'an yang di dalamnya memiliki kandungan sebuah penjelasan mengenai keorganisasian, sebagaimana yang disebutkan pada firman Allah berikut.⁶⁶

اللَّهُ عِنْدَ أَكْرَمِكُمْ إِنَّ لِنَعَارِفُوا وَقَبَائِلَ شُعُوبًا وَجَعَلْنَاكُمْ وَأَنْتَى ذَكَرٍ مِّنْ خَلْقِكُمْ إِنَّا النَّاسُ بِأَيِّهَا
خَبِيرٌ عَلِيمٌ اللَّهُ إِنَّ أَنْفَعَكُمْ

Artinya: "Hai manusia, sesungguhnya Kami menciptakan kamu dari seorang laki-laki dan seorang perempuan dan menjadikan kamu berbangsa-bangsa dan bersuku-suku supaya kamu saling kenal-mengenal. Sesungguhnya orang yang paling mulia di antara kamu di sisi Allah ialah orang yang paling takwa di antara kamu. Sesungguhnya Allah Maha Mengetahui lagi Maha Mengenal"
(Q.S Al-Hujurat:13)

2.1.4.2 Hubungan Budaya Dengan Minat Menabung

Nilai-nilai budaya yang terdapat pada suatu masyarakat berdampak lebih besar kepada perilaku konsumtif nasabah, yang dalam hal ini termasuk kedalam kategori umum yaitu dalam bentuk orientasi nilai-nilai yang mencerminkan citra suatu masyarakat serta tentang hubunganyang benar antara individu dan kelompok di masyarakat. Hubungan ini memiliki pengaruh besar dalam praktik pemasaran. Budaya biasanya dipelajari oleh nasabah sejak anak-anak, lalu nasabah dapat mengawali untuk memperoleh perhitungan kepercayaan serta rutinitas dilingkungan yang mana dapat membentuk budayanya dengan bermacam cara budaya bisa dipelajari, seperti yang biasa diketahui saat orang dewasa atau teman nasabah yang lebih tua mengajari nasabah bagaimana bertingkah laku.

2.1.5 Lingkungan Sosial

2.1.5.1 Pengertian Lingkungan Sosial

Lingkungan sosial adalah suatu daerah atau tempat seseorang tinggal untuk bermasyarakat dan berinteraksi dengan masyarakat di lingkungan sekitarnya. Lingkungan sosial ialah satu diantara aspek yang dapat mempengaruhi individu atau kelompok demi

⁶⁶ Muhammad Arif Syihabuddin, "Budaya Organisasi Lembaga Pendidikan Dalam Perspektif Islam". At-Ta'dib: Jurnal Ilmiah Prodi Pendidikan Agama Islam, vol. 11, no. 2 (2019) (Hal: 111-119)

melaksanakan suatu perilaku dan pergantian perilaku setiap orang.⁶⁷ Terdapat pengaruh lingkungan sosial yang dapat diterima secara langsung dan juga tidak langsung. Pergaulan sehari-harinya, bersama keluarganya, teman-temannya, seperti teman sekolah, teman kerja, dan lainnya termasuk kedalam pengaruh secara langsung. Membaca buku, majalah-majalah, surat-surat kabar, menonton televisi, mendengarkan radio dan sebagainya termasuk kedalam pengaruh secara tidak langsung.⁶⁸ Sebagai makhluk sosial, manusia membutuhkan manusia lainnya untuk menjalankan aktivitasnya sehari-hari serta perlu saling berinteraksi supaya mereka dapat mencapai apa yang mereka inginkan. Kebutuhan sosial secara naluriah manusia harus berbuat baik kepada sesamanya supaya terjalin hubungan yang harmonis di antara mereka. Allah telah mengatur akhlak manusia kepada manusia lainnya dalam Al-Quran, sebab selain manusia sebagai makhluk spiritual yang perlu menjalin hubungan dengan Allah (*hablum minallah*), manusia makhluk sosial yang perlu menjaga hubungannya dengan manusia lainnya (*hablum minannas*). Salah satu bentuk aturan yang Allah anjurkan kepada manusia adalah menghormati manusia lainnya, sebagaimana Allah firmankan sebagai berikut:⁶⁹

وَإِذَا حُيِّئْتُمْ بِهِ خَيْرٌ فَحَيُّوا بِأَحْسَنَ مِنْهَا أَوْ رُدُّوهَا إِنَّ اللَّهَ كَانَ عَلَىٰ كُلِّ شَيْءٍ حَسِيبًا

Artinya: “Dan apabila kamu dihormati dengan suatu (salam) penghormatan, maka balaslah penghormatan itu dengan yang lebih baik, atau balaslah (penghormatan itu, yang sepadan) dengannya. Sungguh, Allah memperhitungkan segala sesuatu.” (Q.S An-Nisa: 86)

2.1.5.2 Aspek-Aspek Dalam Lingkungan Sosial

a. Lingkungan Keluarga

Lingkungan keluarga ialah lingkungan pendidikan yang paling awal dan utama, karena anak mendapatkan bimbingan dan pendidikan pertama kali dari keluarga. Keluarga merupakan bagian paling kecil dari beberapa orang terbentuk atas kepala

⁶⁷ Mensi M. Sapara dkk, “Dampak Lingkungan Sosial Terhadap Perubahan Perilaku Remaja Perempuan Di Desa Ammat Kecamatan Tampan’amma Kabupaten Kepulauan Talaud”. *Holistik: Jurnal Of Social And Culture*, vol. 13, no. 3 (2020) (Hal: 1-16)

⁶⁸ Eri Purniasih, “Pengaruh Lingkungan Sosial Terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik Madrasah Ibtidaiyah (MI) Darul Fikri Bringin Kauman Ponorogo”. Skripsi Universitas Muhammadiyah Ponorogo (2020) (Hal: 16-17)

⁶⁹ Alvita Niamullah, “Bentuk Kerukunan Umat Beragama Dalam Kitab-Kitab Tafsir Indonesia; Telaah Makna Tahiyah Pada Q.S An-Nisa Ayat 86”. *An-Nida: Lembaga Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau*, vol. 46, no. 1 (2022) (Hal: 106-119)

keluarga dan para individu yang bergabung serta menetap di rumah dalam keadaan saling bergantung satu sama lain memiliki tujuan demi mewujudkan, menjaga budaya dan menambah perkembangan fisik, mental, emosional dan sosial dari masing-masing bagian dari keluarga. Fungsi dan peranan keluarga disamping pemerintah dan keluarga, dalam sistem pendidikan nasional Indonesia tidak terbatas pendidikan keluarga saja, melainkan ikut serta bertanggung jawab terhadap pendidikan luar kampus yang diselenggarakan dalam keluarga dan memberikan keyakinan agama, nilai budaya, nilai moral dan keterampilan.⁷⁰

b. Lingkungan Kampus

Kampus merupakan tempat menimba ilmu bagi para mahasiswa, memiliki peran penting dalam hal belajar. Lingkungan kampus yang ada, seperti perpustakaan, ruang belajar, laboratorium, masjid, kantor, dosen dan karyawan, dapat memberikan kontribusi terhadap perkembangan keilmuan mahasiswa. Mahasiswa memiliki bekal untuk mencari, menggali, dan mendalami bidang keilmuan dengan cara membaca, mengamati, memilih bahan-bahan bacaan untuk ditelaah, selanjutnya dituangkan dalam berbagai karya ilmiah. Mahasiswa diberi keleluasaan karena dianggap sebagai orang dewasa yang tahu akan kebutuhannya, untuk bekal hari esok, dan berkewajiban untuk mematuhi segala peraturan yang ada.⁷¹

c. Lingkungan Masyarakat

Lingkungan masyarakat adalah suatu kelompok manusia yang hidup secara bersama-sama di suatu wilayah dan membentuk sebuah sistem, baik semi terbuka maupun semi tertutup, di mana interaksi yang terjadi di dalamnya adalah antara individu-individu yang terdapat pada kelompok tersebut. Masyarakat juga menjadi salah satu satuan sosial sistem sosial, atau kesatuan hidup manusia. Manusia adalah makhluk Allah yang memiliki keunikan, di mana bentuk jasmani dan rohani yang indah dan terbaik dibanding makhluk-makhluk Allah yang lain.⁷²

⁷⁰ Sangkot Nasution, "Pendidikan Lingkungan Keluarga". Tazkiya: Jurnal Pendidikan Islam, vol. 8, no. 1 (2019) (Hal: 115-124)

⁷¹ Mei Mita Bella dan Luluk Widya Ratna, "Perilaku Malas Belajar Mahasiswa Di Lingkungan Kampus Universitas Trunojoyo Madura". *Competence: Journal of Management Studies*, vol. 8, no. 2 (2018) (Hal: 280-303)

⁷² Fitri Hartini, "Pengaruh Pendidikan Lingkungan Masyarakat Terhadap Pembentukan Karakter Anak Di Kelurahan Pagar Tengah Kecamatan Pendopo Kabupaten Empat Lawang". Skripsi IAIN Bengkulu (2019) (Hal: 12-13)

2.1.5.3 Hubungan Lingkungan Sosial Dengan Minat Menabung

Lingkungan sosial mempunyai peran tidak kalah penting pada diri seorang individu. Hadirnya lingkungan sosial itu bisa menjadi pendorong minat seorang individu untuk membeli. Minat ialah ketertarikan seorang individu untuk berkegiatan atau beraktivitas tanpa didasari oleh paksaan masyarakat, mengenai ini bisa dinyatakan apabila seorang nasabah mempunyai lingkungan sosial kebanyakan gemar untuk menyetor uang (menabung), maka demikian bisa mendorong minat nasabah itu untuk berkegiatan atau beraktivitas yang sama. Sebaliknya, jika seseorang mempunyai lingkungan sosial yang lebih suka melakukan pemborosan pada pengeluarannya, seseorang bisa terpengaruh untuk melakukan mengenai pemborosan. Keingintahuan orang terhadap bank syariah bisa memicu minat mereka dalam menabung memakai bank syariah.

2.1.6 Minat

2.1.6.1 Pengertian Minat

Minat secara bahasa (etimologi) yaitu usaha serta kemampuan untuk belajar (*learning*). Secara terminologi minat merupakan ambisi, kecintaan dan hasrat terhadap segala hal yang diminatinya. Minat merupakan komponen internal dalam diri individu yang sangat berpengaruh terhadap tindakannya. Seorang individu akan merasa ingin bahkan perlu untuk melakukan sesuatu atau mendalami sesuatu jika muncul rasa tertarik dalam dirinya.⁷³ Minat menjadi aspek terpenting untuk mempengaruhi referensi nasabah dalam membuat tabungan. Minat memiliki 3 batasan, yaitu sikap yang dapat menarik perhatian, perasaan yang membuat kegiatan dan kesukaannya menjadi hal yang berharga, dan bagian dari motivasinya untuk bertindak menuju tujuannya.⁷⁴ Kalam Allah SWT tentang minat tertulis pada Al-Qur'an surah Al-Isra ayat 84 berikut:

⁷³ Asnawati Matondang, "Pengaruh Antara Minat Dan Motivasi Dengan Prestasi Belajar". Jurnal, vol. 2, no. 2 (2018) (Hal: 24-32)

⁷⁴ M. Samsul Haidir, "Pengaruh Pemahaman Investasi, Dengan Modal Minimal Dan Motivasi Terhadap Minat Mahasiswa Dalam Melakukan Investasi Di Pasar Modal Syariah". Jurnal Istiqro, vol. 5, no. 2 (2019) (Hal: 198-211)

قُلْ كُلٌّ يَعْمَلُ عَلَىٰ شَاكِلَتِهِ فَرَبُّكُمْ أَعْلَمُ بِمَنْ هُوَ أَهْدَىٰ سَبِيلًا

Artinya: “Katakanlah (Muhammad), ‘Setiap orang berbuat sesuai dengan pembawaannya masing-masing’. Maka Tuhanmu lebih mengetahui siapa yang lebih benar jalannya” (Q.S Al-Isra:84)

2.1.6.2 Faktor-Faktor Yang Membentuk Timbulnya Minat

Faktor yang membentuk minat menabung menurut konsep dibagi jadi dua faktor, pertama berasal sejak dalam diri orang tersebut (misal: perasaan bisa, berkarakter, jenis kelamin, bobot, pengalaman, kepercayaan, umur), dan kedua bermula mencakup lingkungan sosial, budaya, keluarga. Faktor lingkungan malah mempunyai peningkatan pengaruh terhadap timbulnya minat seseorang. Terdapat tiga faktor yang menjadi faktor munculnya keminatan:⁷⁵

1. Dorongan dari diri sendiri, contohnya hasrat akan kerja dan ingin tahu. Hasrat akan kerja akan menumbuhkan minat untuk bekerja atau mendapatkan pendapatan. Keingintahuan akan menghidupkan minat untuk baca, belajar, menuntut ilmu, dan lainnya.
2. Motif sosial, bisa dijadikan sebagai faktor untuk menghidupkan minat untuk melakukan aktivitas spesifik. Contohnya minat akan pakaian, terbentuk akibat demi memperoleh persetujuan orang lain.
3. Emosional, minat memiliki keterkaitan yang dekat terhadap emosi. Seorang individu memperoleh keberhasilan pada aktivitasnya akan memunculkan rasa bahagia, dan hal itu dapat menguatkan minat terhadap aktivitasnya itu.

2.1.6.3 Unsur-Unsur Minat

1. Motivasi

Motivasi adalah kekuatan yang mendorong orang untuk mengeluarkan upaya yang tinggi untuk mencapai tujuan organisasi, selama tujuan tersebut selaras dengan kebutuhan individu.⁷⁶ Motivasi merupakan sebuah daya tertanam oleh seseorang yang diidentifikasi saat munculnya anggapan serta gerakan agar dapat menggapai tujuannya.

⁷⁵ Lina Marlina dan Gina Rosdiana, “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Non Muslim Menjadi Nasabah Bank Syariah Di Tasikmalaya”. E-Qien: Jurnal Ekonomi Dan Bisnis, vol. 7, no. 1 (2020) (33-40)

⁷⁶ Catri Jintar, “Pengaruh Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Karyawan CV. Anugerah Abadi”. Jurnal Inovasi Penelitian (JIP), vol. 3, no. 9 (2023) (Hal: 7693-7696)

Motivasi berawal dari kata motif yang didefinisikan menjadi usaha yang memicu seseorang untuk melakukan sesuatu.⁷⁷ Hubungannya dengan minat, motif adalah sebagai pendorong bagi individu untuk melakukan suatu perbuatan.

2. Perhatian

Perhatian adalah suatu aktivitas yang dilakukan seseorang dengan menggunakan kesadaran untuk mengiringi suatu kegiatan. Perhatian banyak dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik faktor pada rangsangan maupun faktor individu.⁷⁸ Perhatian tersebut akan timbul rasa senang terhadap sesuatu yang akhirnya akan menimbulkan minat.

3. Kebutuhan

Kebutuhan merupakan kekurangan yang dialami oleh individu pada suatu waktu tertentu. Pemenuhan kebutuhan merupakan aktivitas yang diartikan sebagai keseluruhan yang ingin dimiliki, dicapai, dan dinikmati oleh setiap individu. pemenuhan kebutuhan dasar seseorang dapat dibagi menjadi empat bagian yaitu aspek fisik, pemenuhan pribadi, kebutuhan emosi, dan konsep diri yang memadai.⁷⁹

4. Partisipasi

Secara etimologi, partisipasi berasal dari bahasa Inggris "*Participation*" yang berarti mengambil bagian/keikutsertaan. Kamus lengkap Bahasa Indonesia dijelaskan "*Partisipasi*" berarti hal turut berperan serta dalam suatu kegiatan, keikutsertaan, peran serta. Partisipasi merupakan proses ikut serta individu dalam kegiatan berkelompok serta memberikan masukan atau sumbangsi dalam bentuk apapun terhadap kegiatan yang dilakukan agar dapat menghargai pembangunan yang ada.⁸⁰ Partisipasi ini akan terwujud dalam berbagai aktivitas yang dilakukan individu terhadap objek yang diminati. Misalnya, jika masyarakat berminat terhadap suatu bank, maka paling tidak ia berkeinginan untuk menabung di bank tersebut atau telah menanamkan sahamnya disana.

⁷⁷ Ami Sulistiowati, "*Pengaruh Keterampilan Mengajar Guru Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas VIII Mata Pelajaran Akidah Akhlak MTs Ma'arif NU 21 Batanghari Lampung Timur*". Skripsi IAIN Metro (2020) (Hal: 8-9)

⁷⁸ Rahmad Fauzi Lubis, "*Kemampuan Guru Menarik Perhatian Siswa Dalam Proses Pembelajaran*". Al-Mutharahah: Jurnal Penelitian Dan Kajian Sosial Keagamaan, vol. 16, no. 1 (2019) (152-175)

⁷⁹ Vanaja Syifa Radissa dkk, "*Pemenuhan Kebutuhan Dasar Penyandang Disabilitas Pada Masa Pandemi COVID-19*". Focus: Jurnal Pekerjaan Sosial, vol. 3, no. 1 (2020) (Hal: 61-69)

⁸⁰ Andi Uceng dkk, "*Partisipasi Masyarakat Dalam Musyawarah Perencanaan Pembangunan Di Desa Betao Riase Kecamatan Pitu Riawa Kabupaten Sidenreng Rappang*". Moderat: Jurnal Ilmiah Ilmu Pemerintahan, vol. 5, no. 2 (2019) (Hal: 18-32)

5. Objek

Objek adalah orang, tempat, benda, kejadian, objek sebuah kejadian seperti pembayaran uang pendidikan, registrasi biodata, membaca buku dan sebagainya.⁸¹ Pokok tujuan yang ingin dicapai suatu perbuatan atau usaha, merupakan proses untuk mencapai tujuan. Tujuan tersebut merupakan objek atau sasaran yang menyebabkan timbulnya minat. Apabila individu berminat terhadap suatu benda atau lainnya, maka segala usaha yang dilakukan oleh individu tersebut, tidak akan terlepas dari apa yang menjadi perhatiannya.

2.1.6.4 Karakteristik Minat

Ada beberapa macam karakteristik minat, antara lain:

1. Minat memicu sikap positif kepada sebuah objek.
2. Adanya hal yang menyenangkan yang muncul dari sebuah objek.
3. Mengandung sebuah pencapaian yang mengakibatkan keinginan serta kegairahan untuk memperoleh sesuatu yang menjadi rasa ingin dan gairah untuk memiliki sesuatu yang menjadi minatnya.

2.1.7 Menabung

2.1.7.1 Pengertian Menabung

Menabung merupakan keefektifan belajar untuk berhemat, berharap dan memisahkan sejumlah uang yang mereka miliki untuk mereka simpan dalam kurun waktu khusus. Menabung ialah sebuah aktivitas yang tidak boleh terlupakan, karena penting. Menabung harus dibiasakan sejak kecil. Menabung merupakan kegiatan yang amat positif, dengan menabung kita dapat membentuk kepribadian yang lebih hemat dan tentu juga kita bisa tahu cara mengelola keuangan.⁸² Berdasarkan UU No. 10 tahun 1998 mengenai perubahan atas UU No. 7 tahun 1992 mengenai perbankan, yang dimaksudkan tabungan ialah simpanan cuma boleh ditarik jika sudah sesuai dengan syarat dan kesepakatan, tapi tidak boleh diambil menggunakan cek, bilyet, giro dan alat lainnya. Tabungan syari'ah

⁸¹ Muhammad Siddik dan Samsir S, "Rancang Bangun Sistem Informasi POS (Point Of Sale) Untuk Kasir Menggunakan Konsep Bahasa Pemrograman Orientasi Objek". *Joise: Journal Of Information Systems And Informatics Engineering*, vol. 4, no. 1 (2020) (Hal: 43-48)

⁸² Alim Murtani, "Sosialisasi Gerakan Menabung". *Sindimas*, vol. 1, no. 1 (2019) (Hal: 279-283)

ialah tabungan yang sesuai dengan prinsip-prinsip syari'ah. DSN-MUI sudah menerbitkan fatwa yang menyebutkan bahwasannya tabungan yang dibolehkan ialah tabungan yang sesuai dengan prinsip wadi'ah dan mudharabah.⁸³ Firman Allah SWT tentang sifat boros agar kita menabung tertulis di Al-Qur'an surah Al-Isra:27 berikut:

إِنَّ الْمُبَدِّرِينَ كَانُوا إِخْوَانَ الشَّيْطَانِ طَوَّافِينَ وَكَانَ الشَّيْطَانُ لِرَبِّهِ كَفُورًا

Artinya: "Sesungguhnya pemboros pemboros itu ialah saudara saudara syaitan dan syaitan itu ialah sangat ingkar kepada Tuhannya" (Q.S Al-Isra:27)

2.1.7.2 Faktor Yang Dapat Mempengaruhi Minat Menabung

Faktor-faktor yang dapat mempengaruhi minat menabung antara lain:

- a. Kebudayaan: rutinitas menjadi kebiasaan diajarkan melalui lingkungan sekitarnya, contohnya seorang pengajar yang mengajari muridnya untuk menyisihkan uang jajannya.
- b. Keluarga: orang tua giat menyisihkan uang secara tidak langsung untuk dijadikan teladan oleh anak-anak nya.
- c. Sikap serta kepercayaan: individu mengerti akan menyiapkan masa depan bila sudah direncanakan secara mendalam, termasuk dalam bidang keuangannya.
- d. Motif sosial: keperluan individu untuk berkembang supaya disambut di lingkungannya mampu melalui pendidikan, fisik, yang ke semuanya memerlukan pengeluaran yang akan mudah terwujud apabila individu tersebut menabung.
- e. Motivasi: langkah-langkah perihal keperluan kedepannya yang akan datang bisa memicu seseorang untuk menabung.

⁸³ Sri Rahmany, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tabungan Mudharabah Pada Perbankan Syariah Di Indonesia". Jurnal Perbankan Syariah (JPS), vol. 1, no. 2 (2020) (Hal: 122-137)

2.2 Penelitian Terdahulu

Tabel 2.1 Peneliti Terdahulu

No.	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Hasil Penelitian	Perbedaan
1.	Fifin Zuriatul Casvi (2019)	Pengaruh Pengetahuan, Lingkungan Sosial, Dan Lokasi Bank Syariah Terhadap Minat Menabung Santri Di Bank Syariah (Studi Kasus Santri Pondok Pesantren Raudlatul Qur'an Mangkang Kulon, Tugu, Semarang)	Hasil penelitian yang didapat menyatakan bahwasannya pengetahuan dan lingkungan sosial berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menabung santri di bank syariah dengan nilai t_{hitung} sejumlah 4,293 dan signifikansi sejumlah 0,000 serta t_{hitung} sejumlah 3,748 dan signifikansi sejumlah 0,000. Sementara itu lokasi berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap minat menabung santri di bank syariah dengan nilai t_{hitung} sejumlah -0,047 dan nilai signifikannya sejumlah 0,963.	Terletak pada variabel X, tahun penelitian dan objek penelitian
2.	Febri Leanita (2022)	Pengaruh Literasi Keuangan Syariah, <i>Islamic Branding</i> Dan Lingkungan Sosial Terhadap Keputusan Mahasiswa Untuk Menabung Di	Hasil penelitian menyatakan bahwasannya (1) Literasi Keuangan Syariah secara parsial tidak berpengaruh terhadap Keputusan	Terletak pada variabel X, variabel moderasi dan letak penelitiannya

		<p>Bank Syariah Dengan Religiulitas Sebagai Variabel Moderasi (Studi Pada Mahasiswa Universitas Darussalam Gontor Jawa Timur)</p>	<p>Mahasiswa Untuk Menabung di Bank Syariah, sedangkan <i>Islamic branding</i> dan Lingkungan Sosial secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap Keputusan Mahasiswa Untuk Menabung di Bank Syariah. (2) Literasi Keuangan Syariah secara simultan tidak berpengaruh terhadap Keputusan Mahasiswa Untuk Menabung di Bank Syariah, sedangkan <i>Islamic branding</i> dan Lingkungan Sosial secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Keputusan Mahasiswa Untuk Menabung di Bank Syariah. (3) Religiusitas tidak dapat memoderasi hubungan Literasi Keuangan Syariah terhadap keputusan mahasiswa untuk menabung di bank syariah. Sedangkan Religiusitas dapat memoderasi hubungan <i>Islamic</i></p>	
--	--	---	--	--

			<i>Branding</i> dan Lingkungan Sosial terhadap keputusan mahasiswa untuk menabung di bank syariah.	
3.	Farah Annida Hasna (2019)	Pengaruh Pengetahuan Produk Perbankan Syariah Dan Tingkat Religiulitas Terhadap Keputusan Menabung Di Bank Syariah (Studi Kasus Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Walisongo Semarang)	Hasil penelitian yang didapatkan menyajikan bahwasannya pengetahuan produk perbankan syariah sertatingkat religiusitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan menabung di bank syariah. Nilai t_{hitung} variabel Pengetahuan Produk Perbankan Syariah sejumlah 6,518 dan variabel Tingkat Religiulitas sejumlah 2,560 yang lebih besar dari nilai t_{tabel} 1,983.	Terletak pada variabel X dan tahun penelitian
4.	Riza Mega Iryani dan Rudi Suryo Kristanto (2022) ⁸⁴	Pengaruh Pengetahuan Tentang Bank Syariah, Religiulitas, Lingkungan Sosial, Dan Uang Saku Terhadap Minat	Dari hasil olah data, menyatakan bahwasannya: (1) tingkat Berdasarkan pada hasil uji koefisien regresi menyatakan bahwa pengetahuan tentang	Terletak pada variabel X, letak penelitian dan objek penelitian

⁸⁴ Riza Mega Iryani dan Rudi Suryo Kristanto, “Pengaruh Pengetahuan Tentang Bank Syariah, Religiulitas, Lingkungan Sosial, Dan Uang Saku Terhadap Minat Menabung Mahasiswa Di Bank Syariah (Studi Kasus Pada Mahasiswa STIE Bank BPD Jateng)”. *Magisma: Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*, vol.10, no.2 (2022) (Hal: 191-202)

		<p>Menabung Mahasiswa Di Bank Syariah (Studi Kasus pada Mahasiswa STIE Bank BPD Jateng)</p>	<p>bank syariah memperoleh nilai signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$). Hal ini dapat diartikan bahwa pengetahuan tentang bank syariah berpengaruh signifikan terhadap minat menabung di bank syariah. (2) Berdasarkan pada hasil uji koefisien regresi menyatakan bahwa religiusitas memperoleh nilai signifikansi sebesar 0,012 lebih kecil dari 0,05 ($0,012 < 0,05$). Hal ini dapat diartikan bahwa religiusitas berpengaruh signifikan terhadap minat menabung di bank syariah. (3) Hasil analisis uji regresi linier berganda menunjukkan hasil bahwa variabel lingkungan sosial berpengaruh signifikan terhadap minat menabung mahasiswa di bank syariah dengan signifikansi 0,000</p>	
--	--	---	---	--

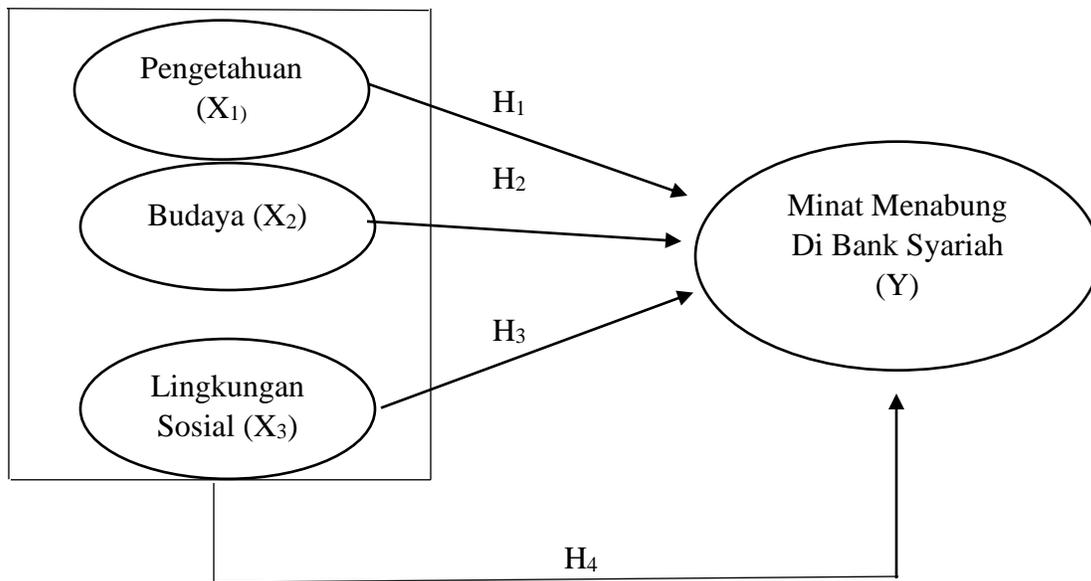
			<p>lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$). Hal tersebut memiliki arti bahwa semakin tinggi interaksi dukungan dari lingkungan sosial maka akan mempengaruhi minat menabung di bank syariah. (4)</p> <p>Hasil analisis uji regresi linier berganda yang diperoleh menunjukkan hasil bahwa variabel uang saku tidak berpengaruh signifikan terhadap minat menabung mahasiswa di bank syariah dengan signifikansi 0,208 lebih besar dari 0,05 ($0,127 > 0,05$). Hal tersebut memiliki arti bahwa jumlah uang saku yang dimiliki mahasiswa tidak berpengaruh terhadap minat menabung mahasiswa di bank syariah.</p>	
--	--	--	---	--

5.	Nurudin, Johan Arifin, dan Anang Ma'ruf (2021) ⁸⁵	Pengaruh Tingkat Pendidikan, Literasi Keuangan Syariah, Dan Kebudayaan Terhadap Minat Menabung Santri Kota Semarang Dengan Religiusitas Sebagai Variabel Moderasi	Penelitian ini memiliki hasil bahwasannya seluru variabel independen (Tingkat pendidikan, literasi keuangan syariah, dan kebudayaan) memiliki pengaruh terhadap variabel dependen (Minat menabung) di mana F_{hitung} sejumlah 154.020 dan nilai probabilitas sejumlah 0,000. Uji t menunjukkan variabel literasi keuangan syariah dan kebudayaan terdapat pengaruh positif signifikan terhadap minat menabung sementara itu variabel tingkat pendidikan berpengaruh positif namun tidak signifikan dan nilai signifikansinya sejumlah 0,170. Variabel religiusitas tidak mampu memoderasi variabel tingkat pendidikan, literasi keuangan	Terletak pada variabel X, objek penelitian dan juga variabel moderasi
----	--	---	---	---

⁸⁵ Nurudin dkk, "Pengaruh Tingkat Pendidikan, Literasi Keuangan Syariah Dan Kebudayaan Terhadap Minat Menabung Santri Kota Semarang Dengan Religiusitas Sebagai Variabel Moderasi". El-Mudhorib: Jurnal Kajian Ekonomi Dan Perbankan Syariah, vol. 2, no. 1 (2021) (Hal: 1-19)

			syariah dan kebudayaan terhadap minat menabung santriwan/ti Kota Semarang.	
--	--	--	--	--

2.3 Kerangka Berpikir



2.4 Hipotesis

Hipotesis (hipotesa) berawal dari Bahasa Yunani, hipotesis berasal dari 2 penggalan kata, “*hypo*” memiliki arti sementara serta “*thesis*” memiliki arti kesimpulan. Hipotesis ialah dugaan maupun respon sementara terhadap suatu masalah dalam penelitian yang wajib ditemukan faktanya.⁸⁶ Berdasarkan tinjauan pustaka dan landasan teori maka hipotesis penelitian memiliki rumus sebagai berikut:

H₁ = Adanya pengaruh positif yang signifikan antara pengetahuan para mahasiswa FEBI UIN Walisongo Semarang angkatan 2019 terhadap minat menabung di bank syariah

H₂ = Adanya pengaruh positif yang signifikan antara budaya para mahasiswa FEBI UIN Walisongo Semarang angkatan 2019 terhadap minat menabung di bank syariah

H₃ = Adanya pengaruh positif yang signifikan antara lingkungan sosial para mahasiswa FEBI UIN Walisongo Semarang angkatan 2019 terhadap minat menabung di bank syariah

H₄ = Adanya pengaruh positif yang signifikan antara pengetahuan, budaya, dan lingkungan sosial para mahasiswa FEBI UIN Walisongo Semarang angkatan 2019 secara simultan terhadap minat menabung di bank syariah

⁸⁶ Rahmiani R dkk, “Kemampuan Merumuskan Hipotesis Fisika Pada Peserta Didik Kelas X_{MIA} SMA Barrang Lompo”. Jurnal Pendidikan Fisika Universitas Muhammadiyah Makassar, vol. 3, no. 3 (2015) (Hal: 231-240)

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis, Tempat Penelitian Dan Sumber Data

3.1.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dikenakan penelitian ini ialah penelitian lapangan (*field research*) dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian lapangan (*field research*) adalah mempelajari secara intens mengenai latar belakang kondisi saat ini, serta interaksi sosial, individu, kelompok, lembaga, dan masyarakat.⁸⁷ Penulis ingin berusaha menggambarkan dan menginterpretasikan objek sesuai dengan apa adanya berdasarkan rumusan masalah dan tujuan penelitian.

3.1.2 Tempat Penelitian

Pengambilan tempat penelitian ini yaitu pada FEBI kampus 3 UIN Walisongo Semarang, yang berlokasi di Jl. Prof. Dr. Hamka, Tambakaji, Ngaliyan, Kota Semarang, Jawa Tengah, 50185.

3.1.3 Sumber Data

Sumber data merupakan materi belum jadi harus dilakukan pengolahan agar menghasilkan rangkaian informasi yang bisa menjelaskan baik perilaku maupun peristiwa dan juga dapat dipercayai keakuratannya sehingga bisa digunakan untuk fokus penelitian serta dasar untuk membuat kesimpulan.⁸⁸ Adapun jenis-jenis data dibagi atas dua:

- **Data Primer**

Sumber data primer yaitu data asli bersumber dari orang pertama. Data ini bukan berbentuk kompilasi ataupun berbentuk dokumen. Data tersebut haruslah didapatkan dari narasumber atau istilahnya secara teknis yaitu responden, yakni orang yang dijadikan objek penelitian atau orang yang dijadikan sebagai media untuk memperoleh data

⁸⁷ Zuliani, “Analisis Strategi Perbankan Syariah Terhadap Resiko Pembiayaan Mikro Akibat Pandemi Covid-19”. Jurnal Ilmiah Edunomika, vol. 7, no. 1 (2023) (Hal:1-7)

⁸⁸ Farah Annida Hasna, “Pengaruh Pengetahuan Produk Perbankan Syariah Dan Tingkat Religiusitas Terhadap Keputusan Menabung Di Bank Syariah (Studi Kasus Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam UIN Walisongo Semarang)”. Skripsi UIN Walisongo Semarang (2019) (Hal:48)

informasi.⁸⁹ Sumber data primer dalam penelitian ini yakni mahasiswa dari FEBI UIN Walisongo Semarang angkatan 2019.

- **Data Sekunder**

Data sekunder yaitu sumber data yang tidak langsung memperoleh data kepada pengumpul data, seperti dari sejumlah orang atau dokumen-dokumen. Data sekunder bersifat data yang mendukung keperluan data primer.⁹⁰ Data sekunder juga dihimpun sesuai dengan berbagai sumber yang sudah termuat, pada penelitian ini yaitu artikel, penelitian terdahulu, jurnal, dan lainnya. Sumber data sekunder yang termuat pada penelitian ini ialah data yang termuat dalam FEBI UIN Walisongo Semarang seperti profile universitas berupa sejarah, kebudayaan, visi misi, fakultas dan jurusan, dan studi literatur yang didapat melalui buku tentang bank, jurnal tentang bank, serta internet tentang bank yang bisa digunakan untuk menunjang data sekunder yang lain.

3.2 Populasi, Sampel Dan Teknik Pengembalian Sampel

3.2.1 Populasi

Populasi merupakan keseluruhan (universum) dari objek penelitian yang menjadi pusat perhatian dan menjadi sumber data penelitian. Objek Penelitian dapat berupa manusia, hewan, tumbuh-tumbuhan, gejala, nilai, peristiwa, sikap hidup, dan sebagainya.⁹¹ Penelitian ini penulis mengambil populasi atau objek penelitian yaitu Mahasiswa FEBI UIN Walisongo Semarang angkatan 2019 dengan total 570 mahasiswa.

3.2.2 Sampel

Sampel adalah sekelompok elemen dipilih atas dasar kelompok lebih besar dengan harapan mempelajari kelompok yang lebih kecil ini (sampel) akan mengungkapkan informasi penting tentang kelompok yang lebih besar (populasi).⁹²

⁸⁹ Nuning Indah Pratiwi, “*Penggunaan Media Video Call Dalam Teknologi Komunikasi*”. Jurnal Ilmiah Dinamika Sosial, Vol. 1, no. 2 (2017) (Hal: 202-224)

⁹⁰ Nuning Indah Pratiwi, “*Penggunaan Media Video Call Dalam Teknologi Komunikasi*”. Jurnal Ilmiah Dinamika Sosial, Vol. 1, no. 2 (2017) (Hal: 202-224)

⁹¹ Ul’fah Hernaeny, M. P., “*Pengantar Statiska 1: Populasi Dan Sampel*”. Buku Online www.books.google.com, Diakses Pada Bulan April 2023 (2023) (Hal: 33)

⁹² Deri Firmansyah, “*Teknik Pengambilan Sampel Umum Dalam Metodologi Penelitian: Literature Review*”. Jurnal Ilmiah Pendidikan Holistik (JIPH), vol. 1, no. 2 (2022) (Hal: 85-114)

3.2.3 Teknik Pengambilan Sampel

Pemilihan sampel diperlukan teknik sampling yang benar. Teknik sampling yaitu cara memastikan sampel yang berjumlah setara melalui tolak ukur yang dibuatkan sumber data semestinya, melalui perhatian karakteristik dari populasi supaya didapat sampel yang dapat mewakili populasi. Teknik pengambilan sampel pada penelitian memakai teknik *probabilitas simple random sampling*. *Probabilitas simple random sampling* ialah pengambilan sampel anggota populasi dilakukan seperti acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi tersebut. Jumlah populasi ditemukan menggunakan rumus Slovin untuk menjumlahkan sampel yang dibutuhkan.⁹³

$$n = \frac{N}{1+Ne^2}$$

$$n = \frac{570}{1+570(0,1)^2}$$

$$n = \frac{570}{1+5,7}$$

$$n = \frac{570}{6,7}$$

$$n = 85,07 = 85$$

Keterangan:

n = Jumlah sampel

N = Jumlah populasi

e^2 = Kelonggaran ketidaktelitian karena kesalahan pengambilan sampel yang dapat ditolerir 10%

Berdasarkan estimasi di atas bahwa sampel dimiliki sejumlah 85 responden berdasarkan total populasinya yaitu 570 mahasiswa FEBI UIN Walisongo Semarang angkatan 2019.

⁹³ Farah Annida Hasna, “Pengaruh Pengetahuan Produk Perbankan Syariah Dan Tingkat Religiusitas Terhadap Keputusan Menabung Di Bank Syariah (Studi Kasus Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam UIN Walisongo Semarang)”. Skripsi UIN Walisongo Semarang (2019) (Hal: 48)

3.3 Metode Pengumpulan Data

Angket atau kuesioner adalah sebuah metode untuk menghimpun data dengan cara melakukan penyebaran seperangkat pernyataan dan/atau pertanyaan tertulis yang ditujukan ke responden untuk diberikan respon sesuai dengan permintaan pengguna.⁹⁴ Penelitian ini mempergunakan daftar pertanyaan untuk memperoleh data yang selanjutnya akan dilakukan pengolahan data memakai aplikasi SPSS. Jenis daftar pertanyaan yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket tertutup, yaitu daftar pertanyaan yang pernyataannya memakai jawaban singkat atau membuat responden hanya memilih satu dari alternatif jawaban lain yang tersedia. Maksud dari dipilihnya jenis angket tertutup ini supaya memudahkan responden dalam menjawab secara mudah serta cepat serta membantu peneliti dalam menganalisis data terhadap semua daftar pertanyaan yang sudah dikumpulkan dan skala ukur memakai skala likert, yakni skala terdiri atas empat tingkatan refensi jawaban, sesudah skor diraih lalu diperiksa mean (rerata) skor per respondenn. Data responden per orang disalurkan menurut spesisifik khusus, lalu dijabarkan penyaluran jawabannya.

Tabel 3.1 Skala Pengukuran Indikator Variabel

Pernyataan	Skor
Sangat Tidak Setuju (STS)	1
Tidak Setuju (TS)	2
Setuju (S)	3
Sangat Setuju (SS)	4

⁹⁴ Puji Purnomo dan Maria Sekar Palupi, “Pengembangan Tes Hasil Belajar Matematika Materi Menyelesaikan Masalah Yang Berkaitan Dengan Waktu, Jarak Dan Kecepatan Untuk Siswa Kelas V”. Jurnal Penelitian, vol. 20, no 2 (2016) (Hal: 151-157)

3.4 Variabel Penelitian

Variabel penelitian secara terminologi ialah sebuah lambang/sifat atas nilai yang bersumber dari seseorang, objek maupun aktivitas yang mempunyai perbedaan spesifik yang sudah peneliti tetapkan supaya dipelajari serta ditarik kesimpulan dari hal tersebut.⁹⁵ Variabel-variabel yang dipakai pada penelitian ini sebagai berikut:

a. Variabel Independen

Variabel independen (dilambangkan X) merupakan variabel yang mempengaruhi variabel dependen, baik dengan berpengaruh positif maupun berpengaruh negatif.⁹⁶ Variabel independen dalam penelitian ini, Pengetahuan (X_1), Budaya (X_2), Lingkungan Sosial (X_3)

b. Variabel Dependen

Variabel dependen merupakan variabel yang dijadikan titik perhatian utama peneliti. Hakekat permasalahan dapat dilihat dengan mudah dengan mengetahui berbagai variabel dependen yang dipakai dalam sebuah model. Variabilitas atas dasar aspek tersebut yang berusaha untuk dijelaskan oleh seorang peneliti.⁹⁷ Variabel dependen pada penelitian ini ialah Minat Menabung (Y)

3.5 Definisi Operasional

Definisi operasional ialah sebuah variabel semuanya dijabarkan terhadap semua indikator yang membentuknya. Menghindari timbulnya persepsi yang berbeda dalam menginterpretasikannya berdasarkan latarbelakang penelitian ini, maka arti operasional dari masing masing variabel penelitian ini ditandai berikut ini:

⁹⁵ Ayati Fadillah, “Pengaruh Kompetensi, Disiplin Kerja Dan Person-Organization Fit (P-O Fit) Terhadap Kinerja Karyawan Pada Bank Syariah Indonesia Kantor Cabang Demang”. Skripsi UIN Raden Fatah Palembang (2021) (Hal: 61)

⁹⁶ Eko Prastyo dkk, “Pengaruh Motivasi, Kepuasan, Dan Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Honorer Dinas Bina Marga Pengairan Dan ESDM Kabupaten Jepara”. Jurnal, vol. 2, no. 2 (2016) (Hal: 1-11)

⁹⁷ Eko Prastyo dkk, “Pengaruh Motivasi, Kepuasan, Dan Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Honorer Dinas Bina Marga Pengairan Dan ESDM Kabupaten Jepara”. Jurnal, vol. 2, no. 2 (2016) (Hal: 1-11)

Tabel 3.2 Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Skala Pengukuran
Pengetahuan (X ₁)	<p>Pengetahuan adalah segala sesuatu yang diketahui berdasarkan pengalaman manusia itu sendiri dan pengetahuan akan bertambah sesuai dengan proses pengalaman yang dialaminya.</p> <p>Darsini, Fahrurrozi, dan Eko Agus Cahyono (2019)</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pemahaman bank syariah 2. Pemahaman mobile banking (m-banking) bank syariah syariah 3. Pemahaman produk-produk 4. Pemahaman produk-produk dari pengalaman masyarakat sekitar 5. Pemahaman mengetahui menabung di bank syariah aman dan terdapat badan yang mengawasi 	Skala Likert
Budaya (X ₂)	<p>Budaya adalah suatu istilah yang mengandung arti segala daya, cipta, rasa dan karsa yang dihasilkan oleh manusia.</p> <p>Daryanto Setiawan (2018)</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sesuai dengan ajaran agama islam 2. Penduduk Indonesia mayoritas agama islam 3. Kelas sosial 4. Terbiasa menabung di bank 5. Kepercayaan yang dianut 	Skala Likert
Lingkungan Sosial (X ₃)	<p>Lingkungan sosial adalah suatu daerah atau tempat seseorang tinggal untuk bermasyarakat dan berinteraksi dengan masyarakat di lingkungan sekitarnya</p> <p>Mensi M. Sapara, Juliana Lumintang, dan Cornelius J. Paat (2020)</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menenal bank syariah dari orang tua 2. Menenal bank syariah dari guru/dosen 3. Menenal bank syariah dari tokoh agama/ tokoh masyarakat 4. Menenal bank syariah dari teman 5. Menenal bank syariah dari media sosial 	Skala Likert

Minat Menabung (Y)	Seorang individu akan merasa ingin bahkan perlu untuk melakukan sesuatu atau mendalami sesuatu jika muncul rasa tertarik dalam dirinya. Menabung merupakan keefektifan belajar untuk berhemat, berharap dan memisahkan sejumlah uang yang mereka miliki untuk mereka simpan dalam kurun waktu khusus. Asnawati Matondang (2018) dan Alim Murtani (2019)	1. Tujuan yang dicapai 2. Kemauan sendiri 3. Keluarga/dosen/teman 4. Bank terbaik 5. Merekomendasikan	Skala Likert
--------------------	--	---	--------------

3.6 Teknik Analisis Data

Kegiatan analisis data penelitian ialah bagian dari beberapa tahapan yang harus dilakukan dalam suatu penelitian. Kegiatan analisis data tentunya dikerjakan sesudah data numerik tergabung dari angket (kuesioner). Data numerik diambil dari responden dengan menggunakan instrument dalam penelitian kuantitatif menggunakan angket (kuesioner). Data numerik yang sudah terkumpul dari kuesioner kemudian ditabulasi berdasarkan variabel, hal ini dilakukan untuk mempermudah proses tahapan analisis data. Menggunakan rumus-rumus statistik proses analisis data pun dimulai dengan cara mengurutkan data numerik berdasarkan variabel, mengurutkan bilangan dan kemudian mengelompokkan data numerik ke dalam bentuk kolom dan baris yang di dalamnya terdapat susunan data numerik yang telah di kategorikan berdasarkan variabel.⁹⁸ Penelitian ini menggunakan beberapa teknik analisis data, yaitu:

⁹⁸ Icam Sutisna, "Teknik Analisis Data Penelitian Kuantitatif". Artikel Statistik Penelitian, vol.1 (2021) (4610)

3.6.1 Uji Instrumen

3.6.1.1 Uji Validitas

Uji validitas merupakan uji dipakai supaya menunjukkan selama apa alat ukur yang dipakai pada pengukuran.⁹⁹ Semakin tinggi validitas instrumen menunjukkan semakin akurat alat pengukur itu mengukur suatu data. Pengujian validitas ini penting dilakukan agar pertanyaan yang diberikan tidak menghasilkan data yang menyimpang dari gambaran variabel yang dimaksud. Mengujinya memakai metode statistik, dengan memakai bantuan *software* komputer SPSS. Instrumen disebut valid jika nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$, sebaliknya $r_{hitung} < r_{tabel}$ instrumen disebut tidak valid.¹⁰⁰

3.6.1.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas ialah kekonsistensian dari serangkaian alat ukur. Reliabilitas tentu berbeda dengan validitas. Artinya pengukuran dapat diandalkan akan mengukur secara stabil, tapi tidak juga mengukur apa yang seharusnya diukur. Reliabilitas yaitu selama apa pengukuran dari suatu tes tetap stabil setelah dilaksanakan secara berulang kepada subjek serta dalam keadaan yang sama.¹⁰¹ Reliabilitas instrumen ialah hasil pengukuran dapat dipercaya. Reliabilitas instrumen diperlukan untuk mendapatkan sesuai dengan tujuan pengukuran. Mendapatkan instrument yang dapat dipercaya dilakukan uji reliabilitas dengan menggunakan metode *alpha cronbach's* diukur bersumber dari *alpha cronbach's* 0 sampai 1.¹⁰² Skala ukuran *alpha cronbach's* dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

⁹⁹ Mursifah Mardiani Sanaky, "Analisis Faktor-Faktor Penyebab Keterlambatan Pada Proyek Pembangunan Gedung Asrama MAN 1 Tulehu Maluku Tengah". Jurnal Simetrik, vol. 11, no. 1 (2021) (Hal: 432-439)

¹⁰⁰ Livia Amanda dkk, "Uji Validitas Dan Reliabilitas Tingkat Partisipasi Politik Masyarakat Kota Padang". Jurnal Matematika UNAND, vol. 8, no.1 (2019) (Hal: 179-188)

¹⁰¹ Mursifah Mardiani Sanaky, "Analisis Faktor-Faktor Penyebab Keterlambatan Pada Proyek Pembangunan Gedung Asrama MAN 1 Tulehu Maluku Tengah". Jurnal Simetrik, vol. 11, no. 1 (2021) (Hal: 432-439)

¹⁰² Akmal Ihsan dan Firdaus, "Kontribusi Industri Rumahan Dalam Meningkatkan Pertumbuhan Ekonomi Di Kota Watampone". Jurnal Ilmiah AI-tsarwah, vol. 2, no. 2 (2019) (Hal: 183-207)

Tabel 3.3 Skala Ukuran *Alpha Cronbach's*

Nilai <i>alpha cronbach's</i>	Tingkat Reliabel
0,00 – 0,20	Kurang Reliabel
> 0,20 – 0,40	Agak Reliabel
> 0,40 – 0,60	Cukup Reliabel
> 0,60 – 0,80	Reliabel
> 0,80 – 1,00	Sangat Reliabel

Reliabilitas suatu konstruk variabel dikatakan baik, jika memiliki nilai *alpha cronbach's* > dari 0,60. Kuesioner dinyatakan reliabel jika mempunyai nilai koefisien alpha yang lebih besar dari 0,60.

3.6.2 Uji Asumsi Klasik

3.6.2.1 Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas ialah sebuah uji demi melihat ada atau tidaknya koneksi yang tinggi diantara masing masing variable bebas pada model regresi linear berganda. Apabila terdapat koneksi yang tinggi antar masing masing variable bebasnya, maka hubungan antar variabel bebas terhadap variabel terikatnya menjadi terganggu.¹⁰³ *Tolerance* < 0.10 dan *VIF (Variance Inflation Factor)* > 10 terjadi multikolinieritas, nilai *tolerance* > 0.10 dan *VIF* < 10 tidak terjadi multikolinieritas.¹⁰⁴

3.6.2.2 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas adalah demi melihat adakah perbedaan varian dari residual satu ke pengamatan lainnya, bila model dari residual satu pengamatan ke pengamatan lainnya stabil, maka dinyatakan homoskedastisitas, dan jika varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan lainnya beda disebut heteroskedastisitas. Menemukan ada atau tidak nya gejala heteroskedastisitas bisa dilakukan dengan melihat melakukan uji

¹⁰³ Setiawati, “Analisis Pengaruh Kebijakan Deviden Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Farmasi Di BEP”. *Jurnal Inovasi Penelitian (JIP)*, vol. 1, no. 8 (2021) (Hal: 1581-1590)

¹⁰⁴ Mira Munira dkk, “Pengaruh ROE Dan DER Terhadap Harga Saham Perusahaan Kertas Di Bursa Efek Indonesia”. *Journal of Applied Business and Economic (JABE)*, vol. 4, no. 3 (2018) (h: 191-205)

glejser.¹⁰⁵ Penelitian ini untuk mengetahui terjadi atau tidaknya heteroskedastisitas menggunakan hasil output SPSS melalui grafik *scatterplot* antara *Z prediction* (ZPRED) yang merupakan variabel bebas dan nilai residunya (SRESID) merupakan variabel terikat. *Scatterplot* titik-titiknya memiliki pola yang teratur baik menyempit, melebar, maupun bergelombang maka dapat dikatakan terjadi heteroskedastisitas, sedangkan jika pada *scatterplot* memiliki pola yang tidak teratur atau menyebar maka bisa dinyatakan tidak terjadinya heteroskedastisitas atau bisa disebut dengan homoskedastisitas.¹⁰⁶

3.6.2.3 Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan sebuah uji dilakukan bermaksud menilai pemilahan datanya di satu kelompok data atau variable, apakah pemilahan datanya terdistribusi normal atau tidak.¹⁰⁷ Uji normalitas bermaksud mengetahui apakah tiap-tiap variable berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas dibutuhkan pelaksanaan pengujian variable lainnya menggunakan asumsi nilai residual mengikuti distribusi normal.¹⁰⁸ Penelitian ini untuk menilai normalitas data memakai pendekatan Kolmogorov-Smirnov dengan asumsi jika nilai signifikansi (Sig.) atau nilai probabilitas < 0.05 , maka distribusi data tidak normal, sementara jika nilai Signifikansi (Sig.) atau nilai probabilitas > 0.05 , maka distribusi data normal.¹⁰⁹

3.6.3 Uji Analisis Regresi Linier Berganda

Model regresi linier berganda ialah suatu persamaan yang menggambarkan hubungan diantara dua atau lebih variabel bebas ($X_1, X_2, X_3, \dots, X_n$) dan satu variable tak bebas (Y). Maksud dari analisa regresi linier berganda ialah melakukan prediksi terhadap nilai variable tak bebas (Y) jika nilai variable-variable bebas ($X_1, X_2, X_3, \dots, X_n$)

¹⁰⁵ Setiawati, "Analisis Pengaruh Kebijakan Deviden Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Farmasi Di BEF". Jurnal Inovasi Penelitian (JIP), vol. 1, no. 8 (2021) (Hal: 1581-1590)

¹⁰⁶ Noviansyah dan Ervin Mardalena, "Pengaruh Mutasi Dan Beban Kerja Terhadap Prestasi Kerja Karyawan Pada PT. Bank BRI Cabang Baturaja (PERSERO) TBK". Jurnal Ilmiah STIE Multi Data Palembang, vol. 10, no. 2 (2021) (Hal: 116-127)

¹⁰⁷ Dody Fahmeyzan dkk, "Uji Normalitas Data Omzet Bulanan Pelaku Ekonomi Mikro Desa Senggigi Dengan Menggunakan Skewness Dan Kurtosis". Jurnal Varian, vol. 2, no. 1 (2018) (Hal: 31-36)

¹⁰⁸ Rachmad Sholeh dan Khasbulloh Huda, "Pengaruh Kemajuan Teknologi Terhadap Volume Pejualan Ritel Di Kota Mojokerto". Optima: Jurnal Ilmiah Agribisnis, Ekonomi dan Sosial, vol. 3, no. 1 (2020) (Hal: 80-90)

¹⁰⁹ Mira Munira dkk, "Pengaruh ROE Dan DER Terhadap Harga Saham Perusahaan Kertas Di Bursa Efek Indonesia". Journal of Applied Business and Economic (JABE), vol. 4, no. 3 (2018) (Hal: 191-205)

didapatkan, supaya tahu kemana tanda hubungan antara variable tak bebas dan variable bebas. Data hasil pengamatan Y dipengaruhi oleh variabel bebas $X_1, X_2, X_3, \dots, X_n$, Sehingga rumusnya adalah:¹¹⁰

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + \dots + b_nX_n$$

Keterangan:

Y = Variabel tidak bebas (Nilai variabel yang akan diprediksi)

a = Nilai Konstantan

$b_1, b_2, b_3, \dots, b_n$ = Nilai koefisien regresi

$X_1, X_2, X_3, \dots, X_n$ = Variabel bebas

3.6.4 Uji Hipotesis

3.6.4.1 Koefisien Determinasi R^2

Koefisien determinasi ialah jumlah menunjukkan tingkat kekuatan hubungan antar dua variabel atau lebih kedalam persen. Berdasarkan dari pengertian diatas, maka koefisien determinasi merupakan bagian dari keragaman total dari variabel terikat yang dapat diperhitungkan pada keragaman variable bebas dihitung dengan koefisien determinasi dengan asumsi dasar faktor-faktor lain diluar variable disangka stabil.¹¹¹ Koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengetahui seberapa besar persentase variasi variabel bebas pada model dapat menerangkan oleh variable terikat. Besaran koefisien determinasi antara 0 sampai dengan 1. Semakin mendekati 0 maka semakin kecil pula pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Sedangkan apabila koefisien determinasi mendekati 1 maka dinyatakan semakin kuat model tersebut dalam menjelaskan masing masing variasi variabel bebas terhadap variabel terikatnya.¹¹²

¹¹⁰ I Made Yuliara, "Regresi Linier Berganda". Modul Universitas Udayana Bali (2016) (Hal: 1-12)

¹¹¹ Asep Muhammad Lutfi dan Nardi Sunardi, "Pengaruh Current Ratio (CR), Return On Equity (ROE), Dan Sales Growth Terhadap Harga Saham Yang Berdampak Pada Kinerja Keuangan Perusahaan (Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Makanan dan Minuman Yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia)". Jurnal Sekuritas, vol. 2, no. 3 (2019) (Hal: 83-100)

¹¹² Rinaldi Syahputra, "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia". Jurnal Samudera Ekonomika, vol. 1, no. 2 (2017) (Hal: 183-191)

3.6.4.2 Uji Secara Parsial (Uji t)

Uji t ialah sebuah uji untuk menguji koefisien regresi parsial individual yang dipakai untuk mengetahui apakah variable independent (X_1 , X_2 , dan X_3) mempengaruhi variable dependent (Y).¹¹³ Uji parsial ini dipakai untuk menguji hipotesis penelitian:

- a. Adanya pengaruh signifikan pengetahuan (X_1) terhadap minat menabung mahasiswa FEBI UIN Walisongo Semarang angkatan 2019 (Y) di Bank Syariah.
- b. Adanya pengaruh signifikan bagi hasil (X_2) terhadap minat menabung Mahasiswa FEBI UIN Walisongo Semarang angkatan 2019 (Y) di Bank Syariah.
- c. Adanya pengaruh signifikan lingkungan sosial (X_3) terhadap minat menabung mahasiswa FEBI UIN Walisongo Semarang angkatan 2019 (Y) di Bank Syariah.

3.6.4.3 Uji Secara Simultan (Uji F)

Uji simultan ialah sebuah uji seluruh variable bebas secara menyeluruh pada sebuah model.¹¹⁴ Uji tersebut dimaksudkan untuk memahami apakah variable independen berpengaruh signifikan terhadap variable dependen secara menyeluruh, sehingga pengujian ini digunakan untuk menguji pengaruh pengetahuan (X_1), budaya (X_2), dan lingkungan sosial (X_3) terhadap minat menabung (Y).

¹¹³ Sulisty Wardani P dan Rita Intan Permatasari, “Pengaruh Pengembangan Karier Dan Disiplin Kerja Terhadap Prestasi Kerja Pegawai Negeri Sipil (PNS) Staf Umum Bagian Pergudangan Penerbangan Angkatan Darat (PENERBAD) Di Tangerang”. Jurnal Ilmiah M-Progres, vol. 12, no. 1 (2022) (Hal: 13-25)

¹¹⁴ Sulisty Wardani P dan Rita Intan Permatasari, “Pengaruh Pengembangan Karier Dan Disiplin Kerja Terhadap Prestasi Kerja Pegawai Negeri Sipil (PNS) Staf Umum Bagian Pergudangan Penerbangan Angkatan Darat (PENERBAD) Di Tangerang”. Jurnal Ilmiah M-Progres, vol. 12, no. 1 (2022) (Hal: 13-25)

BAB IV

ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum Objek Penelitian

4.1.1 Sejarah Singkat FEBI UIN Walisongo Semarang

UIN Walisongo Semarang mempunyai tanggung jawab moral didaktik akan memberikan metode ekonomi syariah (Islam) selaku tiang perekonomian Indonesia yang terbaru sebagai pengganti dari sistem ekonomi konvensional yang tidak lagi mampu membangkitkan ekonomi rakyat Indonesia. Keharusan untuk memberikan sistem Ekonomi dan Bisnis Islam yang tentunya tidak sekedar konsepnya namun sampai di pengimplementasiannya untuk berupaya menyediakan SDM yang mampu menafsirkan makna syariah ke dalam relung-relung perdagangan dalam sistem perekonomian di masyarakat luas.

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Walisongo Semarang didirikan pada 13 Desember 2013, dengan Menteri Agama pada saat itu, yaitu Dr. Suryadharma Ali yang meresmikan fakultas tersebut. FEBI UIN Walisongo Semarang memiliki latar belakang dengan berbagai pertimbangan berikut ini:¹¹⁵

1. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam ialah jalan kependidikan yang tentunya begitu strategic serta aplikatif dalam pemenuhan kebutuhan di bidang ekonomi terkhusus pada sektor perbankan nasional dan juga memenuhi tantangan untuk mengembangkan ilmu pengetahuan serta masyarakat modern di masa sekarang dan masa mendatang.
2. Berbagai macam perbankan konvensional yang membentuk layanan syariah, di samping itu tentunya sudah begitu banyaknya lahir berbagai perbankan syari'ah baru. Telah tercatat sejumlah lembaga bank yang sudah membentuk layanan syariah yaitu Bank IFI, Bank Syariah Danamon, BRI Syariah, BCA Syariah, dan lainnya. Dengan begitu tentu saja semakin marak pula masyarakat membentuk BPRS dan juga BMT dapat dijadikan sebuah pembuktian bahwasannya sistem perbankan syariah sudah bisa diterima dan tentu saja nantinya dijadikan alternatif. Mengindikasikan bahwasannya

¹¹⁵ FEBI UIN Walisongo, "Profil FEBI UIN Walisongo". www.febi.walisongo.ac.id Diakses Pada Bulan 17 Juni 2023

tentu akan semakin banyak para lembaga keuangan syariah membutuhkan dan memerlukan para tenaga ahli perbankan syariah baik di masa ini maupun di masa mendatang.

3. Banyaknya para lulusan MA ataupun SMA/SMK yang lebih condong untuk berkuliah di universitas umum hanya karena prodi yang terdapat di universitas umum tampak memiliki prospek, lebih layak serta lebih terbukti pada lapangan pekerjaan yang lebih meluas. Sementara itu baik alumni MA atau SMA/SMK yaitu kemampuan dasar kandidat mahasiswa, maka dari itu perlu terobosan untuk dibukanya prodi baru di lingkungan UIN Walisongo Semarang yang lebih aplikatif serta perluasan jaringan pengelolaan dan permagangan yang profesional sebagai aspek penunjang bagi para mahasiswa.
4. Kehadiran tenaga profesional ekonomi dan perbankan syariah makin dibutuhkan, keadaan itu berkenaan dengan makin banyak bank-bank umum konvensional yang muncul untuk membenuk layanan syariah mereka.
5. UIN Walisongo Semarang berada di daerah sentral ekonomi serta wilayah industri yang begitu banyak dan juga bermacam industri, anggota usaha serta bermacam badan keuangan yang mengelilinginya. Daerah tersebut sangatlah kondusif untuk aktivitas akademik dari FEBI UIN Walisongo Semarang.

4.1.2 Visi Misi FEBI UIN Walisongo

Visi Misi dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang diantaranya:¹¹⁶

Visi:

“Terdepan dalam pengembangan ilmu ekonomi dan bisnis Islam berbasis kesatuan ilmu pengetahuan untuk kemanusiaan dan peradaban pada tahun 2038”

Misi:

1. Menjadi penyelenggara pendidikan keilmuan ekonomi dan bisnis Islam yang merespons akan apa yang masyarakat butuhkan.

¹¹⁶ FEBI UIN Walisongo, “*Visi Misi Dan Tujuan FEBI UIN Walisongo*”. www.febi.walisongo.ac.id Diakses Pada Bulan 17 Juni 2023

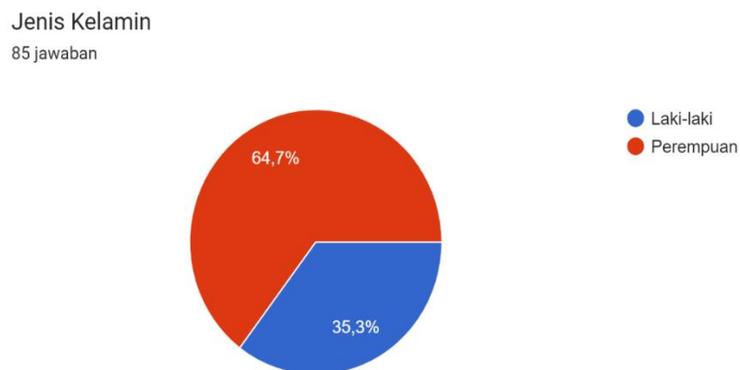
2. Menjadi penyelenggara penelitian dan pengembangan keilmuan ekonomi dan bisnis Islam secara teoritis serta aplikatis yang bisa menjawab permasalahan masyarakat.
3. Menjadi penyelenggara rekayasa sosial serta pengabdian kepada masyarakat di bidang ekonomi dan bisnis Islam.
4. Menggali, mengembangkan dan menerapkan berbagai nilai kearifan lokal di bidang ekonomi dan bisnis Islam.
5. Menjadi penyelenggara atas kerjasama kepada sejumlah lembaga pada skala regional, nasional serta internasional dalam bidang pendidikan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat serta pengembangan *resources*.
6. Menjadi penyelenggara tata kelola kelembagaan yang profesional sesuai dengan standar internasional.

4.1.3 Karakteristik Responden

Narasumber yang terdapat penelitian ini ialah mahasiswa/i FEBI UIN Walisongo pernah dan/atau sedang menabung di Bank Syariah dengan total 85 nasabah. Adapun beberapa karakteristik responden terhadap penelitian ini yaitu jenis kelamin dan jurusan, guna mempertegas lagi tentang karakter responden yang dituju, lalu peneliti menampilkan data lanjutan dari responden yang akan dideskripsikan berikut:

4.1.3.1 Jenis Kelamin

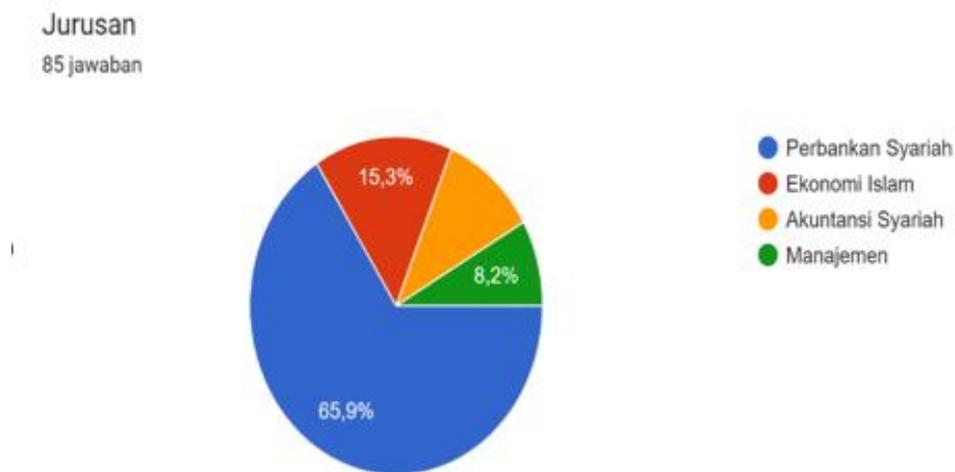
Gambar 4.1 Jenis Kelamin



Bersumber pada gambar 4.1 terlihat responden yang mempunyai jenis kelamin perempuan lebih unggul jika dibanding dengan responden laki-laki, di mana responden jenis kelaminnya perempuan dari penelitian ini memiliki total 55 responden sejumlah 64.7%, kemudian untuk responden laki laki pada penelitian ini memiliki total 30 responden sejumlah 36.3%. Menjelaskan bahwasannya total responden perempuan yang diperoleh pada penelitian ini lebih unggul jika disbanding dengan responden laki-laki.

4.1.3.2 Jurusan

Gambar 4.2 Jurusan



Bersumber pada tabel 4.2 di atas, dari total 85 responden yang diambil peneliti dalam penelitian ini jurusan Perbankan Syariah total 56 responden dengan jumlah mencapai 65,9%, kemudian jurusan Ekonomi Islam total 13 responden dengan jumlah 15,3%, kemudian jurusan Akuntansi Syariah total 9 responden dengan jumlah 10,6%, dan yang terakhir jurusan Manajemen total 7 responden dengan jumlah 8,2%. Selanjutnya, dilihat dari data itu, bisa disimpulkan dari 85 responden peneliti ambil, jumlah mahasiswa/i Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang pernah dan/atau sedang menabung di Bank Syariah yang terbanyak merupakan mahasiswa/i dari jurusan perbankan syariah.

4.2 Hasil Uji Statistik Deskriptif

Tabel 4.1 Statistik Deskriptif Penelitian

Variabel	N (Sampel)	Minimum	Maximum	Mean	Standar Deviasi
Pengetahuan	85	10.00	20.00	16.0000	1.96396
Budaya	85	10.00	20.00	15.7059	2.18667
Lingkungan Sosial	85	5.00	20.00	14.7176	2.94639
Minat Menabung	85	9.00	20.00	15.5529	2.27044

Sumber: Data SPSS 25 diolah pada 2023

Hasil statistik deskriptif variabel pengetahuan (X_1), budaya (X_2), lingkungan sosial (X_3), dan minat menabung (Y) tertera tabel 4.1 di atas. Hasil tersebut dapat diketahui:

1. Variabel pengetahuan (X_1) dari kuesioner yang telah disebar dan jawaban dari 85 responden, dengan nilai 10 sebagai jawaban paling minimum, nilai 20 sebagai jawaban paling maksimum serta rata-rata jawaban sebesar 16,00 dengan standar deviasi 1,96.
2. Variabel budaya (X_2) dari kuesioner yang telah disebar dan jawaban dari 85 responden, dengan nilai 10 sebagai jawaban paling minimum, nilai 20 sebagai jawaban paling maksimum serta rata-rata jawaban sebesar 15,70 dengan standar deviasi 2,18.
3. Variabel lingkungan sosial (X_3) dari kuesioner yang telah disebar dan jawaban dari 85 responden, dengan nilai 5 sebagai jawaban paling minimum, nilai 20 sebagai jawaban paling maksimum serta rata-rata jawaban sebesar 14,71 dengan standar deviasi 2,94.
4. Variabel minat menabung (Y) dari kuesioner yang telah disebar dan jawaban dari 85 responden, dengan nilai 9 sebagai jawaban paling minimum, nilai 20 sebagai jawaban paling maksimum serta rata-rata jawaban sebesar 15,55 dengan standar deviasi 2,27.

4.3 Hasil Uji Analisis Data

4.3.1 Hasil Uji Instrumen

4.3.1.1 Hasil Uji Validitas

Uji validitas yang dipakai adalah teknik *pearson correlation*. Teknik ini dilakukan untuk menguji setiap instrumen dalam penelitian. Dasar acuan untuk pengambilan kesimpulan terletak pada kolom *Corrected Item – Total Correlation* atau biasa disebut dengan r_{hitung} . Pengambilan kesimpulan dalam uji validitas, dapat membandingkan r_{hitung} dengan r_{tabel} , di mana jika nilai $r_{hitung} \geq r_{tabel}$, maka instrumen pertanyaan dapat dianggap valid, begitupun sebaliknya.

Mengukur hasil uji validitas dengan menggunakan rumus *degree of freedom* yaitu $df = n - 2$. Peneliti menggunakan sampel yang berjumlah 85 responden, sehingga $df = 85 - 2 = 83$ serta tarif signifikansi sebesar 5% atau 0,05. Oleh karena itu, diperoleh nilai r_{tabel} sebesar 0,2133.

1. Uji Validitas Pengetahuan

Tabel 4.2 Hasil Uji Validitas Pengetahuan

Item	r hitung	r tabel	Keterangan
X1.1	0,587	0,2133	Valid
X1.2	0,752	0,2133	Valid
X1.3	0,674	0,2133	Valid
X1.4	0,675	0,2133	Valid
X1.5	0,676	0,2133	Valid

Sumber: Data SPSS 25 diolah pada 2023

Seperti yang telah disampaikan sebelumnya, sebuah instrumen dapat dinyatakan valid jika nilai $r_{hitung} \geq r_{tabel}$. Bersumber pada tabel 4.2, untuk variabel X_1 memiliki 5 instrumen pertanyaan dimana semua instrumen pertanyaan tersebut valid semua karena nilai $r_{hitung} \geq r_{tabel}$.

2. Uji Validitas Budaya

Tabel 4.3 Hasil Uji Validitas Budaya

Item	r hitung	r tabel	Keterangan
X2.1	0,664	0,2133	Valid
X2.2	0,759	0,2133	Valid
X2.3	0,586	0,2133	Valid
X2.4	0,808	0,2133	Valid
X2.5	0,736	0,2133	Valid

Sumber: Data SPSS 25 diolah pada 2023

Seperti yang telah disampaikan sebelumnya, sebuah instrumen bisa dinyatakan valid jika nilai $r_{hitung} \geq r_{tabel}$. Bersumber pada tabel 4.3, untuk variabel X_2 memiliki 5 instrumen pertanyaan dimana semua instrumen pertanyaan tersebut valid semua karena nilai $r_{hitung} \geq r_{tabel}$.

3. Uji Validitas Lingkungan Sosial

Tabel 4.4 Hasil Uji Validitas Lingkungan Sosial

Item	r hitung	r tabel	Keterangan
X3.1	0,761	0,2133	Valid
X3.2	0,664	0,2133	Valid
X3.3	0,831	0,2133	Valid
X3.4	0,867	0,2133	Valid
X3.5	0,819	0,2133	Valid

Sumber: Data SPSS 25 diolah pada 2023

Seperti yang telah disampaikan sebelumnya, sebuah instrumen bisa dinyatakan valid jika nilai $r_{hitung} \geq r_{tabel}$. Bersumber pada tabel 4.4, untuk variabel X_3 memiliki 5 instrumen pertanyaan dimana semua instrumen pertanyaan tersebut valid semua karena nilai $r_{hitung} \geq r_{tabel}$.

4. Uji Validitas Minat Menabung

Tabel 4.5 Hasil Uji Validitas Minat Menabung

Item	r hitung	r tabel	Keterangan
Y.1	0,688	0,2133	Valid
Y.2	0,657	0,2133	Valid
Y.3	0,679	0,2133	Valid
Y.4	0,732	0,2133	Valid
Y.5	0,733	0,2133	Valid

Sumber: Data SPSS 25 diolah pada 2023

Seperti yang telah disampaikan sebelumnya, sebuah instrumen dapat dinyatakan valid jika nilai $r_{hitung} \geq r_{tabel}$. Berdasarkan pada tabel 4.5, untuk variabel Y memiliki 5 instrumen pertanyaan dimana semua instrumen pertanyaan tersebut valid semua karena nilai $r_{hitung} \geq r_{tabel}$.

4.3.1.2 Hasil Uji Reliabilitas

Setelah melakukan uji validitas, selanjutnya melakukan uji reliabilitas untuk mengetahui apakah instrumen yang tertera pada kuesioner bersifat bisa digunakan secara terus menerus. Uji reliabilitas ini untuk menarik kesimpulan melihat pada nilai *Chronbach's Alpha*, jika nilai *Chronbach's Alpha* $\geq 0,6$, maka instrumen dapat dinyatakan reliabel/konsisten, begitupun sebaliknya.

1. Uji Reliabilitas Variabel Pengetahuan

Tabel 4.6 Hasil Uji Reliabilitas Pengetahuan

Item	Nilai Koefisien Alpha	Nilai Cronbach's Alpha	Keterangan
X1.1	0,695	0,6	Reliabel
X1.2	0,695	0,6	Reliabel
X1.3	0,695	0,6	Reliabel
X1.4	0,695	0,6	Reliabel
X1.5	0,695	0,6	Reliabel

Sumber: Data SPSS 25 diolah pada 2023

Hasil uji reliabilitas pada gambar 4.6 menunjukkan bahwa nilai *Cronbach's Alpha* untuk variabel X₁ yang terdiri atas 5 pertanyaan sebesar 0,695, dimana nilai tersebut lebih besar daripada 0,6. Sehingga, untuk variabel X₁ dianggap reliabel.

2. Uji Reliabilitas Variabel Budaya

Tabel 4.7 Hasil Uji Reliabilitas Budaya

Item	Nilai Koefisien Alpha	Nilai Cronbach's Alpha	Keterangan
X2.1	0,751	0,6	Reliabel
X2.2	0,751	0,6	Reliabel
X2.3	0,751	0,6	Reliabel
X2.4	0,751	0,6	Reliabel
X2.5	0,751	0,6	Reliabel

Sumber: Data SPSS 25 diolah pada 2023

Hasil uji reliabilitas pada gambar 4.7 menunjukkan bahwa nilai *Cronbach's Alpha* untuk variabel X₂ yang terdiri atas 5 pertanyaan sebesar 0,751, dimana nilai tersebut lebih besar daripada 0,6. Sehingga, untuk variabel X₂ dianggap reliabel.

3. Uji Reliabilitas Variabel Lingkungan Sosial

Tabel 4.8 Hasil Uji Reliabilitas Lingkungan Sosial

Item	Nilai Koefisien Alpha	Nilai Cronbach's Alpha	Keterangan
X3.1	0,848	0,6	Reliabel
X3.2	0,848	0,6	Reliabel
X3.3	0,848	0,6	Reliabel
X3.4	0,848	0,6	Reliabel
X3.5	0,848	0,6	Reliabel

Sumber: Data SPSS 25 diolah pada 2023

Hasil uji reliabilitas pada tabel 4.8 menunjukkan bahwa nilai *Cronbach's Alpha* untuk variabel X₃ yang terdiri atas 5 pertanyaan sebesar 0,848, dimana nilai tersebut lebih besar daripada 0,6. Sehingga, untuk variabel X₃ dianggap reliabel.

4. Uji Reliabilitas Variabel Minat Menabung

Tabel 4.9 Hasil Uji Reliabilitas Minat Menabung

Item	Nilai Koefisien Alpha	Nilai Cronbach's Alpha	Keterangan
Y.1	0,733	0,6	Reliabel
Y.2	0,733	0,6	Reliabel
Y.3	0,733	0,6	Reliabel
Y.4	0,733	0,6	Reliabel
Y.5	0,733	0,6	Reliabel

Sumber: Data SPSS 25 diolah pada 2023

Hasil uji reliabilitas pada tabel 4.9 menunjukkan bahwa nilai *Cronbach's Alpha* untuk variabel Y yang terdiri dari 5 pertanyaan sebesar 0,733, dimana nilai tersebut lebih besar daripada 0,6. Sehingga, unntuk variabel Y dianggap reliabel.

4.3.2 Hasil Uji Asumsi Klasik

4.3.2.1 Hasil Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas ialah sebuah uji yang dipakai untuk mengetahui hubungan dan kemiripan antara variabel independen satu dengan variabel lainnya, kemiripan atau keselarasan antar variabel bebas akan menyebabkan korelasi yang teramat kuat. Dasar pengambilan keputusan dalam uji multikolinearitas dengan melihat nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) dan nilai *Tolerance*, jika nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) < 10 dan nilai *Tolerance* > 0,1, maka data dapat dinyatakan tidak memiliki gejala multikolinearitas, begitu juga sebaliknya.

Tabel 4.10 Hasil Uji Multikolinearitas

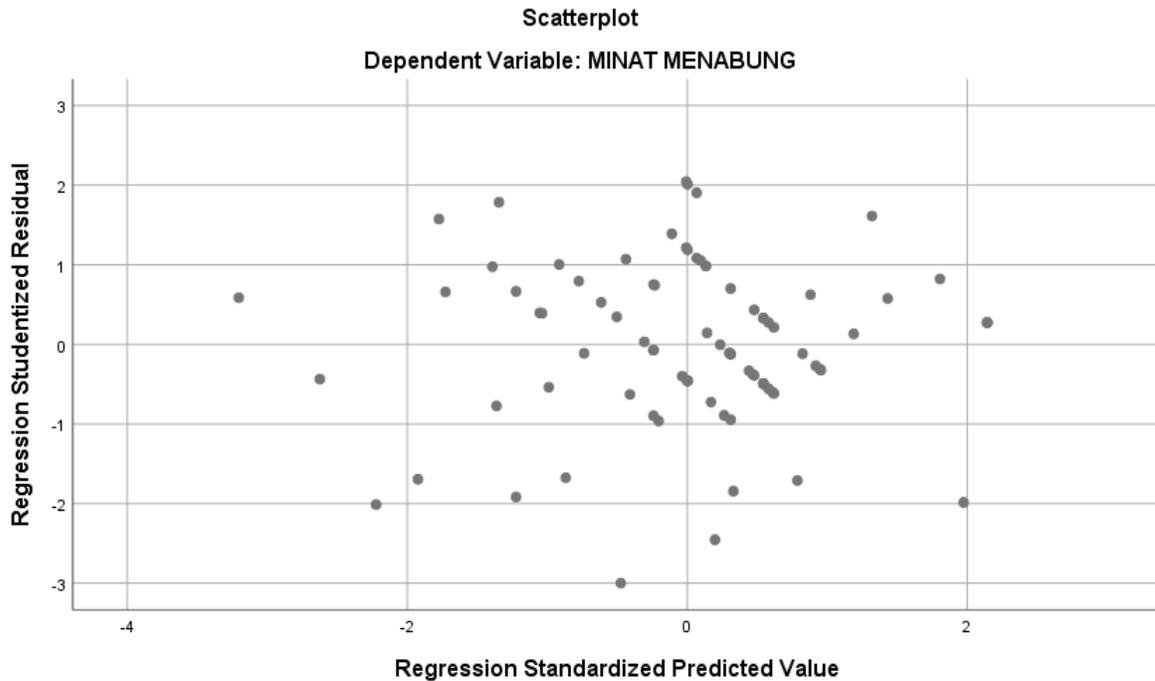
Variabel	Variance Inflation Factor (VIF)	Nilai Tolerance
Pengetahuan	3,216	0,311
Budaya	2,783	0,359
Lingkungan Sosial	1,821	0,549

Sumber: Data SPSS 25 diolah pada 2023

Sesuai dengan hasil uji multikolinearitas pada tabel 4.10 tersebut, dapat dipahami bahwasannya untuk variabel X_1 , X_2 , dan X_3 memiliki nilai $VIF < 10$ serta nilai *Tolerance* $> 0,1$, maka dapat disimpulkan variabel variabel tersebut tidak memiliki gejala multikolinearitas.

4.3.2.2 Hasil Uji Heterokedastisitas

Gambar 4.3 Hasil Uji Heterokedastisitas



Berdasarkan hasil uji heterokedastisitas pada gambar 4.3 tersebut, dapat diketahui bahwa titik-titik (plot) yang terdapat pada gambar tersebut menyebar di atas serta di bawah angka 0 pada sumbu Y dan tidak terbentuk sebuah pola tertentu. Sehingga, data tersebut tidak mengalami gejala heterokedastisitas. Terdapat uji glejser pada penelitian ini. Landasan teori yang digunakan pada uji ini ialah apabila nilai signifikansi lebih besar daripada 0,05 bahwa tidak terjadi masalah dalam heterokedastisitas, walaupun nilai signifikansi lebih kecil daripada 0,05 maka terjadi suatu heterokedastisitas.

Tabel 4.11 Hasil Uji Glejser

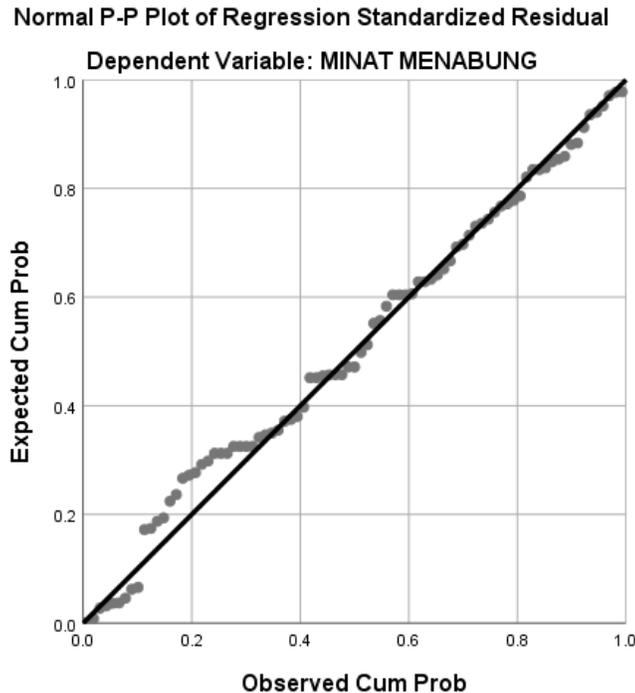
Variabel Penelitian	Nilai Signifikasi
Pengetahuan	0,111
Budaya	0,855
Lingkungan Sosial	0,835

Dapat dilihat pada tabel 4.11 tersebut bahwasannya nilai signifikasi setiap variabel penelitian mempunyai nilai lebih besar daripada 0,05, maka kesimpulannya ialah tidak terjadinya heterokedastisitas.

4.3.2.3 Hasil Uji Normalitas

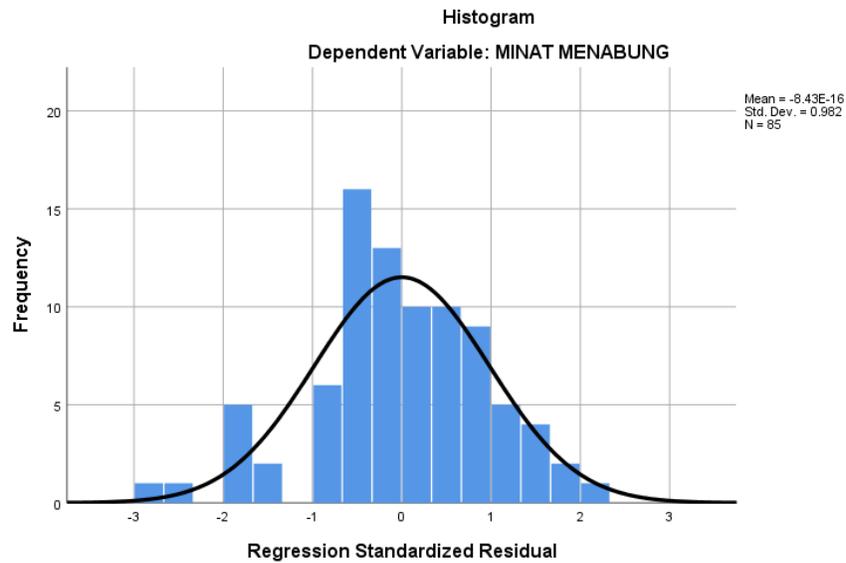
Uji normalitas yaitu uji yang mempunyai maksud untuk melihat data pada suatu variabel sudah tersalur secara normal. Model regresi yang baik dan tepat ialah harus terdistribusi dengan normal. Dasar keputusan yang diambil pada uji normalitas dengan menggunakan *Normality Probability Plot* di mana jika titik-titik (plot) mengikuti garis diagonal, maka data dapat dinyatakan sudah terdistribusi secara normal dan begitupun sebaliknya.

Gambar 4.4 Hasil Uji Normalitas Grafik P-Plot



Berdasarkan hasil uji normalitas pada gambar 4.4 tersebut, dapat dinyatakan kesimpulannya bahwa titik-titik (plot) tersebut mengikuti garis diagonal. Sehingga, data dapat dinyatakan sudah terdistribusi secara normal. Selain mengikuti *Normality Probability Plot*, untuk lebih memastikan data telah terdistribusi secara normal, dapat dilakukan uji teknik *Sample Monte Carlo*.

Gambar 4.5 Hasil Uji Normalitas Grafik Histogram



Sesuai dengan hasil dari gambar 4.5 tersebut, bisa diperhatikan bahwa grafik histogram menunjukkan bahwa memiliki bentuk melonceng ke atas, tidak miring ke samping kanan ataupun kiri berarti data yang dihasilkan tersebut telah terdistribusi normal.

Tabel 4.12 Hasil Uji Normalitas Teknik Sampel Monte Carlo

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test	Nilai Residual
Mean	0,000
Standar Deviasi	1,203
Absolute	0,086
Positive	0,044
Negative	0,086
Test Statistic	0,086
Asymp. Sig. (2-tailed)	0,171
Monte Carlo Sig. (2-tailed)	0,528

Sumber: Data SPSS 25 diolah pada 2023

Berdasarkan pada tabel 4.12 telah tertera bahwa nilai pada *Monte Carlo Sig. (2-tailed)* dalam uji normalitas sebesar 0,528 dimana nilai tersebut lebih besar daripada 0,05, hal ini menjelaskan bahwa keseluruhan data penelitian yang digunakan sebagai sampel peneliian ini telah berdistribusi secara normal.

4.3.3 Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda

Tabel 4.13 Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda

Model	Unstandarized B	Coefficients Std. Error	Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
Nilai Constant	1,323	1,112	-	1,190	0,238
Pengetahuan	0,468	0,122	0,404	3,830	0,000
Budaya	0,126	0,102	0,122	1,237	0,220
Lingkungan Sosial	0,324	0,061	0,420	5,291	0,000

Sumber: Data SPSS 25 diolah pada 2023

Hasil uji analisis regresi linear berganda bisa dimasukkan ke dalam suatu bentuk persamaan:

$$Y = a + b_1x_1 + b_2x_2 + b_3x_3 + e$$

$$Y = 1,323 + (0,468) X_1 + 0,126 X_2 + 0,324 X_3 + e$$

Keterangan:

a = Konstanta

b = Koefisien regresi

Y = Minat Menabung

X₁ = Pengetahuan

X₂ = Budaya

X₃ = Lingkungan Sosial

Analisis dari uji regresi linear berganda:

1. Nilai konstanta dari penelitian ini menyatakan bahwa persamaan di atas sejumlah 1,323 di mana angka tersebut menunjukkan bahwa jika X₁ (Pengetahuan), X₂ (Budaya), dan X₃ (Lingkungan Sosial) konstan (tidak berubah), artinya tanpa mempertimbangkan pengaruh manapun yang tidak diteliti pada penelitian ini maka nilai minat menabung sebesar 1,323 dan nilai variabel pengetahuan, budaya, lingkungan sosial sama dengan nol, maka nilai minat menabung tetap 1,323.
2. Nilai X₁ (Pengetahuan) menyatakan bahwa hasil dari nilai koefisien sejumlah 0,468 hal ini menjelaskan bahwa jika terjadi kenaikan pada variabel pengetahuan sebesar 1 satuan maka minat menabung akan mengalami penurunan sebesar 0,468 dengan anggapan variabel lain tidak mengalami perubahan atau konstan.
3. Nilai X₂ (Budaya) menyatakan bahwa hasil dari nilai koefisien sejumlah 0,126 perihal ini menjelaskan bahwa jika terjadi kenaikan pada variabel budaya sebesar 1 satuan maka minat menabung akan mengalami peningkatan sebesar 0,126 dengan anggapan variabel lain tidak mengalami perubahan atau konstan.
4. Nilai X₃ (Lingkungan Sosial) menyatakan bahwa hasil dari nilai koefisien sejumlah 0,324 hal ini menjelaskan bahwa jika terjadi kenaikan pada variabel lingkungan sosial sebesar 1 satuan maka minat menabung akan mengalami peningkatan sebesar 0,324 dengan anggapan variabel lainnya tidak mengalami perubahan atau konstan.

4.3.4 Hasil Uji Hipotesis

4.3.4.1 Hasil Uji Koefisien Determinasi R²

Koefisien determinasi adalah uji yang dilakukan guna menjelaskan seberapa baik garis regresi antara variable independen dengan variable dependen.

Tabel 4.14 Hasil Uji Koefisien Determinasi R²

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0,848	0,719	0,709	1,225

Sumber: Data SPSS 25 diolah pada 2023

Bersumber pada hasil uji *R square* pada tabel 4.14 tersebut, diketahui nilai pada *Adjusted R Square* sebesar 0,709 atau 70,9%. Artinya variabel pengetahuan (X_1), budaya (X_2), dan lingkungan sosial (X_3) secara bersamaan hanya mampu menjelaskan minat menabung di bank syariah sebesar 70,9% dan sisanya yaitu 29,1% dipengaruhi akibat variable lain selain tercantum di penelitian ini.

4.3.4.2 Hasil Uji t

Uji t atau disebut juga uji parsial dipakai bisa diketahui seberapa besar variabel bebas berpengaruh terhadap variabel terikat secara parsial. Pengujian uji parsial t jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak, ada pengaruh signifikasi, jika nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima, tidak ada pengaruh signifikan. Berikut ini ialah cara untuk menghitung t_{tabel} :

$$t_{tabel} = t (a/2 : n-k-1)$$

$$t_{tabel} = t (0,05/2 : 85-3-1)$$

$$t_{tabel} = t (0,025 : 81)$$

$$t_{tabel} = 1,989$$

keterangan:

$n = sampel$

$K = Jumlah Variabel X$

$l = Rumus$

Tabel 4.15 Hasil Uji t

Model	Unstandarized B	Coefficients Std. Error	Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
Nilai Constant	1,323	1,112	-	1,190	0,238
Pengetahuan	0,468	0,122	0,404	3,830	0,000
Budaya	0,126	0,102	0,122	1,237	0,220
Lingkungan Sosial	0,324	0,061	0,420	5,291	0,000

Sumber: Data SPSS 25 diolah pada 2023

Sesuai hasil uji t pada tabel 4.15 tersebut, maka:

1. Pada hasil uji variable pengetahuan (X_1), diketahui nilai t_{hitung} sebesar 3,830, dimana nilai $3,830 > 1,989$ serta nilai sig. sejumlah 0,000, dimana $0,000 < 0,05$. Artinya, pengetahuan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menabung di bank syariah. Sehingga hipotesis **diterima**.

H_1 : Pengetahuan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menabung di bank syariah.

2. Pada hasil uji variabel budaya (X_2), diketahui bahwa nilai t_{hitung} sebesar 1,237, di mana nilai $1,237 < 1,989$ dan nilai sig. sebesar 0,220, dimana $0,220 > 0,05$. Artinya, budaya tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap minat menabung di bank syariah. Sehingga hipotesis **ditolak**.

H_2 : Budaya berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menabung di bank syariah

3. Pada hasil uji variable lingkungan sosial (X_3), ditemukan nilai t_{hitung} sebesar 5,291, di mana nilai $5,291 > 1,989$ dan nilai sig. sebesar 0,000, dimana $0,000 < 0,05$. Artinya, lingkungan sosial berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menabung di bank syariah. Sehingga hipotesis **diterima**.

H_3 : Lingkungan sosial berpengaruh positif dan signifikan minat menabung di bank syariah.

4.3.4.3 Hasil Uji F

Uji F ialah sebuah pengujian hipotesis secara simultan, untuk melihat diterima atau ditolaknya suatu model penelitian. Dasar pengambilan keputusannya adalah $H_0 =$ diterima jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ dan nilai signifikansi $< 0,05$ mengindikasikan bahwa adanya pengaruh signifikan antara variabel bebas terhadap variabel terikat. $H_0 =$ ditolak jika

$F_{hitung} < F_{tabel}$ dan nilai signifikansi $> 0,05$ berarti tidak adanya pengaruh signifikan antara variabel bebas terhadap variabel terikat.

Cara menghitung F_{tabel} ialah dengan melihat df penyebut (N_2) dan df pembilang (N_1), yaitu:

$$df (N_1) = k - 1$$

$$df (N_1) = 4 - 1$$

$$N_1 = 3$$

$$df (N_2) = n - 4$$

$$df (N_2) = 85 - 4$$

$$N_2 = 81$$

Dikarenakan $N_1 = 3$ serta $N_2 = 81$ sehingga nilai F_{tabel} yaitu sebesar 2,717

Tabel 4.16 Hasil Uji F

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	311,373	3	103,791	69,115	0,000
Residual	121.639	81	1,502	-	-
Total	433,012	84	-	-	-

Sumber: Data SPSS 25 diolah pada 2023

Bersumber pada tabel 4.16 tersebut, ditemukan nilai F_{hitung} sebesar 69,115, di mana nilai $69,115 > 2,717$ dan nilai sig. sebesar 0,000, di mana $0,000 < 0,05$. Artinya, variabel pengetahuan, budaya, dan lingkungan sosial secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menabung di bank syariah, sehingga hipotesis **diterima**.

H_4 : Pengetahuan, budaya, dan lingkungan sosial secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menabung di bank syariah

4.4 Pembahasan

1. Pengaruh Pengetahuan Mahasiswa FEBI UIN Walisongo Semarang Angkatan 2019 Terhadap Minat Menabung di Bank Syariah

Menurut hasil uji hipotesis uji t, pada tabel 4.15 menunjukkan bahwa nilai t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} , yaitu nilai t_{hitung} 3,830 > 1,989 t_{tabel} serta nilai signifikansi sejumlah 0,000, dimana nilai 0,000 < 0,05 dikatakan signifikan serta nilai koefisien pada pengetahuan diangka 0,468, sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwasannya pengetahuan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menabung di bank syariah pada mahasiswa. Artinya H_1 **diterima**. Adanya pengaruh positif dan signifikan pengetahuan terhadap minat menabung di bank syariah menjelaskan bahwa semakin besar pengaruh pengetahuan dalam menabung maka semakin besar tingkat minat mahasiswa untuk menabung di bank syariah.

Sesuai dengan *Theory of Planned Behavior (Control Belief)*, sebelum individu mengambil tindakan maka akan mempelajari suatu pengamatan dengan teliti dan cermat guna mendapatkan hal yang diinginkan. Mempelajari pengetahuan tentang menabung di bank syariah, seseorang pasti akan mencari tahu dan mengkaji untuk menentukan kelebihan dan kekurangan menabung di bank syariah. Semakin mengerti kelebihan yang diterima, bertambah besar minat menabung di bank syariah. Penelitian ini mendukung ide-ide dibalik teori *Theory of Planned Behavior*.

Hal ini juga sejalan dengan penelitian dari Anggi Nurmalasari, bahwa pengetahuan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menabung di bank syariah. Pengetahuan mahasiswa adalah semua informasi yang telah diperoleh seorang mahasiswa tentang bermacam-macam produk bank syariah dan pengetahuan lainnya yang berkaitan dengan fungsi sebagai nasabah.¹¹⁷

¹¹⁷ Anggie Nurmalasari, “Pengaruh Pengetahuan dan Motivasi Terhadap Minat Menabung Mahasiswa Perbankan Syariah Angkatan 2016 IAIN Ponorogo di Bank BRI Syariah KCP Ponorogo”. Skripsi IAIN Ponorogo (2019) (Hal: 95)

2. Pengaruh Budaya Mahasiswa FEBI UIN Walisongo Semarang Angkatan 2019 Terhadap Minat Menabung di Bank Syariah

Menurut hasil uji hipotesis uji t, pada tabel 4.15 menunjukkan bahwa nilai t_{hitung} lebih kecil dari t_{tabel} , yaitu nilai t_{hitung} $1.237 < 1,989$ t_{tabel} dan juga nilai signifikansi sebesar 0,220, di mana nilai $0,220 > 0,05$ dikatakan tidak signifikan dengan nilai koefisiensi pada pengaruh budaya diangka 0,126, sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa budaya tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap minat menabung di bank syariah pada mahasiswa. Artinya H_2 **ditolak**. Hasil penelitian ini terhadap mahasiswa FEBI UIN Walisongo Semarang angkatan 2019, dapat di simpulkan bahwa budaya tidak menjadi faktor mahasiswa dalam menabung di bank syariah.

Menurut *Theory of Planned Behavior*, khususnya pada kepercayaan perilaku, ketika kepercayaan yang akan mendorong terbentuknya sikap, maka semakin besar keinginan untuk melakukannya. Demikian halnya budaya, masyarakat Indonesia mayoritas budaya muslim paham menabung di bank konvensional terdapat bunga, bunga tersebut dilarang oleh agama, maka salah satu cara terhindar dari bunga yaitu menabung di bank syariah.

Teori kepercayaan perilaku (*Behavioral Beliefs*) disampaikan bahwa mengkaitkan sebuah perilaku yang akan diprediksi kepada bermacam manfaat atau kerugiannya yang memungkinkan untuk memperolehnya jika kita melakukannya ataupun tidak melakukannya. Begitu pula dengan budaya, pada penelitian ini bermacam manfaat terhadap budaya yang dimiliki mahasiswa FEBI UIN Walisongo Semarang angkatan 2019 maka hal tersebut menguntungkan untuk melakukan perbuatan yang jauh lebih baik dengan cara menabung. Penelitian ini mendukung pernyataan *Theory Planned of Behavior*.

Hal ini tidak sejalan dengan penelitian Nurudin, Johan Arifin, dan Anang Ma'rif dimana mereka mengungkapkan bahwasannya budaya memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat menabung di bank syariah. Hal ini menyatakan bahwasannya nilai-nilai budaya bisa dipakai oleh *marketing* dalam menganalisis kebudayaan yang berlaku, secara umum seorang *marketing* akan fokus terhadap nilai-nilai kebudayaan yang menjadi mayoritas di kalangan masyarakat. Kebudayaan sering tampak sebagai

suatu kepercayaan, tingkah laku, arahan, serta nilai yang terdapat disebuah kumpulan masyarakat, terkait segi lingkungan sosial atau fisik.¹¹⁸

3. Pengaruh Lingkungan Sosial Mahasiswa FEBI UIN Walisongo Semarang Angkatan 2019 Terhadap Minat Menabung di Bank Syariah

Menurut hasil uji hipotesis uji t, pada tabel 4.15 menunjukkan bahwa nilai t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} , yaitu nilai t_{hitung} 5,291 > 1,989 t_{tabel} serta nilai signifikansi sejumlah 0,000, di mana nilai 0,000 < 0,05 dikatakan signifikan serta nilai koefisiensi pada lingkungan sosial diangka 0,324, sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa lingkungan sosial berpengaruh positif serta signifikan terhadap minat menabung di bank syariah pada mahasiswa. Artinya H_3 **diterima**. Adanya pengaruh positif dan signifikan lingkungan sosial terhadap minat menabung di bank syariah menjelaskan bahwa semakin besar pengaruh lingkungan sosial dalam menabung maka semakin besar tingkat minat mahasiswa untuk menabung di bank syariah.

Menurut *Theory of Planned Behavior*, khususnya pada kepercayaan normatif, ketika kepercayaan mengenai ekspektatif normatif dari individu lainnya serta keinginan untuk setuju terhadap ekspektatif tersebut, maka semakin besar keinginan untuk melakukannya. Demikian halnya lingkungan sosial, mahasiswa FEBI UIN Walisongo angkatan 2019 paham bahwa lingkungan sosial dapat terpengaruhi oleh tingkah laku individu. Lingkungan sosial seorang dapat mendorong perilakunya untuk menabung pada bank syariah, maka minat menabung pada bank syariah tentu akan tinggi.

Teori kepercayaan normatif (*Normative Belief*) disampaikan bahwa persepsi individu atas kepercayaan individu lainnya dimana hal tersebut memberikan pengaruh terhadap minat untuk melaksanakannya atau tidak melalui pertimbangan. Begitu pula dengan lingkungan sosial, pada penelitian ini memberikan pengaruh terhadap lingkungan sosial yang terjadi pada mahasiswa FEBI UIN Walisongo Semarang angkatan 2019 maka hal tersebut menguntungkan untuk melakukan perbuatan yang jauh lebih baik dengan cara menabung. Penelitian ini mendukung pernyataan *Theory Planned of Behavior*.

¹¹⁸ Nurudin dkk, “Pengaruh Tingkat Pendidikan, Literasi Keuangan Syariah, dan Kebudayaan Terhadap Minat Menabung Santri Kota Semarang Dengan Religiusitas sebagai Variabel Moderasi”. El Mudhorib: Jurnal Kajian Ekonomi dan Perbankan Syariah, vol. 2, no. 1 (2021) (Hal: 1-19)

Hal ini juga sejalan dengan penelitian dari Fifin Zuriatul Casvi, bahwa lingkungan sosial berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menabung di bank syariah. Hal ini menyatakan bahwasannya lingkungan sebagai ajaran mendasar ialah faktor yang mempengaruhi perilaku manusia serta menjadi faktor terpenting. Lingkungan sosial manusia mencakup lingkungan keluarga, sekolah, dan masyarakat. Maka demikian, makin banyak temannya dan kerabatnya yang menjadikan perbankan syaria'ah sebagai media untuk menabung akan menjadi makin tinggi juga minat seorang individu untuk menabung pada bank syaria'ah.¹¹⁹

4. Pengaruh Pengetahuan, Budaya dan Lingkungan Sosial Secara Simultan Mahasiswa FEBI UIN Walisongo Semarang Angkatan 2019 Terhadap Minat Menabung di Bank Syariah

Menurut hasil uji hipotesis Uji F, pada tabel 4.16 menunjukkan bahwa nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$, yaitu nilai $F_{hitung} 69,115 > 2,717 F_{tabel}$ dan juga nilai signifikansi sebesar 0,000, di mana nilai $0,000 < 0,05$ dikatakan signifikan serta nilai koefisien pada pengetahuan diangka 433,012, sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwasannya pengetahuan berpengaruh negatif serta signifikan terhadap minat menabung di bank syariah pada mahasiswa. Artinya H_4 **diterima**. Adanya pengaruh positif dan signifikan pengetahuan, budaya dan lingkungan sosial terhadap minat menabung di bank syariah menjelaskan bahwa pengetahuan, budaya dan lingkungan sosial secara simultan berpengaruh terhadap minat mahasiswa untuk menabung di bank syariah.

Menurut *Theory of Planned Behavior (TPB)*, perilaku (*Behavior*) mahasiswa Fakultas Ekonomi Bisnis Islam UIN Walisongo Semarang angkatan 2019 terhadap minat menabung di bank syariah didasari atas niat (*Intention*), niat (*Intention*) dipengaruhi oleh 3 faktor utama yaitu *Control Belief* (Variabel pengetahuan), *Behavioral Beliefs* (Variabel budaya), dan *Normative Belief* (Variabel lingkungan sosial). Teori ini menekankan bahwa seseorang sebelum berperilaku harus didasari oleh keinginan atau niat (*Intention*), niat ditentukan oleh sikap seseorang dan norma-norma yang ada di sekitarnya. Artinya penelitian ini pengaruh pengetahuan, budaya dan lingkungan sosial mahasiswa Fakultas

¹¹⁹ Fifin Zuriatul Casvi, "*Pengaruh Pengetahuan, Lingkungan Sosial, Dan Lokasi Bank Syariah Terhadap Minat Menabung Santri Di Bank Syariah (Studi Kasus Santri Pondok Pesantren Raudlatul Qur'an Mangkang Kulon, Tugu, Semarang)*". Skripsi UIN Walisongo Semarang (2019) (Hal: 81)

Ekonomi Bisnis Islam UIN Walisongo Semarang angkatan 2019 terhadap minat menabung di bank syariah pada mahasiswa memiliki hubungan secara simultan hal ini mendukung pernyataan *Theory of Planned Behavior (TPB)*.

Hasil Penelitian ini searah dengan penelitian yang dilakukan oleh Dimas Saputra membuktikan bahwa keseluruhan variabel bebas (lingkungan sosial dan pengetahuan produk) secara simultan berpengaruh terhadap variabel terikat (minat menabung), dengan nilai F_{hitung} sebesar 34,468 lebih besar dari variabel F_{tabel} yaitu 3,12 dengan nilai p value sejumlah 0,00 lebih kecil dari 0,05.¹²⁰ Penelitian ini juga sejalan dengan penelitian Nurudin, Johan Arifin, dan Anang Ma'ruf dimana mereka mengungkapkan bahwasannya budaya mempunyai pengaruh positif serta signifikan terhadap minat menabung di bank syariah.¹²¹

¹²⁰ Dimas Saputra, “*Pengaruh Lingkungan Sosial Dan Pengetahuan Produk Tabungan Terhadap Minat Menabung Mahasiswa Di Bank Syariah (Studi Kasus Mahasiswa S1 Perbankan Syariah UIN Walisongo Semarang)*”. Skripsi UIN Semarang (2022) (Hal: 68)

¹²¹ Nurudin dkk, “*Pengaruh Tingkat Pendidikan, Literasi Keuangan Syariah, dan Kebudayaan Terhadap Minat Menabung Santri Kota Semarang Dengan Religiusitas sebagai Variabel Moderasi*”. El Mudhorib: Jurnal Kajian Ekonomi dan Perbankan Syariah, vol. 2, no. 1 (2021) (Hal: 1-19)

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini memiliki tujuan mengidentifikasi “Pengaruh Pengetahuan, Budaya dan Lingkungan Sosial Mahasiswa FEBI UIN Walisongo Semarang Angkatan 2019 Terhadap Minat Menabung di Bank Syariah”, sesuai dengan hasil analisis data dan pembahasan penelitian maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Variabel pengetahuan menurut hasil uji yang didapatkan adalah nilai t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} , yaitu nilai t_{hitung} 3,830 > 1,989 t_{tabel} serta nilai signifikansi sejumlah 0,010, di mana nilai 0,010 < 0,05 dikatakan signifikan serta nilai koefisien pada pengetahuan diangka 0,468. Hasil dari penelitian ini mengindikasikan bahwasannya variabel pengetahuan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menabung di bank syari'ah pada mahasiswa. Hasil tersebut menjelaskan bahwa H_1 **diterima**.
2. Variabel budaya menurut hasil uji yang didapatkan adalah nilai t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} , yaitu nilai t_{hitung} 1,237 < 1,989 t_{tabel} serta nilai signifikansi sejumlah 0,000, di mana nilai 0,220 > 0,05 dikatakan tidak signifikan dengan nilai koefisien pada budaya diangka 0,126, Hasil dari penelitian ini mengindikasikan bahwa variabel budaya tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap minat menabung di bank syariah pada mahasiswa, hasil tersebut menjelaskan bahwa H_2 **ditolak**.
3. Variabel lingkungan sosial menurut hasil uji yang didapatkan adalah nilai t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} , yaitu nilai t_{hitung} 5,291 > 1,989 t_{tabel} serta nilai signifikansi sejumlah 0,000, di mana nilai 0,000 < 0,05 dikatakan signifikan serta nilai koefisiensi pada lingkungan sosial diangka 0,324, Hasil dari penelitian ini mengindikasikan bahwasannya variabel lingkungan sosial berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menabung di bank syariah pada mahasiswa, hasil tersebut menjelaskan bahwa H_3 **diterima**.
4. Variabel pengetahuan, budaya dan lingkungan sosial secara simultan menurut hasil uji yang didapatkan adalah nilai F_{hitung} > F_{tabel} , yakni nilai t_{hitung} 69,115 > 2,717 t_{tabel} serta nilai signifikansi sejumlah 0,000, di mana nilai 0,000 < 0,05 dikatakan signifikan serta nilai koefisien pada pengetahuan diangka 433,012, sehingga dapat ditarik

kesimpulan bahwasannya pengetahuan berpengaruh negatif serta signifikan terhadap minat menabung di bank syariah pada mahasiswa. Artinya H₄ **diterima**.

5.2 Saran

Berdasarkan pada penelitian yang dilakukan oleh peneliti, tentunya tidak luput dari kekurangan didalamnya. Maka dari itu peneliti mengajukan beberapa saran untuk penelitian selanjutnya:

1. Bagi peneliti selanjutnya memiliki keinginan meneliti objek serupa, penulis menyarankan supaya bisa mengembangkannya lagi dengan melakukan penambahan variabel, atau meneliti variabel-variabel lain memiliki keterkaitan terhadap minat menabung pada bank syari'ah.
2. Bagi peneliti berikutnya yang ingin meneliti materi serupa, penulis menyarankan supaya memperluas ruang lingkup penelitian yang lebih luas lagi, seperti menggunakan ruang lingkup lebih dari satu fakultas ataupun bisa juga menggunakan ruang lingkup universitas.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, M., & Fasa, M. I. (2021). Peran Perbankan Syariah Dalam Membantu Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Menerapkan Konsistensi Pencatataan Keuangan. *Revenue: Jurnal Ekonomi Pembangunan dan Ekonomi Islam*, 4. 1, 1-13.
- Ali, M. H., & Rusmana, D. (2021). Konsep Mubazir Dalam Al-Qur'an: Studi Tafsir Maudhu'i. *Jurnal Riset Agama*, 1. 3, 11-29.
- Amanda, L., Yanuar, F., & Devianto, D. (2019). Uji Validitas Dan Reliabilitas Tingkat Partisipasi Politik Masyarakat Kota Padang. *Jurnal Matematika UNAND*, 8. 1, 179-188.
- Amrulloh, H. S. (2021). Pengaruh Pengetahuan, Lingkungan Sosial, Dan Promosi Terhadap Minat Menabung Generasi Milenial Pada Bank Syariah (Studi Kasus Generasi Milenial Kota Yogyakarta). *Skripsi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta*, xix.
- Andespa, R. (2017). Pengaruh Budaya Dan Keluarga Terhadap Minat Menabung Nasabah Di Bank Syariah. *Maqdis: Jurnal Kajian Ekonomi Islam*, 2. 1, 35-49.
- Ardiansyah, Jibril, H. T., Kaluge, D., & Karim, K. (2019). Permintaan Pembiayaan Murabahah Berdasarkan Tingkat Inflasi Dan Suku Bunga Bi Rate Pada Bank Syariah Di Indonesia. *Bisma: Jurnal Bisnis Dan Manajemen*, 13. 3, 172-180.
- Arya, S. H. (2019). Analisis Pengaruh Pengetahuan Konsumen Dan Persepsi Konsumen Terhadap Keputusan Pembelian Produk Herbalife Di Kota Malang. *Skripsi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang*, 29-32.
- Aziz, M. A., Masruri, A. H., Sandi, A. A., & Firman Syah, M. D. (2021). Efektivitas Penerapan Strategi Penghimpunan Dana Zakat Dan Wakaf. *Musyarakah: Journal Of Sharia Economic*, 1. 2, 155-163.
- Bella, M. M., & Ratna, L. W. (2018). Perilaku Malas Belajar Mahasiswa Di Lingkungan Kampus Universitas Trunojoyo Madura. *Competence: Journal of Management Studies*, 12. 2, 280-303.
- Casvi, F. Z. (2019). Pengaruh Pengetahuan, Lingkungan Sosial Dan Lokasi Bank Syariah Terhadap Minat Menabung Santri Di Bank Syariah (Studi Kasus Santri Pondok Pesantren Raudlatul Qur'an Mangkang Kulon Tugu Semarang). *Skripsi UIN Walisongo Semarang*, 81.
- Darsini, Fahrurrozi, & Cahyono, E. A. (2019). Pengetahuan. *Jurnal Keperawatan*, 12. 1, 97.
- Fadhilah, D., Supaino, & Nurbaiti. (2020). Pengaruh Pengetahuan Terhadap Minat Menabung Masyarakat Pesantren Di Bank Syariah. *Jurnal Bilal: Bisnis Ekonomi Halal*, 1. 2, 31-37.

- Fadillah, A. (2021). Pengaruh Kompetensi, Disiplin Kerja Dan Person-Organization Fit (Po Fit) Terhadap Kinerja Karyawan Pada Bank Syariah Indonesia Kantor Cabang Demang. *Skripsi UIN Raden Fatah Palembang*, 61.
- Fahmeyzan, D., Soraya, S., & Etmy, D. (2018). Uji Normalitas Data Omzet Bulanan Pelaku Ekonomi Mikro Desa Senggigi Dengan Menggunakan Skewness Dan Kurtos. *Jurnal Varian*, 2. 1, 31-36.
- Faradila, F., & Fahlevi, M. R. (2022). Penanaman Nilai-Nilai Islam Dalam Perkuliahan Matematika Bisnis Pada Prodi Akuntansi Syariah Iain Syaikh Abdurrahman Siddik Bangka Belitung. *Budgeting: Jurnal Akuntansi Syariah*, 3. 1, 26-47.
- FEBI, U. W. (2023, Juni 17). *Profil FEBI UIN Walisongo*. Retrieved from www.febi.walisongo.ac.id
- FEBI, U. W. (2023, Juni 17). *Visi Misi Dan Tujuan FEBI UIN Walisongo*. Retrieved from www.febi.walisongo.ac.id
- Febriana, K. (2021). Analisis Penggunaan Dan Tingkat Akurasi Model Altman Z-Score, Zmiwjewski (X-Score), Dan Springate Dalam Memprediksi Financial Distress Pada Bank Syariah Devisa Dan Non Devisa Di Indonesia Periode 2015-2018. *Skripsi UIN Walisongo Semarang*, 21-22.
- Firmansyah, D., & Dede. (2022). Teknik Pengambilan Sampel Umum Dalam Metodologi Penelitian: Literature Review. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Holistik (JIPH)*, 1. 2, 85-114.
- Fitriani, R. (2018). Bentuk-Bentuk Produk Bank Konvensional Dan Bank Syariah Di Indonesia. *Ensiklopedia Of Journal*, 1. 1, 218-224.
- Haidir, M. S. (2019). Pengaruh Pemahaman Investasi, Dengan Modal Minimal Dan Motivasi Terhadap Minat Mahasiswa Dalam Melakukan Investasi Di Pasar Modal Syariah. *Jurnal Istiqro*, 5. 2, 198-211.
- Hanum, N. (2017). Analisis Pengaruh Pendapatan Terhadap Perilaku Konsumsi Mahasiswa Universitas Samudra Di Kota Langsa. *Jurnal Samudra Ekonomika*, 1. 2, 107-116.
- Hartini, F. (2019). Pengaruh Pendidikan Lingkungan Masyarakat Terhadap Pembentukan Karakter Anak Di Kelurahan Pagar Tengah Kecamatan Pendopo Kabupaten Empat Lawang. *Skripsi IAIN Bengkulu*, 12-13.
- Hasna, F. A. (2019). Pengaruh Pengetahuan Produk Perbankan Syariah Dan Tingkat Religiusitas Terhadap Keputusan Menabung. *Skripsi UIN Walisongo Semarang*, 48.
- Hernaeny, U. (2021). *Pengantar Statistika 1: Populasi Dan Sampel*. (S. Haryanti, Ed.) Bandung, Jawa Barat: CV. Media Sains Indonesia. Retrieved April 2023, from <http://www.books.google.com>

- Ihsan, A., & Firdaus. (2019). Kontribusi Industri Rumahan Dalam Meningkatkan Pertumbuhan Ekonomi Di Kota Watampone. *Jurnal Ilmiah Al-Tsarwah*, 2. 2, 183-206.
- Indrawan, M. I. (2019). Pengaruh Etika Kerja, Pengalaman Kerja Dan Budaya Kerja Terhadap Prestasi Kerja Pegawai Kecamatan Binjai Selatan. *Jurnal Ilmiah Abdi Ilmu*, 10. 2, 1851-1857.
- Iryani, R. M., & Kristanto, R. S. (2022). Pengaruh Pengetahuan Tentang Bank Syariah, Religiusitas, Lingkungan Sosial, Dan Uang Saku Terhadap Minat Menabung Mahasiswa Di Bank Syariah (Studi Kasus pada Mahasiswa STIE Bank BPD Jateng). *Magisma: Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Bisnis*, 10. 2, 191-202.
- Jalaludin, A. (2018). Pengaruh Pengetahuan Konsumen Mengenai Perbankan Syariah Terhadap Keputusan Menjadi Nasabah Tabungan Wadiah. *Jurnal Ekologi Ilmu Manajemen*, 2. 1, 95-100.
- Jintar, C. (2023). Pengaruh Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Karyawan CV. Anugerah Abadi. *Jurnal Inovasi Penelitian*, 3. 9, 7693-7696.
- Kuangan, O. J. (2022, April 18). Laporan Perkembangan Keuangan Syariah Indonesia (LPKSI) 2021. Retrieved from Otoritas Jasa Keuangan: <https://www.ojk.go.id/id/kanal/syariah/data-dan-statistik/laporan-perkembangan-keuangan-syariah-indonesia/Pages/Laporan-Perkembangan-Keuangan-Syariah-Indonesia-2021.aspx>
- Koa, J. V., & Mutia, K. D. (2021). Pengaruh Persepsi, Motivasi, Minat, Dan Pengetahuan Tentang Pajak Mahasiswa Program Studi Akuntansi Universitas Nusa Cendana Terhadap Pilihan Berkarir Di Bidang Perpajakan. *Jurnal Akuntansi: Transparansi dan Akuntabilitas*, 9. 2, 131-143.
- Krisdayanti, M. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan, Uang Saku, Teman Sebaya, Gaya Hidup, Dan Kontrol Diri Terhadap Minat Menabung Mahasiswa. *Prisma (Platform Riset Mahasiswa Akuntansi)*, 1. 2, 79-91.
- Leanita, F. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan Syariah, Islamic Branding Dan Lingkungan Sosial Terhadap Keputusan Mahasiswa Untuk Menabung Di Bank Syariah Dengan Religiulitas Sebagai Variabel Moderasi (Studi Pada Mahasiswa Universitas Darussalam Gontor Jawa Timur). *Skripsi UIN Raden Lampung*.
- Lubis, H. Z. (2019). Tingkatkan Kesadaran Siswa Melalui Budaya Menabung Sejak Dini di Desa Sidourip Kecamatan Beringin Kabupaten Deli Serdang. *In Prosiding Seminar Nasional Kewirausahaan*, 1. 1, 194-199.
- Lubis, R. F. (2019). Kemampuan Guru Menarik Perhatian Siswa Dalam Proses Pembelajaran. *Al-Mutharahah: Jurnal Penelitian Dan Kajian Sosial Keagamaan*, 16. 1, 152-175.

- Lutfi, A. M., & Sunardi, N. (2019). Pengaruh *Current Ratio (CR)*, *Return On Equity (ROE)*, Dan *Sales Growth* Terhadap Harga Saham Yang Berdampak Pada Kinerja Keuangan Perusahaan (Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal SEKURITAS (Saham, Ekonomi, Keuangan Dan Investasi)*, 2. 3, 83.
- Maghfiroh, S. (2018). Pengaruh Religiusitas, Pendapatan, Dan Lingkungan Sosial Terhadap Minat Menabung Di Bank Syariah Pada Santri Pesantren Mahasiswa Darush Shalihah. *Jurnal Pendidikan Dan Ekonomi*, 7. 3, 213-222.
- Malik, T. (2022). Penghimpunan Dan Penyaluran Dana PT. Bank Syariah Indonesia. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 4. 7, 871-877.
- Marlina, L. (2020). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Non Muslim Menjadi Nasabah Bank Syariah Di Tasikmalaya. *Eqien-Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 7. 1, 33-40.
- Matondang, A. (2018). Pengaruh Antara Minat Dan Motivasi Dengan Prestasi Belajar. *Bahastra: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 2. 2, 24-32.
- Meyrisma Y, C. C., & Yazid, M. (2022). Pengaruh Problematika Riba Terhadap Kehidupan Sosial Dan Perekonomian Masyarakat. *Ar-Rihlah: Jurnal Keuangan dan Perbankan Syariah*, 2. 1, 76-85.
- Mirandhawati. (2020). Pengaruh Pengetahuan Inklusi Keuangan, Motif Menabung Dan Lingkungan Sosial Terhadap Minat Menabung Di Bank Syariah Dengan Religiulitas Sebagai Variabel Moderasi (Studi Kasus Pada Mahasiswa Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Universitas I. *Skripsi UNNES*, 20.
- Muhamad, R. (2021). Tema-Tema Ayat Ilmu Pengetahuan : Sains Dalam Al Quran Dengan Pendekatan Tafsir Ilmu. *Skripsi UIN Sunan Gunung Djati*, 12-14.
- Mulyaningtyas, I. F., Soesatyo, Y., & Sakti, N. C. (2020). Pengaruh Pengetahuan Tentang Bank Syariah Dan Literasi Keuangan Terhadap Minat Menabung Siswa Di Bank Syariah. *Jurnal Ekonomi Pendidikan dan Kewirausahaan*, 8. 1, 53-66.
- Munira, M., Merawati, E. E., & Astuti, S. B. (2018). Pengaruh ROE dan DER Terhadap Harga Saham Perusahaan Kertas di Bursa Efek Indonesia. *JABE (Journal of Applied Business and Economic)*, 4. 3, 191-205.
- Murtani, A. (2019). Sosialisasi Gerakan Menabung. *Sindimas*, 1. 1, 279-283.
- Nastiti, N., Hartono, A., & Ulfah, I. F. (2020). Pengaruh Religiusitas, Pengetahuan Perbankan, Pengetahuan Produk Perbankan, Pengetahuan Pelayanan Perbankan, Dan Pengetahuan Bagi Hasil Terhadap Preferensi Menggunakan Jasa Perbankan Syariah. *Jurnal Manajemen dan Bisnis*, 1. 1, 15-25.

- Nasution, S. (2019). Pendidikan Lingkungan Keluarga. *Tazkiya: Jurnal Pendidikan Islam*, 8. 1, 115-124.
- Nelafana, W. (2021). Pengaruh Penghargaan Finansial, Nilai-Nilai Sosial, Pertimbangan Pasar Kerja dan Persepsi Mahasiswa Akuntansi Terhadap Pilihan Berkarir Di Bidang Perpajakan (Studi Empiris Mahasiswa Akuntansi Universitas Islam Indonesia). *Skripsi Universitas Islam Indonesia*, 9-10.
- Niamullah, A. (2022). Bentuk Kerukunan Umat Beragama Dalam Kitab-kitab Tafsir Indonesia; Telaah Makna Tahiyah Pada QS. An-Nisa' Ayat 86. *AN-NIDA: Lembaga Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau*, 46. 1, 106-119.
- Noviansyah, & Mardalena, E. (2021). Pengaruh Mutasi Dan Beban Kerja Terhadap Prestasi Kerja Karyawan Pada PT. Bank BRI Cabang Baturaja (Persero) TBK. *In: Forbiswira Forum Bisnis Dan Kewirausahaan-Sinta 4*, 10. 2, 116-127.
- Nurrohmah, R. F., & Purbayati, R. (2020). Pengaruh Tingkat Literasi Keuangan Syariah Dan Kepercayaan Masyarakat Terhadap Minat Menabung Di Bank Syariah. *Jurnal Maps (Manajemen Perbankan Syariah)*, 3. 2, 140-153.
- Nurudin, Arifin, J., & Ma'ruf, A. (2021). Pengaruh Tingkat Pendidikan, Literasi Keuangan Syariah, Dan Kebudayaan Terhadap Minat Menabung Santri Kota Semarang Dengan Religiusitas Sebagai Variabel Moderasi. *EL MUDHORIB: Jurnal Kajian Ekonomi Dan Perbankan Syariah*, 2. 1, 1-19.
- Permatasari, R. I., & P, S. W. (2022). Pengaruh Pengembangan Karier Dan Disiplin Kerja Terhadap Prestasi Kerja Pegawai Negeri Sipil (PNS) Staf Umum Bagian Pergudangan Penerbangan Angkatan Darat (PENERBAD) Di Tangerang. *Jurnal Ilmiah M-Progres*, 12. 1, 13-25.
- Prasetyo, E. D., & Siwi, M. K. (2022). Pengaruh Pengetahuan Perbankan Syariah Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Menabung Mahasiswa Di Bank Syariah. *Jurnal Ecogen*, 5. 1, 91-101.
- Prastyo, E., Hasiholan, L. B., & Warso, M. M. (2016). Pengaruh Motivasi, Kepuasan, Dan Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Honorer Dinas Bina Marga Pengairan Dan Esdm Kabupaten Jepara. *Journal of Management*, 2. 2, 1-11.
- Pratiwi, N. I. (2017). Penggunaan Media Video Call Dalam Teknologi Komunikasi. *Jurnal Ilmiah Dinamika Sosial*, 1. 2, 202-224.
- Prayoga, M. A. (2019). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Menjadi Nasabah Bank Syariah (Studi Kasus Mahasiswa Hukum S1 Perbankan Syariah Angkatan 2014/2015 IAIN Metro). *Skripsi IAIN Metro*, 16.

- Puji, P. S., & Hakim, L. (2021). Peran Gender Sebagai Variabel Moderating Pembelajaran Perbankan Syariah, Literasi Keuangan Syariah, Religiusitas, Inklusi Keuangan Syariah Terhadap Minat Menabung Bank Syariah. *Jurnal Pendidikan Akuntansi (JPAK)*, 9. 1, 1-12.
- Purniasih, E. (2020). Pengaruh Lingkungan Sosial Terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik Madrasah Ibtidaiyah (MI) Darul Fikri Bringin Kauman Ponorogo. *Skripsi Universitas Muhammadiyah Ponorogo*, 16-17.
- Purnomo, P., & Palupi, M. S. (2016). Pengembangan Tes Hasil Belajar Matematika Materi Menyelesaikan Masalah Yang Berkaitan Dengan Waktu, Jarak Dan Kecepatan Untuk Siswa Kelas V. *Jurnal Penelitian*, 20. 2, 151-157.
- Putra, P. (2021). Menilik Niat Masyarakat Berpartisipasi Dalam *Crowd Funding* Pada Masa Pandemi Covid 19: (Studi Implementasi Konsep Planned Behaviour Theory). *Paradigma*, 18. 2, 73-83.
- Putri, Y., Solihat, A., Rahmayani, R., Iskandar, I., & Trijumansyah, A. (2019). Strategi Meningkatkan Minat Menabung Di Bank Syariah. *Performa: Jurnal Manajemen dan Bisnis*, 16, no. 1, 77-88.
- Radissa, V. S., Wibowo, H., Humaedi, S., & Irfan, M. (2020). Pemenuhan Kebutuhan Dasar Penyandang Disabilitas Pada Masa Pandemi Covid-19. *Focus: Jurnal Pekerjaan Sosial*, 3. 1, 61-69.
- Rahmaniar, Haris, A., & Martawijaya, M. A. (2015). Kemampuan Merumuskan Hipotesis Fisika Pada Peserta Didik Kelas XMIA SMA Barrang Lompo. *Jurnal Pendidikan Fisika*, 3. 3, 231-240.
- Rahmany, S. (2020). Faktor-Faktor Kebijakan Yang Mempengaruhi Tabungan Mudharabah Pada Perbankan Syariah Di Indonesia. *JPS (Jurnal Perbankan Syariah)*, 1. 2, 122-137.
- Raihana, S., & Azhary, R. A. (2020). Pengaruh Pengetahuan, Religiusitas, Lokasi, Dan Lingkungan Sosial Terhadap Minat Menabung Di Bank Aceh Syariah Cabang Jeuram (Studi Pada Masyarakat Kecamatan Seunagan Kabupaten Nagan Raya). *JIHBIZ: Global Journal of Islamic Banking and Finance*, 2. 2, 110-123.
- Ridwan, M., & Andriyanto, I. (2019). Sikap Boros: Dari Normatif Teks Ke Praktik Keluarga Muslim. *Al-Amwal: Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syari'ah*, 11. 2, 273-284.
- S, S. (2022). Pengaruh Budaya Dan Literasi Halal Terhadap Minat Menabung Masyarakat Kota Tobelo Di Bank Syariah. *Jurnal Ekonomika*, 6. 2, 293-333.
- Sabri, & Resti, O. (2022). Produk Dan Jasa Bank Syariah Dalam Kajian Literatur. *Jurnal Manageable (JM)*, 1. 2, 1-7.

- Said, R. A. (2020). Konsep Al-Qur'an Tentang Riba. *Al-Asas: Jurnal Ilmiah Ilmu Dasar Keislaman*, 5. 2, 1-15.
- Salsabila, S., Syamsir, Putri, A. N., S, F. S., & Rahmayanti, A. (2022). Analisis Dampak Perkuliahan Daring (Online) Pada Saat Pandemi Terhadap Hubungan Sosial Mahasiswa Universitas Negeri Padang. *ENGGANG: Jurnal Pendidikan, Bahasa, Sastra, Seni, dan Budaya*, 2. 2, 204-216.
- Salsabilla, A. I. (2022). Pengaruh Pengetahuan, Reputasi Dan Religiulitas Terhadap Minat Menabung Di Bank Syariah (Studi Empiris Pelajar SMKN 1 Purwokerto Jurusan Perbankan Syariah). *Skripsi UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto*, 65-66.
- Sanaky, M. M. (2021). Analisis Faktor-Faktor Keterlambatan Pada Proyek Pembangunan Gedung Asrama MAN 1 Tulehu Maluku Tengah. *Jurnal Simetrik*, 11. 1, 432-439.
- Sapara, M. M., Lumintang, J., & Paat, C. J. (2020). Dampak Lingkungan Sosial Terhadap Perubahan Perilaku Remaja Perempuan Di Desa Ammat Kecamatan TampanaTM Amma Kabupaten Kepulauan Talaud. *HOLISTIK, Journal Of Social and Culture.*, 13. 3, 1-16.
- Saragih, M. Y. (2019). Media Massa Dan Jurnalisme: Kajian Pemaknaan Antara Media Massa Cetak Dan Jurnalistik. *Jurnal Pemberdayaan Masyarakat*, 6. 1, 12.
- Setiawan, D. (2018). Dampak Perkembangan Teknologi Informasi Dan Komunikasi Terhadap Budaya. *Jurnal Simbolika: Research and Learning in Communication Study (E-Journal)*, 4. 1, 62-72.
- Setiawati. (2021). Analisis Pengaruh Kebijakan Deviden Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Farmasi Di BEI. *Jurnal Inovasi Penelitian*, 1. 8, 1581-1590.
- Shohih, H., & Setyowati, R. (2021). Perspektif Hukum Islam Mengenai Praktik Gharar Dalam Transaksi Perbankan Syariah. *Dialogia Iuridica*, 12. 2, 69-82.
- Sholeh, R., & Huda, K. (2020). Pengaruh Kemajuan Teknologi Terhadap Volume Pejualan Ritel Di Kota Mojokerto. *OPTIMA*, 3. 1, 80-90.
- Siddik, M., & Samsir. (2020). Rancang Bangun Sistem Informasi POS (*Point of Sale*) Untuk Kasir Menggunakan Konsep Bahasa Pemrograman Orientasi Objek. *JOISIE (Journal Of Information Systems And Informatics Engineering)*, 4. 1, 43-48.
- Simatupang, H. B. (2019). Peranan Perbankan Dalam Meningkatkan Perekonomian Indonesia. *JRAM (Jurnal Riset Akuntansi Multiparadigma)*, 6. 2, 136-146.
- Subaidi. (2018). Peran Dan Fungsi Perbankan Syariah Perspektif Sosio-Kultur. *Istidlal: Jurnal Ekonomi dan Hukum Islam*, 2. 2, 110-119.

- Sulistiowati, A. (2020). Pengaruh Keterampilan Mengajar Guru Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas VIII Mata Pelajaran Akidah Akhlak MTs Ma'arif NU 21 Batanghari Lampung Timur. *Skripsi IAIN Metro*, 8-9.
- Surahman, M., & Adam, P. (2018). Penarapan Prinsip Syariah Pada Akad Rahn Di Lembaga Pegadaian Syariah. *Law and Justice*, 2, 2, 135-146.
- Sutisna, I. (2021). Teknik Analisis Data Penelitian Kuantitatif. *Artikel Statistik Penelitian*, 1, 4610.
- Syahputra, R. (2017). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia. *Jurnal Samudra Ekonomika*, 1, 2, 183-191.
- Syihabuddin, M. A. (2019). Budaya Organisasi Lembaga Pendidikan Dalam Perspektif Islam. *AT-TA'DIB: Jurnal Ilmiah Prodi Pendidikan Agama Islam*, 11, 2, 111-119.
- Uceng, A., Erfina, Mustanir, A., & Sukri. (2019). Partisipasi Masyarakat Dalam Musyawarah Perencanaan Pembangunan Di Desa Betao Riase Kecamatan Pitu Riawa Kabupaten Sidenreng Rappang. *MODERAT: Jurnal Ilmiah Ilmu Pemerintahan*, 5, 2, 18-32.
- Wijaya, T. (2019). Urgensi Pemerintah Kabupaten/Kota Mendirikan BPR Syariah. *PROFIT: Jurnal Kajian Ekonomi dan Perbankan Syariah*, 3, 2, 80-90.
- Wijayanti, R., & Na'afi, S. (2022). Impact And Effort of Legal Protection For Stakeholders Due To Merger Activities. *Ekonomika Syariah: Journal of Economic Studies*, 6, 2, 121-135.
- Wijayanti, R., & Vanni, K. M. (2019). Fiduciary Dispute Settlement Of Murabaha Contract In PT. Al-Ijarah Indonesia Finance. *Journal of Islamic Economic Laws*, 2, 2, 178-192.
- Yuliara, I. M. (2016). Regresi Linier Berganda. *Modul Universitas Udayana Bali*, 1-12.
- Zalelawati, S., Marlita, T., & Syaifudin. (2023). Pengaruh Kualitas Pelayanan Terhadap Kepuasan Nasabah Pada Bank Syariah. *Jurnal Multidisiplin Indonesia (JMI)*, 2, 6, 1020-1026.
- Zulfaa, N. (2018). Bentuk Maisir Dalam Transaksi Keuangan. *Jurnal Hukum Ekonomi Islam (JHEI)*, 2, 1, 1-14.
- Zuliani. (2022). Analisis Strategi Perbankan Syariah Terhadap Risiko Pembiayaan Mikro Akibat Pandemi Covid-19. *Jurnal Ilmiah Edunomika*, 7, 1, 1-7.
- Saputra D. (2022). Pengaruh Lingkungan Sosial Dan Pengetahuan Produk Tabungan Terhadap Minat Menabung Mahasiswa Di Bank Syariah (Studi Kasus Mahasiswa S1 Perbankan Syariah UIN Walisongo Semarang). *Skripsi UIN Semarang*, 68.
- Anggie Nurmalasari, "Pengaruh Pengetahuan dan Motivasi Terhadap Minat Menabung Mahasiswa Perbankan Syariah Angkatan 2016 IAIN Ponorogo di Bank BRI Syariah KCP Ponorogo". Skripsi IAIN Ponorogo (2019) (Hal: 95)

LAMPIRAN

Lampiran I: Kuesioner Penelitian

KUESIONER PENELITIAN

PENGARUH PENGETAHUAN, BUDAYA DAN LINGKUNGAN SOSIAL MAHASISWA FEBI UIN WALISONGO SEMARANG ANGKATAN 2019 TERHADAP MINAT MENABUNG DI BANK SYARIAH

Assalamualaikum wr wb. Perkenalkan saya Ammar Alkhudhry Nuur NIM: 1905036115 Mahasiswa Program Studi S1 Perbankan Syariah UIN Walisongo Semarang. Di sini saya sedang melakukan penelitian yang berjudul “Pengaruh Pengetahuan, Budaya dan Lingkungan Sosial Mahasiswa FEBI UIN Walisongo Semarang Angkatan 2019 Terhadap Minat Menabung Di Bank Syariah”. Mohon bantuannya untuk mengisi kuesioner penelitian ini.

IDENTITAS RESPONDEN

NAMA :

JENIS KELAMIN :

NIM :

JURUSAN :

Petunjuk Pengisian Kuesioner Penelitian:

1. STS (Sangat Tidak Setuju)
2. TS (Tidak Setuju)
3. S (Setuju)
4. SS (Sangat Setuju)

PENGETAHUAN (X₁)

NO	PERNYATAAN	PENILAIAN			
		STS	TS	S	SS
1.	Saya mengetahui adanya bank syariah				
2.	Saya mengetahui bank syariah mempunyai mobile banking (m-banking) yang aman				
3.	Saya mengetahui produk-produk bank syariah yang berbasis prinsip syariah				
4.	Saya mengetahui produk-produk bank syariah berdasarkan pengalaman teman/saudara/keluarga				
5.	Saya mengetahui menabung di bank syariah aman dan terdapat badan pengawas yang mengawasi kegiatan bank syariah				

BUDAYA (X₂)

NO	PERNYATAAN	PENILAIAN			
		STS	TS	S	SS
1.	Saya memilih bank syariah karena sesuai dengan ajaran agama islam				
2.	Saya memilih bank syariah karena sebagian penduduk Indonesia beragama islam				
3.	Saya memilih bank syariah karena sesuai dengan kelas sosial saya				
4.	Saya terbiasa menabung di bank syariah daripada di bank konvensional				
5.	Kepercayaan yang saya anut mempengaruhi saya dalam memilih bank syariah				

LINGKUNGAN SOSIAL (X₃)

NO	PERNYATAAN	PENILAIAN			
		STS	TS	S	SS
1.	Saya mengenal bank syariah dari orang tua dan disarankan untuk menggunakan bank syariah				
2.	Saya mengenal bank syariah dari guru/dosen dan disarankan untuk menggunakan bank syariah				
3.	Saya mengenal bank syariah dari tokoh agama/ tokoh masyarakat dan disarankan untuk menggunakan bank syariah				
4.	Saya mengenal bank syariah dari teman dan disarankan untuk menggunakan bank syariah				
5.	Saya mengenal bank syariah dari media sosial dan disarankan untuk menggunakan bank syariah				

MINAT MENABUNG (Y)

NO	PERNYATAAN	PENILAIAN			
		STS	TS	S	SS
1.	Saya menabung di bank syariah karena ada tujuan yang ingin dicapai				
2.	Saya menabung di bank syariah atas kemauan sendiri				
3.	Saya menabung di bank syariah karena keluarga/dosen/teman				
4.	Bagi saya bank syariah adalah bank terbaik				
5.	Saya merekomendasikan bank syariah kepada orang terdekat saya				

Lampiran II: Jawaban Kuesioner Responden

PENGETAHUAN (X₁)

NO	PENGETAHUAN					TOTAL
	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	
1	4	4	4	4	4	20
2	3	3	3	2	3	14
3	4	3	3	3	3	16
4	4	4	4	4	4	20
5	3	3	3	3	3	15
6	2	2	4	3	3	14
7	2	2	2	2	2	10
8	4	4	3	3	3	17
9	4	3	3	3	3	16
10	2	2	3	3	3	13
11	3	3	3	3	3	15
12	3	2	2	2	3	12
13	3	3	3	3	3	15
14	3	4	3	4	4	18
15	3	3	3	2	2	13
16	3	2	3	3	3	14
17	3	2	4	4	4	17
18	2	4	4	4	4	18
19	3	3	3	3	3	15
20	4	3	3	3	3	16
21	2	2	2	2	2	10
22	2	2	2	2	2	10
23	4	3	3	3	3	16
24	4	4	4	4	4	20
25	4	4	4	3	4	19
26	3	3	3	2	4	15
27	3	4	3	3	4	17
28	4	3	3	3	3	16
29	4	4	4	4	4	20
30	4	3	3	3	3	16
31	3	3	2	4	4	16
32	3	3	3	3	3	15
33	4	4	3	3	3	17
34	4	3	3	3	4	17

35	4	4	4	4	4	20
36	3	3	3	3	3	15
37	4	3	4	3	4	18
38	3	4	3	4	3	17
39	4	3	3	3	3	16
40	4	3	3	3	3	16
41	3	3	3	4	2	15
42	4	3	3	3	3	16
43	2	2	3	4	3	14
44	3	3	3	3	3	15
45	4	2	3	3	3	15
46	3	2	3	4	4	16
47	3	3	3	3	3	15
48	2	2	3	3	4	14
49	2	2	3	3	3	13
50	3	3	4	3	3	16
51	3	4	3	3	4	17
52	3	3	3	3	4	16
53	3	3	3	3	3	15
54	3	3	4	3	4	17
55	3	4	4	3	3	17
56	4	3	3	3	3	16
57	4	3	3	3	3	16
58	3	3	4	3	3	16
59	4	3	3	3	3	16
60	3	4	4	3	3	17
61	3	4	4	4	3	18
62	3	3	4	3	3	16
63	3	3	4	3	4	17
64	4	3	4	3	3	17
65	3	3	3	3	3	15
66	4	4	3	3	3	17
67	3	3	4	3	3	16
68	3	3	4	3	4	17
69	4	4	3	3	3	17
70	3	3	4	3	4	17
71	3	3	3	3	4	16
72	3	3	3	4	4	17
73	4	4	3	3	4	18

74	3	4	3	3	3	16
75	3	3	4	4	4	18
76	3	3	4	4	3	17
77	4	3	3	3	4	17
78	4	3	3	3	3	16
79	3	3	3	3	4	16
80	3	4	4	3	3	17
81	3	3	3	3	3	15
82	3	3	3	3	3	15
83	3	4	3	4	4	18
84	3	3	3	3	4	16
85	3	3	3	3	3	15

BUDAYA (X₂)

NO	BUDAYA					TOTAL
	X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	
1	4	4	4	4	4	20
2	3	3	3	2	3	14
3	3	3	3	3	3	15
4	4	4	4	4	4	20
5	3	3	3	3	3	15
6	3	3	3	3	3	15
7	3	3	2	1	2	11
8	4	3	3	3	3	16
9	3	3	3	3	3	15
10	2	2	4	1	1	10
11	3	2	2	2	2	11
12	3	2	3	2	3	13
13	3	2	2	2	3	12
14	4	4	4	4	4	20
15	3	3	2	2	3	13
16	3	3	3	2	2	13
17	3	3	3	2	4	15
18	3	4	4	3	4	18
19	3	3	3	3	3	15
20	3	3	4	3	3	16
21	2	2	2	2	2	10
22	3	3	3	2	3	14

23	3	3	3	2	3	14
24	4	4	4	4	4	20
25	3	3	4	4	4	18
26	3	3	3	3	3	15
27	4	3	4	4	3	18
28	3	4	4	3	3	17
29	4	4	4	4	4	20
30	3	3	3	2	3	14
31	4	4	3	4	3	18
32	3	3	3	2	3	14
33	3	3	3	3	3	15
34	4	4	2	4	4	18
35	4	4	4	4	4	20
36	3	3	3	3	3	15
37	3	3	4	3	4	17
38	4	3	4	3	3	17
39	3	3	3	3	3	15
40	4	3	3	3	4	17
41	3	3	3	3	4	16
42	4	4	4	2	4	18
43	3	3	2	3	3	14
44	3	3	3	3	3	15
45	3	3	3	3	3	15
46	2	2	3	2	3	12
47	3	3	3	3	3	15
48	3	3	2	3	3	14
49	3	3	1	2	1	10
50	4	3	2	3	3	15
51	4	3	3	3	3	16
52	4	4	1	4	4	17
53	3	3	3	3	4	16
54	3	4	3	3	3	16
55	3	4	4	3	3	17
56	3	3	3	3	3	15
57	3	3	3	3	3	15
58	3	3	3	4	3	16
59	3	3	3	3	3	15
60	4	3	2	3	4	16
61	4	4	3	3	3	17

62	3	4	3	4	3	17
63	3	4	3	3	3	16
64	3	3	3	3	3	15
65	4	3	3	3	3	16
66	3	4	3	3	3	16
67	4	4	3	3	3	17
68	4	4	4	3	3	18
69	3	4	3	3	3	16
70	3	4	3	3	4	17
71	3	3	3	3	4	16
72	4	3	3	3	3	16
73	4	4	3	3	3	17
74	3	3	4	4	3	17
75	3	3	2	3	4	15
76	3	4	3	3	4	17
77	3	4	4	3	3	17
78	3	3	3	3	3	15
79	3	3	3	3	4	16
80	3	3	3	4	4	17
81	3	3	3	3	3	15
82	3	3	3	3	3	15
83	3	4	3	4	3	17
84	3	3	3	4	4	17
85	4	4	3	3	3	17

LINGKUNGAN SOSIAL (X₃)

NO	LINGKUNGAN SOSIAL					TOTAL
	X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	X3.5	
1	4	4	4	4	4	20
2	2	2	2	2	3	11
3	3	3	3	3	3	15
4	4	4	4	4	4	20
5	3	4	4	3	4	18
6	2	3	2	2	3	12
7	1	4	4	2	1	12
8	1	4	1	1	1	8
9	3	3	3	3	3	15
10	3	2	3	3	2	13

11	2	2	2	2	2	10
12	2	3	2	2	2	11
13	2	3	2	3	3	13
14	3	3	4	4	4	18
15	2	2	3	2	3	12
16	3	3	3	3	3	15
17	3	4	4	4	4	19
18	4	3	4	3	4	18
19	3	3	3	3	3	15
20	2	2	2	3	3	12
21	2	2	2	2	2	10
22	1	1	1	1	1	5
23	3	3	2	3	3	14
24	4	4	4	3	4	19
25	4	3	4	4	3	18
26	2	2	2	2	3	11
27	3	4	3	4	4	18
28	3	3	4	3	3	16
29	4	4	4	4	4	20
30	2	3	2	2	2	11
31	2	3	2	2	3	12
32	2	3	3	3	3	14
33	2	4	3	4	4	17
34	3	3	3	3	4	16
35	4	2	4	4	4	18
36	3	3	2	3	4	15
37	3	3	3	3	3	15
38	4	3	4	3	4	18
39	2	2	2	3	3	12
40	2	3	3	2	3	13
41	3	4	3	4	4	18
42	3	3	3	3	3	15
43	4	1	1	1	1	8
44	1	1	1	1	1	5
45	3	3	2	3	3	14
46	1	3	2	2	2	10
47	4	3	3	4	3	17
48	2	2	3	2	3	12
49	1	1	4	4	4	14

50	3	4	3	3	3	16
51	3	3	3	3	2	14
52	3	3	3	3	2	14
53	3	3	3	4	3	16
54	3	3	4	3	3	16
55	3	3	3	3	4	16
56	3	3	3	3	3	15
57	3	3	3	3	3	15
58	3	4	3	3	3	16
59	3	3	3	3	3	15
60	3	3	3	3	3	15
61	3	4	3	3	3	16
62	3	3	3	3	3	15
63	3	3	3	3	3	15
64	3	4	4	3	3	17
65	3	3	3	4	3	16
66	3	3	3	3	3	15
67	3	4	3	3	3	16
68	3	3	3	3	3	15
69	3	3	3	3	3	15
70	3	3	4	3	3	16
71	3	3	3	3	3	15
72	3	4	3	3	3	16
73	3	3	3	3	3	15
74	3	3	3	4	4	17
75	4	4	3	3	3	17
76	4	3	3	3	3	16
77	3	3	4	3	3	16
78	3	3	3	3	3	15
79	3	3	3	3	3	15
80	3	3	3	4	3	16
81	3	3	3	3	3	15
82	3	3	3	3	3	15
83	4	4	3	3	3	17
84	3	3	3	3	3	15
85	3	3	3	3	3	15

MINAT MENABUNG (Y)

NO	MINAT MENABUNG					TOTAL
	Y.1	Y.2	Y.3	Y.4	Y.5	
1	4	4	4	4	4	20
2	3	3	2	3	3	14
3	3	3	3	3	3	15
4	4	4	4	4	4	20
5	2	3	3	3	4	15
6	3	3	3	2	2	13
7	3	1	3	1	1	9
8	2	2	2	3	3	12
9	3	3	3	3	3	15
10	2	3	4	3	2	14
11	3	3	2	3	4	15
12	3	4	2	2	3	14
13	3	3	3	3	3	15
14	4	4	4	4	4	20
15	2	3	2	3	2	12
16	3	3	3	3	3	15
17	3	3	4	3	4	17
18	4	3	4	3	4	18
19	2	3	3	3	3	14
20	3	4	3	3	3	16
21	2	2	2	2	2	10
22	1	3	1	2	3	10
23	3	4	3	3	3	16
24	3	3	4	3	4	17
25	4	3	4	4	4	19
26	3	3	3	3	3	15
27	3	4	4	3	3	17
28	3	3	4	3	3	16
29	4	4	4	4	4	20
30	3	2	3	3	3	14
31	3	3	3	3	3	15
32	2	3	2	2	2	11
33	3	3	4	3	4	17
34	3	4	2	3	4	16
35	4	4	4	4	4	20
36	3	3	3	3	3	15

37	3	4	2	3	4	16
38	4	3	4	3	4	18
39	3	3	3	3	3	15
40	3	3	2	3	3	14
41	3	2	3	3	3	14
42	3	3	2	3	2	13
43	2	2	4	3	2	13
44	3	2	1	2	2	10
45	3	3	2	3	3	14
46	4	2	4	2	2	14
47	3	3	4	3	4	17
48	3	3	2	3	3	14
49	1	1	3	3	3	11
50	3	3	3	3	3	15
51	3	3	3	4	3	16
52	3	3	3	3	3	15
53	4	3	3	4	3	17
54	3	4	4	3	3	17
55	3	3	3	4	3	16
56	3	3	3	3	3	15
57	3	4	4	4	3	18
58	4	3	3	3	3	16
59	3	4	3	4	3	17
60	3	4	3	3	4	17
61	3	3	3	3	3	15
62	3	3	4	4	3	17
63	3	3	3	3	3	15
64	3	4	3	3	3	16
65	4	4	4	3	3	18
66	3	3	3	4	3	16
67	3	3	3	4	3	16
68	3	4	3	3	3	16
69	3	3	3	4	3	16
70	3	4	3	3	3	16
71	3	3	4	4	4	18
72	3	4	3	3	3	16
73	4	3	3	4	3	17
74	3	3	4	3	3	16
75	3	4	3	3	4	17

76	3	4	3	3	4	17
77	3	3	3	4	4	17
78	4	3	3	3	2	15
79	3	3	4	4	3	17
80	3	3	3	4	3	16
81	3	3	3	3	3	15
82	3	4	3	3	3	16
83	4	3	3	3	4	17
84	4	3	3	4	3	17
85	3	3	3	4	4	17

Lampiran III: Hasil Output Pengujian SPSS 25

Hasil Output Uji Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
PENGETAHUAN	85	10.00	20.00	16.0000	1.96396
BUDAYA	85	10.00	20.00	15.7059	2.18667
LINGKUNGAN SOSIAL	85	5.00	20.00	14.7176	2.94639
MINAT MENABUNG	85	9.00	20.00	15.5529	2.27044
Valid N (listwise)	85				

Hasil Output Uji Validitas – Pengetahuan (X₁)

Correlations

		X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	PENGETAHUAN
X1.1	Pearson Correlation	1	.442**	.148	.122	.169	.587**
	Sig. (2-tailed)		.000	.177	.267	.123	.000
	N	85	85	85	85	85	85
X1.2	Pearson Correlation	.442**	1	.371**	.347**	.305**	.752**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.001	.005	.000
	N	85	85	85	85	85	85
X1.3	Pearson Correlation	.148	.371**	1	.426**	.383**	.674**
	Sig. (2-tailed)	.177	.000		.000	.000	.000
	N	85	85	85	85	85	85
X1.4	Pearson Correlation	.122	.347**	.426**	1	.461**	.675**
	Sig. (2-tailed)	.267	.001	.000		.000	.000
	N	85	85	85	85	85	85
X1.5	Pearson Correlation	.169	.305**	.383**	.461**	1	.676**
	Sig. (2-tailed)	.123	.005	.000	.000		.000
	N	85	85	85	85	85	85
PENGETAHUAN	Pearson Correlation	.587**	.752**	.674**	.675**	.676**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	85	85	85	85	85	85

** Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Hasil Output Uji Validitas – Budaya (X₂)

		Correlations					
		X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	BUDAYA
X2.1	Pearson Correlation	1	.520**	.140	.457**	.375**	.664**
	Sig. (2-tailed)		.000	.202	.000	.000	.000
	N	85	85	85	85	85	85
X2.2	Pearson Correlation	.520**	1	.309**	.525**	.398**	.759**
	Sig. (2-tailed)	.000		.004	.000	.000	.000
	N	85	85	85	85	85	85
X2.3	Pearson Correlation	.140	.309**	1	.285**	.262*	.586**
	Sig. (2-tailed)	.202	.004		.008	.015	.000
	N	85	85	85	85	85	85
X2.4	Pearson Correlation	.457**	.525**	.285**	1	.561**	.808**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.008		.000	.000
	N	85	85	85	85	85	85
X2.5	Pearson Correlation	.375**	.398**	.262*	.561**	1	.736**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.015	.000		.000
	N	85	85	85	85	85	85
BUDAYA	Pearson Correlation	.664**	.759**	.586**	.808**	.736**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	85	85	85	85	85	85

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Hasil Output Uji Validitas – Lingkungan Sosial (X₃)

		Correlations					
		X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	X3.5	LINGKUNGAN SOSIAL
X3.1	Pearson Correlation	1	.382**	.527**	.572**	.499**	.761**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000	.000
	N	85	85	85	85	85	85
X3.2	Pearson Correlation	.382**	1	.450**	.425**	.374**	.664**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000	.000
	N	85	85	85	85	85	85
X3.3	Pearson Correlation	.527**	.450**	1	.679**	.613**	.831**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000	.000
	N	85	85	85	85	85	85
X3.4	Pearson Correlation	.572**	.425**	.679**	1	.750**	.867**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000	.000
	N	85	85	85	85	85	85
X3.5	Pearson Correlation	.499**	.374**	.613**	.750**	1	.819**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000		.000
	N	85	85	85	85	85	85
LINGKUNGAN SOSIAL	Pearson Correlation	.761**	.664**	.831**	.867**	.819**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	85	85	85	85	85	85

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Hasil Output Uji Validitas – Minat Menabung (Y)

		Correlations					MINAT MENABUNG
		Y.1	Y.2	Y.3	Y.4	Y.5	
Y.1	Pearson Correlation	1	.336**	.417**	.363**	.312**	.688**
	Sig. (2-tailed)		.002	.000	.001	.004	.000
	N	85	85	85	85	85	85
Y.2	Pearson Correlation	.336**	1	.175	.333**	.458**	.657**
	Sig. (2-tailed)	.002		.110	.002	.000	.000
	N	85	85	85	85	85	85
Y.3	Pearson Correlation	.417**	.175	1	.402**	.304**	.679**
	Sig. (2-tailed)	.000	.110		.000	.005	.000
	N	85	85	85	85	85	85
Y.4	Pearson Correlation	.363**	.333**	.402**	1	.491**	.732**
	Sig. (2-tailed)	.001	.002	.000		.000	.000
	N	85	85	85	85	85	85
Y.5	Pearson Correlation	.312**	.458**	.304**	.491**	1	.733**
	Sig. (2-tailed)	.004	.000	.005	.000		.000
	N	85	85	85	85	85	85
MINAT MENABUNG	Pearson Correlation	.688**	.657**	.679**	.732**	.733**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	85	85	85	85	85	85

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Hasil Output Uji Reliabilitas – Pengetahuan (X₁)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.695	5

Hasil Output Uji Reliabilitas – Budaya (X₂)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.751	5

Hasil Output Uji Reliabilitas – Lingkungan Sosial (X₃)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.848	5

Hasil Output Uji Reliabilitas – Minat Menabung (Y)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.733	5

Hasil Output Uji Asumsi Klasik

Hasil Output Uji Multikolinearitas

Coefficients^a

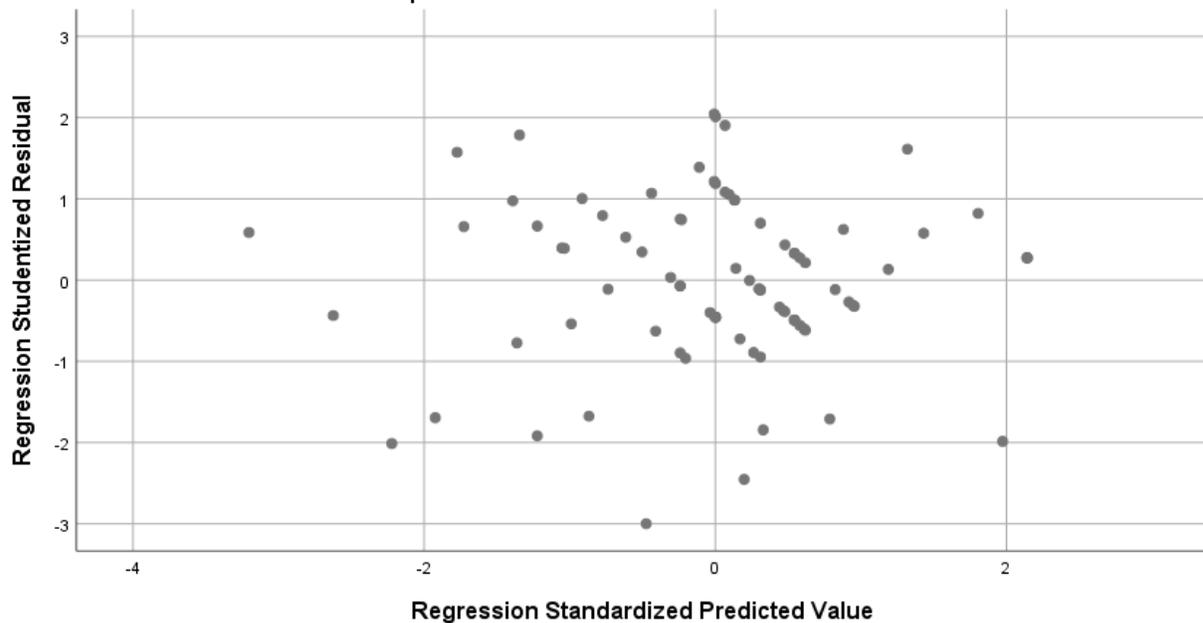
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	1.323	1.112		1.190	.238		
	PENGETAHUAN	.468	.122	.404	3.830	.000	.311	3.216
	BUDAYA	.126	.102	.122	1.237	.220	.359	2.783
	LINGKUNGAN SOSIAL	.324	.061	.420	5.291	.000	.549	1.821

a. Dependent Variable: MINAT MENABUNG

Hasil Output Uji Heterokedastisitas

Scatterplot

Dependent Variable: MINAT MENABUNG



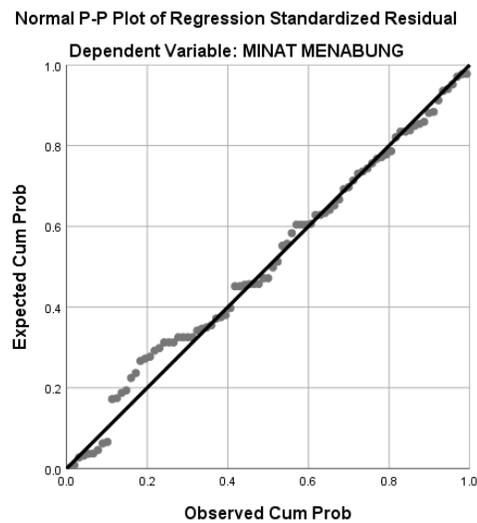
Hasil Output Uji Heterokedastisitas (Glesjer)

Coefficients^a

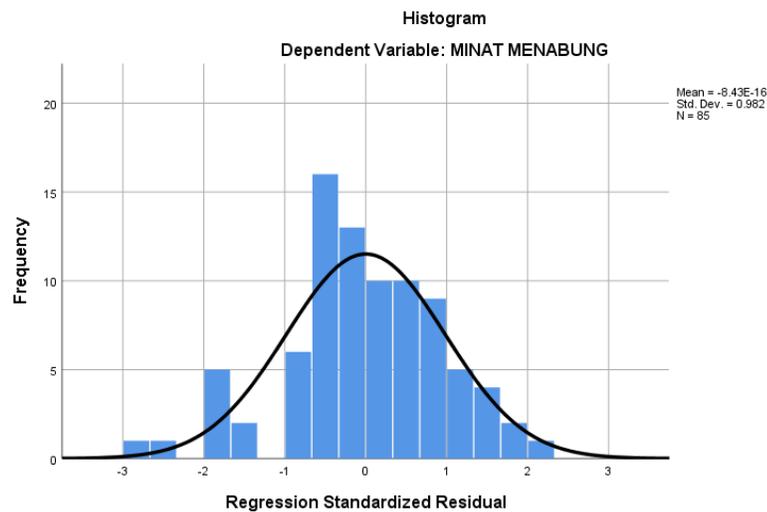
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.
		B	Std. Error	Coefficients Beta		
1	(Constant)	.225	.050		4.541	.000
	PENGETAHUAN	-.009	.005	-.301	-1.613	.111
	BUDAYA	-.001	.005	-.032	-.183	.855
	LINGKUNGAN SOSIAL	-.001	.003	-.029	-.208	.835

a. Dependent Variable: ABS_RES

Hasil Output Uji Normalitas (Grafik P-Plot)



Hasil Output Uji Normalitas (Grafik Histogram)



Hasil Output Uji Normalitas (Monte Carlo)

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual	
N		85	
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000	
	Std. Deviation	1.20336326	
Most Extreme Differences	Absolute	.086	
	Positive	.044	
	Negative	-.086	
Test Statistic		.086	
Asymp. Sig. (2-tailed)		.171 ^c	
Monte Carlo Sig. (2-tailed)	Sig.	.528 ^d	
	99% Confidence Interval	Lower Bound	.515
		Upper Bound	.541

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. Based on 10000 sampled tables with starting seed 624387341.

Hasil Output Uji Analisis Regresi Linear Berganda

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	1.323	1.112		1.190	.238		
	PENGETAHUAN	.468	.122	.404	3.830	.000	.311	3.216
	BUDAYA	.126	.102	.122	1.237	.220	.359	2.783
	LINGKUNGAN SOSIAL	.324	.061	.420	5.291	.000	.549	1.821

a. Dependent Variable: MINAT MENABUNG

Hasil Output Uji Hipotesis

Hasil Output Uji Koefisien Determinan (R²)

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.848 ^a	.719	.709	1.225

a. Predictors: (Constant), LINGKUNGAN SOSIAL, BUDAYA, PENGETAHUAN

Hasil Output Uji t (Parsial)

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.323	1.112		1.190	.238
	PENGETAHUAN	.468	.122	.404	3.830	.000
	BUDAYA	.126	.102	.122	1.237	.220
	LINGKUNGAN SOSIAL	.324	.061	.420	5.291	.000

a. Dependent Variable: MINAT MENABUNG

Hasil Output Uji F (Simultan)

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	311.373	3	103.791	69.115	.000 ^b
	Residual	121.639	81	1.502		
	Total	433.012	84			

a. Dependent Variable: MINAT MENABUNG

b. Predictors: (Constant), LINGKUNGAN SOSIAL, BUDAYA, PENGETAHUAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Bahwa yang bertanda tangan di bawah ini:

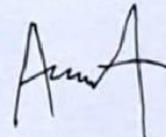
Nama : Ammar Alkhudhry Nuur
Tempat, Tanggal Lahir : Tegal, 16 Desember 2000
Jenis Kelamin : Laki-Laki
Kewarganegaraan : Indonesia
Email : alkhudhryammar@gmail.com
Alamat : Perum. Bali Indah Blok F22 RT. 002/020 Setia Mulya
Tarumajaya Bekasi Jawa Barat Indonesia

Pendidikan Formal:

1. SD/MI : MIN 20 Marunda Jakarta
2. SMP/MTS : MTS.N 5 Jakarta
3. SMA/MA/SMK : MAN 8 Jakarta
4. Perguruan Tinggi : UIN Walisongo Semarang
 - a. Fakultas : Ekonomi Bisnis Islam
 - b. Jurusan : S1 Perbankan Syariah

Demikian riwayat hidup ini, saya buat dengan sebenar-benarnya untuk digunakan sebagaimana mestinya

Semarang, 11 September 2023



Ammar Alkhudhry Nuur